



# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

*Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta*  
**Tahun 2018**



**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Dengan Menganjurkan Puji Syukur Kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Sebagaimana telah kita ketahui Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah salah satu fondasi untuk memperbaiki kinerja instansi pemerintah. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah membangun komponen-komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut mulai dari Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja. Melalui penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada setiap tingkatan, diharapkan kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat diukur dan dinilai oleh masyarakat.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 ini menyajikan mengenai capaian kinerja Provinsi DKI Jakarta pada Tahun 2018. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan kewajiban pembangunannya. Sangat disadari bahwa laporan ini masih belum sempurna dalam menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran mengenai hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Tuhan Memberkati Kita semua.

Jakarta, 25 Maret 2019

Gubernur Provinsi Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta,



Anies Baswedan, Ph.D.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	I-1
B. Manfaat dan Tujuan .....	I-2
C. Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta .....	I-3
D. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ....	I-3
E. Susunan Organisasi Perangkat Daerah .....	I-6
F. Personil Pegawai .....	I-7
G. Capaian Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta .....	I-9
H. Pertumbuhan Ekonomi Jakarta Tahun 2018 .....	I-12
I. Sistematisa Penyusunan .....	I-16
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis 2017-2022 .....	II-1
1. Pernyataan Visi .....	II-2
2. Pernyataan Misi .....	II-2
3. Tujuan Strategis .....	II-3
4. Sasaran Strategis .....	II-3
B. Perjanjian Kinerja .....	II-6
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja .....	III-1
1. Indeks Pembangunan Manusia .....	III-3
2. Tingkat Pengangguran Terbuka .....	III-22
3. Indeks Ketahanan Pangan.....	III-29
4. Tingkat Kemiskinan.....	III-36
5. Jumlah Titik Genangan Banjir .....	III-41
6. Cakupan Pelayanan Air Bersih .....	III-45
7. Persentase Penurunan Volume Sampah di Kota .....	III-49

8. Persentase Perjalanan Penduduk Menggunakan Sarana Kendaraan Bermotor Umum (Public Transportation Modal Share).....	III-55
9. Realisasi Nilai Investasi .....	III-59
10. Nilai / Predikat AKIP.....	III-63
11. Indeks Kepuasan Masyarakat .....	III-67
12. Opini Laporan Keuangan Daerah .....	III-70
13. Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh .....	III-82
B. Realisasi Anggaran .....	III-88

## **BAB IV PENUTUP**

Penutup .....	IV-1
---------------	------

## **LAMPIRAN**

A. PERJANJIAN KINERJA

B. PENGHARGAAN PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2018



## Daftar Tabel

<b>Tabel I.1</b>	Struktur Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta .....	I-3
<b>Tabel I.2</b>	Laju Inflasi DKI Jakarta Desember 2018, Tahun 2018 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (%) .....	I-12
<b>Tabel I.3</b>	Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Desember 2018 untuk 82 Kota .....	I-13
<b>Tabel I.4</b>	Ekspor melalui Provinsi DKI Jakarta bulan November 2018 .....	I-14
<b>Tabel I.5</b>	Nilai Ekspor Produk DKI Jakarta untuk beberapa periode .....	I-14
<b>Tabel I.6</b>	Nilai Impor melalui DKI Jakarta menurut Golongan Barang HS 2 Dijiit, Oktober 2018 .....	I-15
<b>Tabel II.1</b>	Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	II-6
<b>Tabel II.2</b>	Program-Program Pendukung IKU Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 .....	II-8
<b>Tabel III.1</b>	Capaian Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	III-2
<i>Indeks Pembangunan Manusia</i>		
<b>Tabel III.2</b>	Program Terkait Indikator .....	III-4
<b>Tabel III.3</b>	Kegiatan Pendukung Program .....	III-5
<b>Tabel III.4</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun Sebelumnya ...	III-19
<i>Tingkat Pengangguran Terbuka</i>		
<b>Tabel III.5</b>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama, 2017-2018 .....	III-22
<b>Tabel III.6</b>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Februari 2017-Februari 2018 .....	III-24
<b>Tabel III.7</b>	Program terkait indikator .....	III-25
<b>Tabel III.8</b>	Kegiatan Pendukung Program .....	III-26
<i>Indeks Ketahanan Pangan</i>		
<b>Tabel III.9</b>	Program terkait indikator .....	III-29
<b>Tabel III.10</b>	Sasaran Skor PPH Provinsi DKI Jakarta 2017-2022 .....	III-31
<b>Tabel III.11</b>	Kegiatan Pendukung Program .....	III-31
<b>Tabel III.12</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun Sebelumnya....	III-33
<b>Tabel III.13</b>	Target Kebutuhan Pangan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 .....	III-33
<b>Tabel III.14</b>	Perkembangan skor PPH DKI Jakarta (AKE 2000 kkal/kap/hari) Tahun 2012-2017 .....	III-35
<i>Tingkat Kemiskinan</i>		
<b>Tabel III.15</b>	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin DKI Jakarta September 2017 – Maret 2018 – September 2018 .....	III-36
<b>Tabel III.16</b>	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di DKI Jakarta, September 2017 – Maret 2018 – September 2018 .....	III-37
<b>Tabel III.17</b>	Program terkait indikator .....	III-38
<b>Tabel III.18</b>	Kegiatan pendukung program .....	III-38

### Jumlah Titik Genangan Banjir

<b>Tabel III.19</b>	Program terkait .....	III-42
<b>Tabel III.20</b>	Kegiatan pendukung program .....	III-42
<b>Tabel III.21</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-44

### Cakupan Pelayanan Air Bersih

<b>Tabel III.22</b>	Program terkait indikator .....	III-45
<b>Tabel III.23</b>	Kegiatan pendukung program.....	III-45
<b>Tabel III.24</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-48

### Persentase Penurunan Volume Sampah di Kota

<b>Tabel III.25</b>	Program terkait indikator .....	III-49
<b>Tabel III.26</b>	Pagu Anggaran Program .....	III-50
<b>Tabel III.27</b>	Kegiatan pendukung program Terkait Persentase Penurunan Volume Sampah di Kota .....	III-51
<b>Tabel III.28</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-54

### Tingkat Persentase Perjalanan Penduduk Menggunakan Sarana Kendaraan Bermotor Umum (Public Transportation Modal Share)

<b>Tabel III.29</b>	Program terkait indikator .....	III-55
<b>Tabel III.30</b>	Kegiatan pendukung program .....	III-56
<b>Tabel III.31</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-58

### Realisasi Nilai Investasi

<b>Tabel III.32</b>	Program terkait indikator .....	III-59
<b>Tabel III.33</b>	Kegiatan pendukung program .....	III-60
<b>Tabel III.34</b>	Penjabaran Kegiatan pendukung program .....	III-60
<b>Tabel III.35</b>	Target Realisasi Capaian .....	III-61

### Nilai / Predikat AKIP

<b>Tabel III.36</b>	Strategi dan Kebijakan .....	III-63
<b>Tabel III.37</b>	Program terkait indikator .....	III-63
<b>Tabel III.38</b>	Kegiatan pendukung program.....	III-64
<b>Tabel III.39</b>	Hasil Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP terhadap Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2018 .....	III-65
<b>Tabel III.40</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-66

### Indeks Kepuasan Masyarakat

<b>Tabel III.41</b>	Program terkait indikator .....	III-67
<b>Tabel III.42</b>	Kegiatan pendukung program .....	III-68
<b>Tabel III.43</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-69

### Opini Laporan Keuangan Daerah

<b>Tabel III.44</b>	Program terkait indikator .....	III-70
<b>Tabel III.45</b>	Kegiatan pendukung program .....	III-71
<b>Tabel III.46</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-77
<b>Tabel III.47</b>	Status TLHP BPK .....	III-79
<b>Tabel III.48</b>	Rekapitulasi Penyetoran Kerugian Daerah .....	III-80

Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh

<b>Tabel III.49</b>	Program terkait indikator .....	III-82
<b>Tabel III.50</b>	Kegiatan pendukung program .....	III-83
<b>Tabel III.51</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-87
<b>Tabel III.52</b>	Realisasi Anggaran Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 .....	III-88
<b>Tabel III.53</b>	Data Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 .....	III-91
<b>Tabel III.54</b>	Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 .....	III-92
<b>Tabel III.55</b>	Realisasi/Prediksi PAD dan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta .....	III-93
<b>Tabel III.56</b>	Realisasi Anggaran Belanja Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 .....	III-93

## Daftar Grafik

<b>Grafik I.1</b>	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin .....	I-7
<b>Grafik I.2</b>	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Usia .....	I-7
<b>Grafik I.3</b>	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan .....	I-8
<b>Grafik I.4</b>	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Penempatan .....	I-8
<b>Grafik I.5</b>	Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Desember 2017 - Desember 2018 .....	I-12
<b>Grafik III.1</b>	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, 2017-2018 .....	III-23
<b>Grafik III.2</b>	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin, 2017-2018 .....	III-23
<b>Grafik III.3</b>	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017-2018 .....	III-24
<b>Grafik III.4</b>	Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di DKI Jakarta, Maret 2013 – September 2018 .....	III-37
<b>Grafik III.5</b>	Perkembangan Gini Ratio, September 2017 – September 2018 .....	III-37
<b>Grafik III.6</b>	Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya ...	III-38
<b>Grafik III.7</b>	Chart Status TLHP BPK .....	III-80
<b>Grafik III.8</b>	Chart Rekapitulasi Penyetoran Kerugian Daerah .....	III-81
<b>Grafik III.9</b>	Tren Capaian Realisasi APBD Provinsi DKI Jakarta .....	III-91

## Daftar Gambar

<b>Gambar I.1</b>	Pola Struktur Organisasi Pemerintah Daerah .....	I-6
-------------------	--	-----





Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Penyelenggara Pemerintahan ditingkat Provinsi Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan fungsi dan urusan yang menjadi kewenangannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 ini memiliki 2 (dua) fungsi yaitu :

1. Laporan Kinerja Ini disampaikan kepada publik sebagai bagian dari pertanggungjawaban penerima amanat; dan
2. Informasi kinerja yang dihasilkan dapat digunakan oleh publik untuk memberikan saran/masukan guna memicu perbaikan kinerja pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

***“Jakarta Kota Maju, Lestari dan Berbudaya yang Warganya terlibat dalam Mewujudkan Keberadaan, Keadilan dan Kesejahteraan bagi Semua”***

Dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi diatas, berikut rumusan 5 (lima) misi upaya-upaya untuk pembangunan daerah yang akan ditempuh sebagai berikut :

- a. Misi Pertama : *Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreatifitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakkan.*
- b. Misi Kedua : *Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.*
- c. Misi Ketiga : *Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur negara yang berkarya, mengabdikan, melayani serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, meritokratis dan berintegritas.*

d. **Misi Keempat** : Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan pembangunan dan tata kehidupan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial.



e. **Misi Kelima** : Menjadikan Jakarta Ibukota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan.



Dalam mencapai Visi dan Misi tersebut, Provinsi DKI Jakarta menetapkan 15 (lima belas) tujuan strategis yang akan dicapai dalam tahun 2013-2017, yaitu:

1. *Mewujudkan Kota Jakarta yang Aman, Tertib dan Inklusif*
2. *Mewujudkan Manusia Jakarta yang cerdas, sehat dan berkarya*
3. *Meningkatkan kesempatan kerja*
4. *Meningkatnya kewirausahaan yang kreatif dan produktif*
5. *Mewujudkan ketahanan pangan yang terjangkau, memadai, berkualitas dan berkelanjutan*
6. *Mendorong terciptanya kesejahteraan dan keadilan sosial-ekonomi masyarakat*
7. *Mempercepat pembangunan infrastruktur yang handal, modern dan terintegrasi serta mampu menyelesaikan masalah-masalah perkotaan*
8. *Meningkatkan investasi di Provinsi DKI Jakarta*
9. *Mewujudkan penataan ruang kota yang terpadu dan berkelanjutan*
10. *Meningkatkan produktifitas dan integritas aparatur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan*
11. *Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan*
12. *Mewujudkan pembangunan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan social*
13. *Mengembangkan Jakarta sebagai kota inovatif dan lambing kemajuan pembangunan di Indonesia*
14. *Menjadikan Jakarta sebagai kota yang menghargai dan menghormati keanekaragaman sosial, agama dan ras*
15. *Mengembangkan kebudayaan dan pariwisata berkeadilan, memiliki nilai kebangsaan dan kebhinekaan dapat memperkaya pengalaman serta mendukung keberlanjutan dan kestabilan perekonomian kota Jakarta sebagai simpul kemajuan Indonesia*



Untuk mencapai tujuan strategis diatas, dalam tahun 2018 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah merumuskan 10 (dua puluh) sasaran strategis sebagai indikator kinerja utama.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah(LKIP) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 ini merupakan salah satu media yang menunjukkan kesiapan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mampu melihat capaian kinerja tahun 2018. LKIP ini juga sebagai alat kendali dan alat pengukuran kinerja secara kuantitatif.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKIP menyajikan ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018. Ukuran keberhasilan capaian kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewajiban ini terdiri dari indikator kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018.

Keberhasilan capaian sasaran strategis diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan peran Provinsi DKI Jakarta untuk mencapai standar kehidupan kota yang lebih baik. Pengukuran capaian kinerja sasaran strategis meliputi pengukuran atas realisasi 13 (tiga belas) IKU yang paling mempengaruhi capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018. Pengukuran kemudian dilanjutkan dengan analisis, khususnya terhadap IKU yang menyimpang jauh dari targetnya. Namun demikian terdapat beberapa indikator yang harus dilakukan revisi dikarenakan indikator tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan pelaksanaannya dan indikator tersebut juga belum memenuhi kriteria *SMART (specific, measurable, attainable, relevan, timely)*.

Adapun hasil capaian kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2018 berdasarkan hasil pengukurannya diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	<i>Terjaminnya akses dan layanan pendidikan, kesehatan dan peningkatan keberdayaan yang berkualitas bagi semua</i>			
1	Indeks Pembangunan Manusia	80.00	Proses	Proses



NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
2	<i>Berkurangnya Tingkat Pengangguran</i>			
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	5.20%	5.34%	97.38%
3	<i>Tersedianya stok kebutuhan pangan yang terjamin jumlah dan mutunya serta terjangkau bagi masyarakat</i>			
1	Indeks Ketahanan Pangan	Ketersediaan 100%, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) skor 81	Ketersediaan 100%, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) skor 86.7	107%
4	<i>Terlaksananya pengentasan kemiskinan bagi seluruh masyarakat</i>			
1	Tingkat Kemiskinan	3.58%	3.55%	100.85%
5	<i>Meningkatnya fungsi dan pengelolaan infrastruktur pengendalian banjir dan abrasi</i>			
1	Jumlah Titik Genangan Banjir	12 titik	11 titik	109.09%
6	<i>Meningkatnya akses sanitasi layak</i>			
	Cakupan pelayanan air bersih	60.99%	60.33%	98.92%
	Persentase penurunan volume sampah di kota	14.00%	12.40%	88.57%
7	<i>Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua warga Jakarta</i>			
1	Persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana kendaraan bermotor umum (Public Transportation Modal Share)	20%	~	-
8	<i>Meningkatnya pertumbuhan investasi</i>			
	Realisasi Nilai Investasi	Rp. 93.10 Triliun	Rp. 114.2 triliun	100%
9	<i>Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel</i>			



NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
	1 Nilai / Predikat AKIP	Predikat "A"	Predikat "BB"	75%
	2 Indeks Kepuasan Masyarakat	80.00	83.76	104.7%
	3 Opini Laporan Keuangan Daerah	Predikat "WTP"	WTP	100%
<b>10</b>	<i>Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya</i>			
	1 Jumlah kawasan pemukiman kumuh	223 RW	217 RW	102.76%



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dasar perspektif yang luas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) mempunyai fungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan Pemerintahan. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 adalah untuk menginformasikan mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahun 2018. Adapun dasar hukum yang menjadi dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut :



UU RI No. 23 Th 2014 tentang Pemerintah Daerah

PP No 29 Th 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LKIP

Kepgub No. 1963 Th 2018 tentang Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

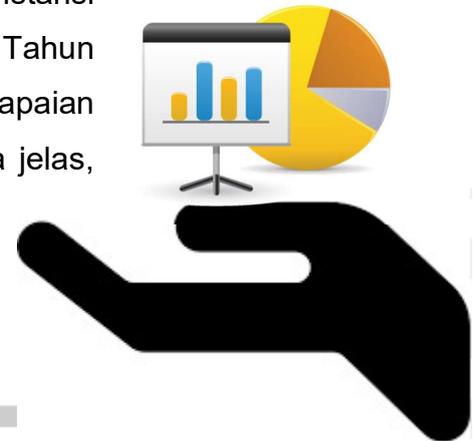
Ingub No. 106 Th 2018 tentang Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2018



## B. MANFAAT DAN TUJUAN

### 1. MAKSUD

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 adalah untuk memberikan gambaran capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah secara jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan capaian keberhasilan dan kegagalan capaian target sasaran kurun waktu Tahun Anggaran 2018 dan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.



### 2. TUJUAN



- a. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018;
- b. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018; dan
- c. Hasil evaluasi nantinya akan dijadikan acuan perbaikan dan peningkatan kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang.



## C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA

### 1. Kedudukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Kedudukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta saat ini masih berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 2. Kondisi Pemerintahan

Dengan penataan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang lebih efektif dan efisien diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Reformasi Birokrasi. Penataan ulang organisasi sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta.

**Tabel I.1**  
Struktur Organisasi Perangkat Daerah  
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

No	Perangkat Daerah	
1	Sekretariat Daerah	1
2	Sekretariat DPRD	1
3	Inspektorat	1
4	Badan	10
5	Dinas	22
7	Satpol PP	1
6	Kota Administrasi	5
7	Kabupaten Administrasi	1
<b>Total</b>		<b>42</b>

Sumber: Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta

## D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

Tugas pokok dan fungsi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta adalah menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan urusan otonomi daerah serta kekhususannya dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas desentralisasi di Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dibentuk Organisasi Perangkat Daerah untuk mendukung operasional pelaksanaan tugas Gubernur Kepala Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas Daerah, Badan, Kota Administrasi, Kabupaten Administrasi dan Satpol PP.



## 1. Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah mempunyai tugas membantu Gubernur dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas Perangkat Daerah serta pelayanan administratif, dengan fungsi sebagai berikut :

- a. *penyusunan kebijakan Pemerintahan Daerah;*
- b. *pengendalian dan pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah;*
- c. *pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Pemerintahan Daerah oleh Perangkat Daerah;*
- d. *pembinaan administrasi dan aparatur Daerah;*
- e. *pengelolaan kepegawaian, keuangan, barang, dan kerumahtanggaan pimpinan dan Sekretariat Daerah;*
- f. *penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan Pemerintah Daerah;*
- g. *pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan, pelayanan publik, transparansi, akuntabilitas, dan pelaporan Perangkat Daerah;*
- h. *penyelenggaraan urusan hukum, kerjasama Daerah, dan protokol;*
- i. *fasilitasi dan pengoordinasian fungsi perekonomian, pembangunan dan lingkungan hidup, kesejahteraan sosial serta mental spiritual;*
- j. *pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.*

Dibawah Sekretaris Daerah terdapat 4 (empat) orang Asisten yang mempunyai tugas koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pemerintahan, Perekonomian dan Keuangan, Pembangunan dan Lingkungan Hidup serta Kesejahteraan Rakyat.

## 2. Sekretariat DPRD

Merupakan unsur pelayanan kepada DPRD, yang mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya.



Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris, yang secara teknis operasional berkedudukan dibawah dan bertanggung

jawab kepada pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.



### 3. Inspektorat

merupakan unsur pengawasan internal penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang mempunyai tugas pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pengelolaan badan usaha milik daerah.



Inspektorat dipimpin oleh seorang Inspektur yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertanggungjawab langsung kepada Gubernur dan secara administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.

### 4. Dinas

Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas atau sebutan lain yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui sekretaris daerah, Dinas sebagaimana dimaksud dibentuk untuk melaksanakan tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah,

meliputi :

- a. Urusan Pemerintahan Wajib; dan
- b. Urusan Pemerintahan Pilihan

### 5. Badan

Badan dipimpin oleh kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, Badan dibentuk untuk melaksanakan tugas Gubernur menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan, meliputi :

- a. Perencanaan;
- b. Keuangan;
- c. Kepegawaian;
- d. Pendidikan dan Pelatihan;
- e. Penelitian dan Pengembangan; dan
- f. Fungsi penunjang urusan pemerintahan lainnya.





## 6. Kota/Kabupaten Administrasi



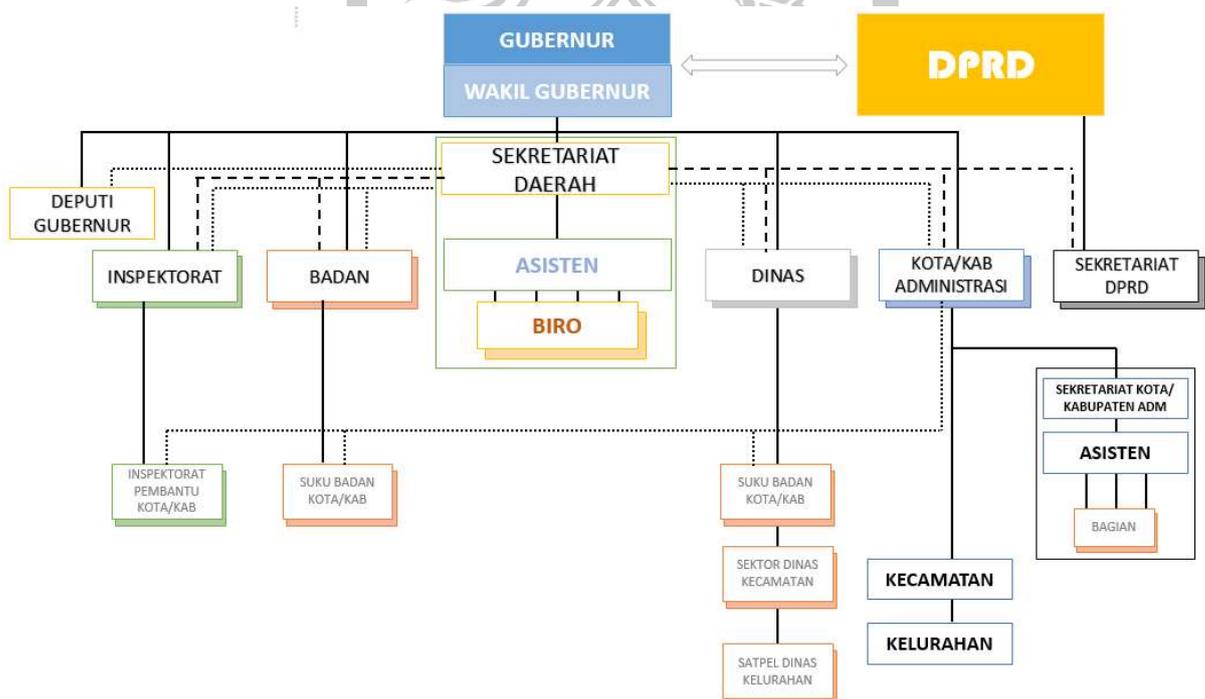
Kota/Kabupaten Administrasi dipimpin oleh Walikota/Bupati yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, kota/kabupaten administrasi dibentuk untuk membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di wilayahnya, membina 44 (empat puluh empat) kecamatan dan 267 (dua ratus enam puluh tujuh) kelurahan serta melaksanakan tugas lain yang diperintahkan Gubernur.

### E. SUSUNAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Susunan Organisasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terdiri dari Sekretariat Daerah yang membawahi 4 Asisten, Sekretariat DPRD, Inspektorat, 23 Dinas, 10 Badan, 5 Kota Administrasi, 1 Kabupaten Administrasi.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut maka berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, maka susunan Kelembagaan tersebut efektif dilaksanakan sejak tanggal 2 Januari 2017 hingga sampai saat ini.

**Gambar I.1**  
Pola Struktur Organisasi Pemerintah Daerah

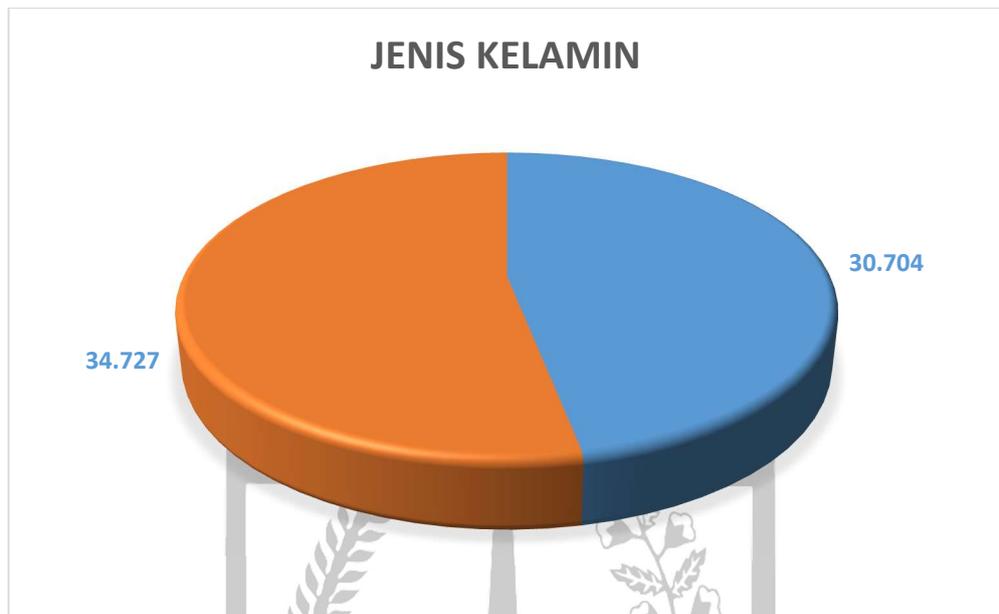




## F. PERSONIL/PEGAWAI

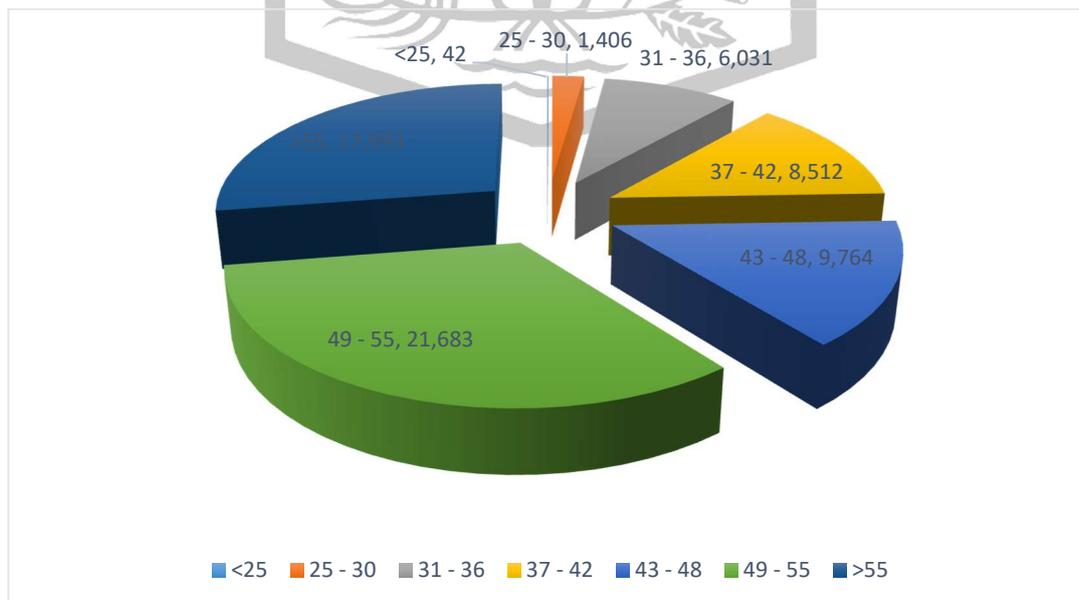
Dalam menunjang Visi dan Misi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mempunyai Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebanyak **65.431** pegawai per 31 Desember 2018.

**Grafik I.1**  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber BKD Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018

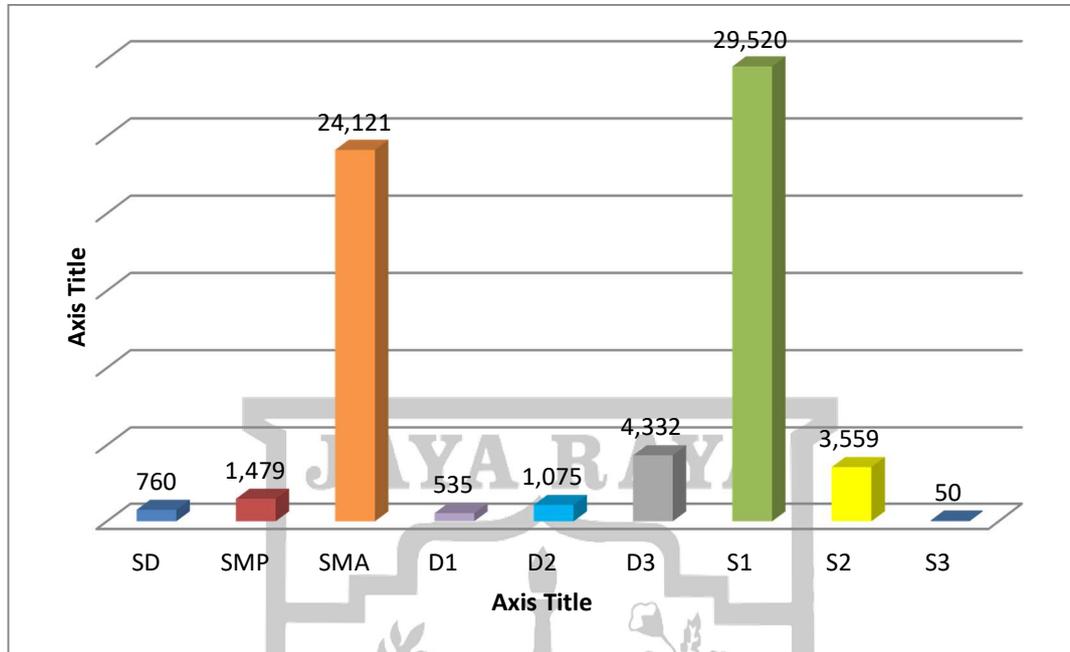
**Grafik I.2**  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Usia



Sumber BKD Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018

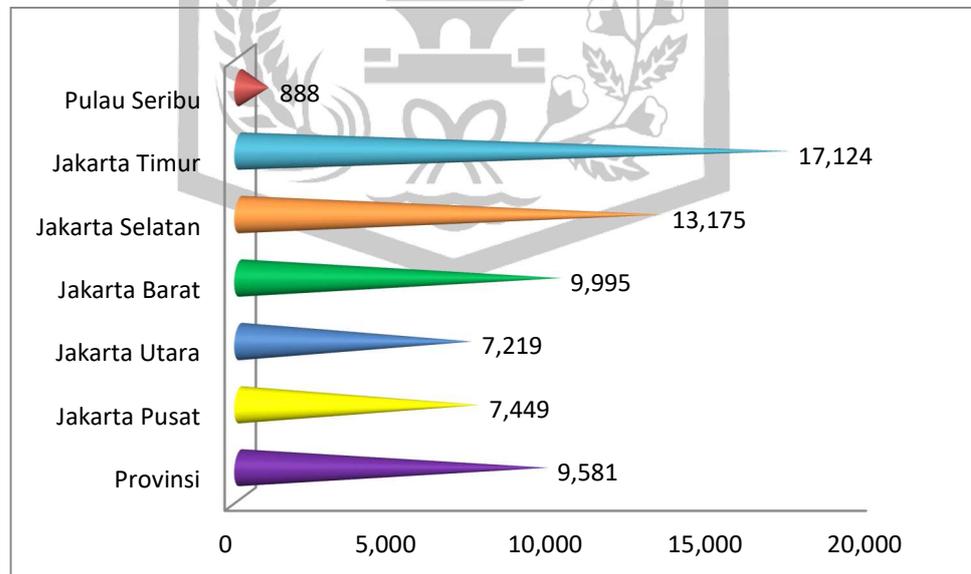


**Grafik I.3**  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan



Sumber BKD Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018

**Grafik I.4**  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Penempatan



Sumber BKD Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2018



## G. CAPAIAN REFORMASI BIROKRASI PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA



Reformasi Birokrasi pada hakikatnya adalah upaya untuk melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan guna mendukung pencapaian 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi, yang meliputi: mental aparatur, pengawasan, akuntabilitas, kelembagaan, tatalaksana, sumber daya manusia aparatur, peraturan Perundang-undangan, serta pelayanan publik.

Dalam bidang kelembagaan, penataan tugas dan fungsi unit kerja yang mendukung visi dan misi Gubernur Provinsi DKI Jakarta telah mulai dilakukan, hal ini dapat dilihat dari pembentukan Unit Kerja Perangkat Daerah, diantaranya:

1. Misi untuk percepatan pembangunan infrastruktur diimplementasikan dengan pembentukan Unit Fasilitas Pengadaan Tanah;
2. Pendirian Pusat Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera sebagai pengejawantahan program *down payment* (DP) Rp 0 melalui Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, Organisasi Dan Tata Kerja Unit Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera;
3. Pembentukan Pusat Data dan Informasi Jaminan Sosial melalui Peraturan Gubernur Nomor 108 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Organisasi Dan Tata Kerja Pusat Data dan Informasi Jaminan Sosial merupakan upaya meningkatkan keadilan sosial di masyarakat sesuai dengan misi kedua;
4. Unit Pengelola Angkutan Perairan dan Kepelabuhanan dipisahkan menjadi Unit Pengelola Angkutan Perairan dan Unit Penyelenggara Pelabuhan Daerah sebagai upaya peningkatan pelayanan untuk masyarakat dan menjaga kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok; dan
5. Pusat Informasi, Promosi dan Kerjasama Investasi dibentuk untuk kemudahan investasi dan berbisnis sesuai dengan misi yang kedua. UPKD ini dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2018 Pembentukan, Organisasi Dan Tata Kerja Pusat Informasi, Promosi dan Kerjasama Investasi; dan



6. Percepatan pelaksanaan kegiatan strategis daerah (KSD) melalui Pergub Nomor 68 tahun 2018.

Selain di bidang kelembagaan, hal lain yang sudah dicapai oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mewujudkan sasaran reformasi birokrasi adalah:

1. **Kegiatan strategis yang telah dilakukan untuk mewujudkan Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, antara lain:**

- a. Opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2017 oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK);
- b. Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah secara daring (E-SAKIP Kementerian PAN dan RB);
- c. Pengembangan sistem eMusrenbang antara lain interface yang mudah, Penambahan fitur Telaten (Telaah Hasil Konstituen/reses DPRD), Single login, Fitur Tracking usulan dan kode tracking serta QR Code;
- d. Menerapkan sistem elektronik (elektronik lelang – E-LANG) dalam rangka mendukung proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan profesional;
- e. Melaksanakan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) pada 14 UPD;
- f. Diusulkannya 4 (empat) unit perangkat daerah ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB sebagai Unit Kerja Zona Integritas berpredikat WBK tahun 2018 yaitu UP Taman Margasatwa Ragunan, RSKD Duren Sawit, RSUD Tarakan dan Mal Pelayanan Publik (MPP);
- g. Ditetapkannya UP Taman Margasatwa Ragunan sebagai Unit Kerja Zona Integritas berpredikat WBK tahun 2018 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB;
- h. Penguatan Penyelenggaraan Penanganan Pengaduan Masyarakat Melalui Aplikasi *Citizen Relation Management*.



2. **Kegiatan strategis yang telah dilakukan untuk mewujudkan Birokrasi Efektif dan Efisien, antara lain:**
  - a. Evaluasi kelembagaan terhadap perubahan organisasi berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016;
  - b. Penyusunan dan Monitoring serta evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PD/UPD;
  - c. Penguatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui Pergub Nomor 151 Tahun 2018 Tentang Sistem Informasi Manajemen Daerah;
  - d. Penerapan seleksi terbuka jabatan secara kompetitif dan berbasis kompetensi tahun 2018;
  - e. Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Provinsi DKI Jakarta dengan *e-recruitment* berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) tahun 2018;
  - f. Proses validasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB terkait kelas jabatan; dan
  - g. Penyelarasan, Sinkronisasi dan Harmonisasi Penataan Jabatan pada PD dan UPD.
3. **Kegiatan strategis yang telah dilakukan untuk mewujudkan Birokrasi yang Memiliki Pelayanan Publik yang Berkualitas, antara lain:**
  - a. Penyusunan dan Monitoring serta evaluasi Standar Pelayanan di UKPD terutama di kelurahan, kecamatan dan PTSP;
  - b. Penyusunan dan Monitoring serta evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PD/UPD;
  - c. Pelaksanaan program audit keselamatan kebakaran gedung mandiri sebagai implementasi Pergub 143/2016 Tentang Manajemen Keselamatan Kebakaran Lingkungan dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung; dan
  - d. Percepatan pelayanan untuk perizinan-perizinan melalui Si Tatan (SIUP TDP Simultan 6 Jam) dengan aplikasi JakEvo, KRK dan IMB selesai dalam waktu tiga jam (IMB 3.0), Pelitas (perizinan lintas batas).

Hal-hal yang sudah dicapai dengan, baik secara terus menerus dipelihara dan dilakukan perbaikan secara berkesinambungan sehingga menghasilkan perubahan yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Reformasi Birokrasi di lingkungan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta.



## H. PERTUMBUHAN EKONOMI JAKARTA TAHUN 2018

### 1. Ekonomi

Berdasarkan dari Berita Resmi Statistik BPS Provinsi DKI Jakarta Nomor 01/01/31/Th.XXI tanggal 2 Januari 2019, bulan Desember 2018, harga-harga di DKI Jakarta mencapai 3.27 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 3,27 persen.

**Grafik I.5**  
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Desember 2017-Desember 2018



Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Tujuh kelompok pengeluaran yang diteliti, tiga kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar yaitu kelompok bahan makanan 1.83 persen, dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0.31 persen.

**Tabel I.2**  
Laju Inflasi DKI Jakarta Desember 2018, Tahun 2018 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (%)

Kelompok Pengeluaran	Laju inflasi Desember 2018	Laju Inflasi Tahun 2018	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>0,60</b>	<b>3,27</b>	<b>3,27</b>
1. Bahan Makanan	1,83	4,72	4,72
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,31	4,96	4,96
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0,05	2,99	2,99
4. Sandang	0,24	4,63	4,63
5. Kesehatan	0,01	2,59	2,59
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,01	2,00	2,00
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,98	1,36	1,36

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan 461 komoditi yang didata yang memberikan sumbangan inflasi diatas 0.03 persen diantaranya komoditi angkutan udara (0.1598 persen), telur ayam ras (0.0730 persen), daging ayam ras (0.0649 persen), beras (0.0520 persen), tarif kereta api (0.0462 persen) dan air kemasan (0.0370 persen).



Pada bulan Desember 2018, dari 82 kota yang diteliti seluruh kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Kupang 2.09 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Banda Aceh 0.02 persen. Kota yang mengalami deflasi terendah adalah Kota Kendari -0.09 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 39 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Jika dibandingkan dengan inflasi daerah satelit yang berada di sekitar DKI Jakarta, Kota Bogor (0,78 persen), Kota Tangerang (0,63 persen), Kota Bekasi (0,59 persen), dan Kota Depok (0,22 persen), maka Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi ke tiga tertinggi.

**Tabel I.3**  
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Desember 2018 untuk 82 Kota

No	Kota	Peringkat	IHK	Inflasi	No	Kota	Peringkat	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	Desember	Desember	(1)	(2)	(3)	Desember	Desember
			(4)	2018	(5)			(4)	(5)
1	MEULABOH	53	133,08	0,48	42	KEDIRI	67	129,27	0,29
2	BANDA ACEH	80	128,20	0,02	43	MALANG	35	134,99	0,65
3	LHOKSEUMAWE	14	131,16	1,05	44	PROBOLINGGO	29	129,77	0,72
4	SIBOLGA	79	140,50	0,10	45	MADIUN	70	132,09	0,25
5	PEMATANG SIANTAR	62	139,09	0,38	46	SURABAYA	36	135,24	0,65
6	MEDAN	78	138,53	0,12	47	TANGERANG	38	143,08	0,63
7	PADANGSIDIMPUAN	59	133,04	0,41	48	CILEGON	42	141,62	0,58
8	PADANG	75	139,77	0,16	49	SERANG	37	145,19	0,64
9	BUKITTINGGI	60	131,85	0,41	50	SINGARAJA	23	142,28	0,84
10	TEMBILAHAN	31	139,00	0,70	51	DENPASAR	28	131,50	0,77
11	PEKANBARU	74	136,54	0,18	52	MATARAM	48	132,81	0,53
12	DUMAI	71	136,30	0,22	53	BIMA	18	138,71	0,95
13	BUNGO	76	132,83	0,16	54	MAUMERE	77	126,41	0,14
14	JAMBI	15	134,57	0,98	55	KUPANG	1	135,96	2,09
15	PALEMBANG	16	132,09	0,96	56	PONTIANAK	8	145,58	1,28
16	LUBUKLINGGAU	64	131,80	0,34	57	SINGKAWANG	58	136,31	0,43
17	BENGKULU	24	143,13	0,79	58	SAMPIT	6	139,06	1,47
18	BANDAR LAMPUNG	65	135,15	0,31	59	PALANGKARAYA	13	131,87	1,07
19	METRO	68	139,44	0,27	60	TANJUNG	33	133,92	0,68
20	TANJUNG PANDAN	22	143,35	0,84	61	BANJARMASIN	32	134,56	0,70
21	PANGKAL PINANG	2	141,67	1,88	62	BALIKPAPAN	20	139,03	0,86
22	BATAM	9	137,03	1,20	63	SAMARINDA	66	138,02	0,30
23	TANJUNG PINANG	21	133,34	0,85	64	TARAKAN	5	147,40	1,60
24	<b>DKI JAKARTA</b>	<b>39</b>	<b>135,25</b>	<b>0,60</b>	65	MANADO	27	133,64	0,78
25	BOGOR	26	136,73	0,78	66	PALU	11	141,15	1,10
26	SUKABUMI	49	134,06	0,52	67	BULUKUMBA	61	141,56	0,40
27	BANDUNG	30	134,48	0,71	68	WATAMPONE	73	132,88	0,21
28	CIREBON	41	129,98	0,58	69	MAKASSAR	19	136,70	0,93
29	BEKASI	40	132,13	0,59	70	PARE-PARE	17	128,76	0,96
30	DEPOK	72	132,93	0,22	71	PALOPO	34	134,06	0,68
31	TASIKMALAYA	69	132,23	0,25	72	KENDARI	-	128,48	-0,09
32	CILACAP	57	137,73	0,45	73	BAU-BAU	4	136,61	1,61
33	PURWOKERTO	47	131,87	0,53	74	GORONTALO	45	129,80	0,57
34	KUDUS	54	140,92	0,48	75	MAMUJU	56	132,62	0,46
35	SURAKARTA	43	129,30	0,57	76	AMBON	10	130,23	1,20
36	SEMARANG	63	132,70	0,36	77	TUAL	50	155,79	0,52
37	TEGAL	55	131,35	0,47	78	TERNATE	25	138,31	0,79
38	YOGYAKARTA	44	131,81	0,57	79	MANOKWARI	7	132,03	1,37
39	JEMBER	52	130,62	0,49	80	SORONG	-	134,89	-0,15
40	BANYUWANGI	46	128,96	0,55	81	MERAUKE	12	141,02	1,09
41	SUMENEP	51	130,78	0,51	82	JAYAPURA	3	140,58	1,62

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta



## 2. Ekspor dan Impor

### a. Ekspor

Berdasarkan dari Berita Resmi Statistik BPS Provinsi DKI Jakarta Nomor 55/12/31/Th. XX tanggal 3 Desember 2018 Nilai ekspor melalui Provinsi DKI Jakarta pada bulan Oktober 2018 mencapai 4,851.85 juta dollar Amerika.



**Tabel I.4**  
**Ekspor melalui Provinsi DKI Jakarta bulan November 2018**

Periode	Nilai ( FOB Juta \$)	% Perubahan terhadap	
		Bulan sebelumnya	Tahun sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Juli 2018	4,959.17	59.46	9.23
Agustus 2018	4,979.35	0.41	-0.45
September 2018	4,502.90	-9.57	0.57
Oktober 2018*	4,851.85	7.75	2.90

\* Angka Sementara

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Nilai ekspor produk-produk Provinsi DKI Jakarta bulan Oktober 2018 mencapai 895.96 juta dollar Amerika, naik 12.89 persen dari September 2018 yang mencapai 793.68 juta dollar Amerika dan lebih tinggi 8.46 persen bila dibandingkan dengan nilai ekspor Oktober tahun sebelumnya.

**Tabel I.5**  
**Nilai Ekspor Produk Provinsi DKI Jakarta untuk beberapa periode**

Periode	Nilai ( FOB Juta \$)	% Perubahan terhadap	
		Bulan sebelumnya	Tahun sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Juli 2018	891.86	52.56	15.96
Agustus 2018	911.63	2.22	-1.29
September 2018	793.68	-12.94	-3.45
Oktober 2018*	895.96	12.89	8.46

\* Angka Sementara

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

### b. Impor

Berdasarkan dari Berita Resmi Statistik BPS Provinsi DKI Jakarta Nomor 55/12/31/Th. XX tanggal 3 Desember 2018 nilai Impor melalui DKI Jakarta bulan Oktober 2018 atas dasar CIF (cost, insurance dan freight) mencapai 8,599.38 juta dollar





Amerika, turun naik 18.21 persen dari nilai impor September 2018 yang mencapai 7,274.97 juta dollar Amerika dan lebih tinggi 18.09 persen jika dibandingkan dengan bulan Oktober tahun 2017.

Nilai impor melalui DKI Jakarta bulan Oktober 2018 jika dilihat berdasarkan 5 (lima) asal Negara utama, sebesar 2,272.31 juta dollar Amerika (26.42 persen) berasal dari Tiongkok, 1,439.48 juta dollar Amerika (16.74 persen) berasal dari Jepang; 663.38 juta dollar Amerika (7.71 persen) berasal dari Thailand; 588.23 juta dollar Amerika (6.84 persen) berasal dari Republik Korea dan 462.50 juta dollar Amerika (5.38 persen) berasal dari Singapura. Secara keseluruhan nilai impor lima negara utama tersebut mengalami kenaikan sebesar 842.44 juta dollar Amerika atau meningkat 18.38 persen dibanding bulan September 2018 dan naik 20.40 persen dibanding Oktober 2017.

**Tabel I.6**  
**Nilai Impor melalui DKI Jakarta menurut Golongan Barang HS 2 Dijit, Oktober 2018**

Negara Asal / Komoditas	Nilai FOB (Juta US\$)				Persentase (%)		
	Okt-18 *	Sept-18	Okt-17	Perubahan Oktober 2018 thd September 2018	Peran Oktober 2018 thd Total	Oktober 2018 thd September 2018	Oktober 2018 thd Oktober 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1 TIONGKOK</b>	<b>2,272.31</b>	<b>2,007.24</b>	<b>1,851.51</b>	<b>265.07</b>	<b>26.42</b>	<b>13.21</b>	<b>22.73</b>
Mesin / Peralatan Listrik	572.08	464.64	491.19	107.44	6.65	23.12	16.47
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	499.16	501.31	415.94	-2.15	5.80	-0.43	20.01
Plastik dan Barang dari Plastik	98.04	87.61	73.09	10.43	1.14	11.91	34.14
<b>2 JEPAN</b>	<b>1,439.48</b>	<b>1,078.70</b>	<b>1,221.70</b>	<b>360.78</b>	<b>16.74</b>	<b>33.45</b>	<b>17.83</b>
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	397.10	287.64	315.77	109.45	4.62	38.05	25.75
Kendaraan dan Bagianannya	299.18	218.53	195.11	80.65	3.48	36.91	53.33
Besi dan Baja	141.60	101.59	135.81	40.00	1.65	39.37	4.26
<b>3 THAILAND</b>	<b>663.38</b>	<b>624.27</b>	<b>577.96</b>	<b>39.11</b>	<b>7.71</b>	<b>6.26</b>	<b>14.78</b>
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	171.20	143.93	133.55	27.27	1.99	18.94	28.19
Kendaraan dan Bagianannya	142.34	130.43	143.64	11.91	1.66	9.13	-0.91
Plastik dan Barang dari Plastik	83.60	72.51	67.37	11.09	0.97	15.30	24.09
<b>4 REPUBLIK KOREA</b>	<b>588.23</b>	<b>456.62</b>	<b>468.02</b>	<b>131.61</b>	<b>6.84</b>	<b>28.82</b>	<b>25.68</b>
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	103.80	50.95	51.12	52.85	1.21	103.73	103.05
Mesin / Peralatan Listrik	87.42	84.81	73.36	2.61	1.02	3.08	19.16
Plastik dan Barang dari Plastik	61.90	46.24	43.60	15.66	0.72	33.87	41.97
<b>5 SINGAPURA</b>	<b>462.50</b>	<b>416.63</b>	<b>387.42</b>	<b>45.87</b>	<b>5.38</b>	<b>11.01</b>	<b>19.38</b>
Bahan Bakar Mineral	115.39	129.96	87.43	-14.56	1.34	-11.21	31.98
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	65.10	36.21	51.14	28.89	0.76	79.78	27.30
Plastik dan Barang dari Plastik	63.90	48.96	52.60	14.94	0.74	30.52	21.49
<b>Total 5 Negara</b>	<b>5,425.90</b>	<b>4,583.46</b>	<b>4,506.61</b>	<b>842.44</b>	<b>63.10</b>	<b>18.38</b>	<b>20.40</b>
Lainnya	3,173.48	2,691.51	2,775.17	481.97	36.90	17.91	14.35
<b>Total Impor Melalui DKI Jakarta</b>	<b>8,599.38</b>	<b>7,274.97</b>	<b>7,281.78</b>	<b>1,324.41</b>	<b>100.00</b>	<b>18.21</b>	<b>18.09</b>

\* Angka Sementara

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta



## I. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Gambaran singkat tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi, Personil Perangkat Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 serta Sistematika Penyusunan.

### **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2018. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi : perbandingan Antara target dan realisasi kinerja tahun 2018.

### **BAB IV. PENUTUP**

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 dan upaya/langkah dan di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka peningkatan kinerjanya.

## **LAMPIRAN**



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2017–2022



Perencanaan Kinerja merupakan janji rencana kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Perjanjian kinerja ini merupakan perjanjian Antara PD/UKPD dengan Kepala Pemerintah yaitu Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang dimana perjanjian Kinerja tersebut akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah/Unit Kerja Perangkat Daerah (PD/UKPD) di Lingkungan Pemerintah

Provinsi DKI Jakarta dalam tahun anggaran 2018.

Perjanjian Kinerja itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mewujudkan manajemen pemerintahan yang lebih efektif, transparan dan akuntabel.

Penyusunan Perencanaan Kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 adalah merupakan sasaran dan target kinerja yang mengacu pada Keputusan Gubernur Nomor 1963 Tahun 2018 tentang Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2018, Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022, Peraturan Gubernur Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2018.

Pada tahun 2018 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 serta Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018. Sasaran Strategis akan dijadikan tolok ukur dalam ukuran keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi Gubernur pada tahun 2018.



## 1. Pernyataan Visi

Adapun Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih periode 2017-2022 yaitu sebagai berikut :

**“Jakarta Kota Maju, Lestari dan Berbudaya yang Warganya terlibat dalam Mewujudkan Keberadaan, Keadilan dan Kesejahteraan bagi Semua”.**

Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut :



Keberadaan, Keadilan dan Kesejahteraan bagi semua warga Jakarta menjadi fondasi penting dalam pembangunan. Tidak hanya pembangunan fisik seperti infrastruktur yang megah serta penggunaan teknologi modern dalam kehidupan sehari-hari, namun juga pembangunan manusia yang mencakup segala upaya perubahan positif untuk memperbaiki kualitas pendidikan, kesehatan, rasa aman, kesejahteraan dan kebahagiaan semua warga. Pendekatan pembangunan fisik dan manusia ini harus dilingkupi dengan pendekatan pembangunan yang berwawasan lingkungan, kebudayaan serta keterlibatan masyarakat. Tidak hanya sekedar berpartisipasi, masyarakat menjadi motor

penggerak utama pembangunan yang ikut menentukan arah gerak pembangunan Jakarta ke depan.

## 2. Pernyataan Misi

Dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi di atas, berikut rumusan 5 (lima) misi upaya-upaya untuk pembangunan daerah yang akan ditempuh sebagai berikut :



- a. **Misi Pertama :** Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreatifitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakkan.
- b. **Misi Kedua :** Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.
- c. **Misi Ketiga :** Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur negara yang berkarya, mengabdikan, melayani serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, meritokratis dan berintegritas.
- d. **Misi Keempat :** Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan pembangunan dan tata kehidupan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial.
- e. **Misi Kelima :** Menjadikan Jakarta Ibukota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan.

### 3. Tujuan Strategis

Tujuan dan Sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada analisis isu-isu strategis. Berdasarkan visi, misi dan isu-isu strategis yang ada, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :



*Misi 1 Menjadikan Jakarta Kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan*

TUJUAN	SASARAN
Mewujudkan Kota Jakarta yang Aman, Tertib dan Inklusif	<p>Terwujudnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan bebas konflik sosial</p> <p>Terwujudnya pembangunan kota yang mengutamakan kesetaraan gender serta ramah perempuan dan anak</p> <p>Terwujudnya Jakarta Kota Tangguh bencana</p>
Mewujudkan Manusia Jakarta yang cerdas, sehat dan berkarya	<p>Terjaminnya Akses dan layanan pendidikan serta kesehatan yang berkualitas bagi semua</p> <p>Terwujudnya keluarga yang sejahtera</p>

*Misi 2 Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang*

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan kesempatan kerja	Berkurangnya tingkat pengangguran
Meningkatnya kewirausahaan yang kreatif dan produktif	Meningkatnya kewirausahaan baru
Mewujudkan ketahanan pangan yang terjangkau, memadai, berkualitas dan berkelanjutan	Tersedianya stok kebutuhan pangan yang terjamin jumlah dan mutunya serta terjangkau bagi masyarakat
Mendorong terciptanya kesejahteraan dan keadilan sosial-ekonomi masyarakat	<p>Terwujudnya pengurangan tingkat kesenjangan sosial masyarakat</p> <p>Terlaksananya pengentasan kemiskinan bagi seluruh masyarakat</p>
Mempercepat pembangunan infrastruktur yang handal, modern dan terintegrasi serta mampu menyelesaikan masalah-masalah perkotaan	<p>Meningkatnya fungsi dan pengelolaan infrastruktur pengendalian banjir dan abrasi</p> <p>Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua masyarakat Jakarta</p> <p>Meningkatnya pemanfaatan energi dan ketenagalistrikan secara aman, handal dan</p>



Meningkatkan investasi di Provinsi DKI Jakarta	berkelanjutan untuk mendukung pembangunan kota. Meningkatnya pertumbuhan investasi
Mewujudkan penataan ruang kota yang terpadu dan berkelanjutan	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang

**Misi 3** *Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur negara yang berkarya, mengabdikan, melayani serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan masyarakat secara efektif, meritokratis dan berintegritas*

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan produktifitas dan integritas aparatur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan	Meningkatnya kompetensi dan iklim kerja aparatur
Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan, akuntabel dan berbasis teknologi informasi Terwujudnya implementasi teknologi informasi dalam peningkatan pelayanan bagi masyarakat

**Misi 4** *Mewujudkan pembangunan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial*

TUJUAN	SASARAN
Mewujudkan pembangunan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial	Terbangunnya Pembangunan kota yang berwawasan lingkungan sebagai perwujudan kota yang berkelanjutan dan lestari Meningkatnya kuantitas dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Melambatnya penurunan muka air tanah Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya

**Misi 5** *Menjadikan Jakarta Ibukota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan*

TUJUAN	SASARAN
--------	---------



Mengembangkan Jakarta sebagai kota inovatif dan lambing kemajuan pembangunan di Indonesia

Terwujudnya pengembangan yang terus menerus terhadap kualitas penelitian, penciptaan dan inovasi yang hasilnya mudah digunakan oleh masyarakat

Menjadikan Jakarta sebagai kota yang menghargai dan menghormati keanekaragaman sosial, agama dan ras

Terwujudnya masyarakat kota yang saling menghargai dan menghormati keragaman sosial, agama dan ras dan latar belakang lainnya

Mengembangkan kebudayaan dan pariwisata berkeadilan, memiliki nilai kebangsaan dan kebhinekaan dapat memperkaya pengalaman serta mendukung keberlanjutan dan kestabilan perekonomian kota Jakarta sebagai simpul kemajuan Indonesia

Terwujudnya Jakarta sebagai kota tujuan wisata yang berdaya saing internasional

Terwujudnya Pelestarian Kebudayaan

Terwujudnya Pelestarian Cagar Budaya

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adapun Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 sebagai berikut :

## B. PERJANJIAN KINERJA

Tabel II.1  
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

### Sasaran Strategis 1

*Terjaminnya akses dan layanan pendidikan, kesehatan dan peningkatan keberdayaan yang berkualitas bagi semua*

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>1.1</b> Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	80.00

### Sasaran Strategis 2

*Berkurangnya tingkat pengangguran*

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>2.1</b> Tingkat Pengangguran Terbuka	Persentase	5.20%



### Sasaran Strategis 3

*Tersedianya stok kebutuhan pangan yang terjamin jumlah dan mutunya serta terjangkau bagi masyarakat*

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>3.1</b>	Indeks Ketahanan Pangan	Persentase	Ketersediaan 100%
		Skor	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Skor 81

### Sasaran Strategis 4

*Terlaksananya pengentasan kemiskinan bagi seluruh masyarakat*

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>4.1</b>	Tingkat Kemiskinan	Persentase	3.58%

### Sasaran Strategis 5

*Meningkatnya fungsi dan pengelolaan infrastruktur pengendalian banjir dan abrasi*

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>5.1</b>	Jumlah titik genangan banjir	titik	12 titik

### Sasaran Strategis 6

*Meningkatnya akses sanitasi layak*

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>6.1</b>	Cakupan pelayanan air bersih	Persentase	60.99%
<b>6.2</b>	Persentase penurunan volume sampah di kota	Persentase	4.00%

### Sasaran Strategis 7

*Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua warga Jakarta*

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>7.1</b>	Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua warga Jakarta	Persentase	20%

### Sasaran Strategis 8

*Meningkatnya pertumbuhan investasi*

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>8.1</b>	Realisasi Nilai Investasi	triliun	Rp. 93.10 triliun



### Sasaran Strategis 9

*Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel*

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>9.1</b>	Nilai/Predikat AKIP	Predikat	Predikat A
<b>9.2</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	80.00
<b>9.3</b>	Opini Laporan Keuangan Daerah	Predikat	WTP

### Sasaran Strategis 10

*Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya*

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>10.1</b>	Jumlah kawasan pemukiman kumuh	RW	164 RW

Dalam mewujudkan target kinerja tahun 2018 tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mempunyai APBD tahun 2018 sebesar Rp. 66.029.983.254.737,- adapun yang digunakan untuk melaksanakan program-program terkait Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel II.2

#### Program-Program Pendukung IKU Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

No	Program	Anggaran
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	3,913,099,553
2	Program Wajib Belajar 12 Tahun	2,662,706,032,144
3	Program Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	6,845,820,908
4	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	2,519,676,946
5	Program Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan	1,035,615,286,794
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	2,172,404,953,931
7	Program Pelayanan dan Pengembangan Perpustakaan	17.212.960.983
8	Program Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	464,238,000
9	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah	1,682,376,526,000
10	Program Pembinaan Upaya Kesehatan	321,630,000
11	Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	164,400,000
12	Program Pengembangan dan Pembinaan Olahraga	355,761,991,950



<b>13</b>	Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	1,950,454,876
<b>14</b>	Program Penciptaan Hubungan Industrial yang Harmonis	301,200,000
<b>15</b>	Program Peningkatan Kepatuhan Terhadap Ketentuan perundangan di bidang ketenagakerjaan	43,200,000
<b>16</b>	Peningkatan Ketahanan pangan masyarakat	3,845,419,220
<b>17</b>	Program Penanganan Fakir Miskin	30,604,798,570
<b>18</b>	Program Pengendali Banjir	6,186,460,841
<b>19</b>	Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Bersih	49,481,834,275
<b>20</b>	Program pengelolaan persampahan	1,670,473,674,741
<b>21</b>	Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan Umum	73.967.856.190
<b>22</b>	Program pembinaan dan penyelenggaraan angkutan perairan dan kepelabuhan	31.800.661.519
<b>23</b>	Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan	21.361.007.525
<b>24</b>	Program Peningkatan Penanaman Modal	7,066,886,596
<b>25</b>	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,902,550,000
<b>26</b>	Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur	24.570.000
<b>27</b>	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,936,300,000
<b>28</b>	Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	2,162,196,100
<b>29</b>	Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	1,871,187,500
<b>30</b>	Program Penataan Kawasan Permukiman	39,209,408,071

Jumlah APBD Tahun Anggaran 2018 : Rp. 66.029.983.254.737,-  
 Jumlah Anggaran Belanja TA 2018 : Rp. 71.169.642.231.898,-  
 Jumlah Anggaran Belanja Langsung TA 2018 : Rp. 41.012.395.391.186,-

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengukur capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

Adapun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam melakukan pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategis yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Dalam memberikan penilaian tingkat Realisasi kinerja setiap sasaran, menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan	Rumus
Tingkat Capaian Positif	Capaian $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}$ X 100%
Tingkat Capaian Negatif	Capaian $\frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}}$ X 100%

Berdasarkan pencapaian kinerja sasaran tersebut bisa diketahui ada beberapa indikator yang tercapai maupun tidak tercapai, selanjutnya disajikan pula data peningkatan atau penurunan realisasi kinerja tahun 2018 dengan tahun 2017 dengan rumusan sebagai berikut :

Keterangan	Rumus
Indikator Positif	X $\frac{\text{Realisasi Th. n} - (\text{n-1})}{\text{Realisasi Th. (n-1)}}$ X 100%
Indikator Negatif	X $\frac{\text{Realisasi Th. (n-1)-n}}{\text{Realisasi Th. (n-1)}}$ X 100%

Dari sebanyak 13 indikator kinerja dari 10 sasaran, sebanyak 5 (lima) indikator dinyatakan berhasil. Secara keseluruhan capaian kinerja Pemerintah

Provinsi DKI Jakarta tahun 2018 mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel III.1  
Capaian Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2018



## CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	<i>Terjaminnya akses dan layanan pendidikan, kesehatan dan peningkatan keberdayaan yang berkualitas bagi semua</i>			
1	Indeks Pembangunan Manusia	80.00	Proses	Proses
2	<i>Berkurangnya Tingkat Pengangguran</i>			
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	5.20%	5.34%	97.38%
3	<i>Tersedianya stok kebutuhan pangan yang terjamin jumlah dan mutunya serta terjangkau bagi masyarakat</i>			
1	Indeks Pangan Ketahanan	Ketersediaan 100%, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) skor 81	Ketersediaan 100%, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) skor 86.7	107%
4	<i>Terlaksananya pengentasan kemiskinan bagi seluruh masyarakat</i>			
1	Tingkat Kemiskinan	3.58%	3.55%	100.85%
5	<i>Meningkatnya fungsi dan pengelolaan infrastruktur pengendalian banjir dan abrasi</i>			
1	Jumlah Titik Genangan Banjir	12 titik	11 titik	109.09%
6	<i>Meningkatnya akses sanitasi layak</i>			
1	Cakupan pelayanan air bersih	60.99%	60.33%	98.92%
2	Persentase penurunan volume sampah di kota	14.00%	12.40%	88.57%
7	<i>Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua warga Jakarta</i>			
1	Persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana	20%	~	-

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
7	<i>Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua warga Jakarta</i>			
	kendaraan bermotor umum (Public Transportation Modal Share)			

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
8	<i>Meningkatnya pertumbuhan investasi</i>			
1	Realisasi Nilai Investasi	Rp. 93.10 Triliun	Rp. 114.2 triliun	100%

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
9	<i>Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel</i>			
1	Nilai / Predikat AKIP	Predikat "A"	Predikat "BB"	75%
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	80.00	83.76	104.7%
3	Opini Laporan Keuangan Daerah	Predikat "WTP"	WTP	100%

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
10	<i>Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya</i>			
1	Jumlah kawasan pemukiman kumuh	223 RW	217 RW	102.76%

Adapun narasi pada masing-masing sasaran strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1.  **TERJAMINNYA AKSES DAN LAYANAN PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN PENINGKATAN KEBERDAYAAN YANG BERKUALITAS BAGI SEMUA**

*Indeks Pembangunan Manusia*



Sasaran Strategis "Terjaminnya akses dan layanan pendidikan, kesehatan dan peningkatan keberdayaan yang berkualitas" merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada beberapa Perangkat Daerah diantaranya:

- Dinas Pendidikan
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



- c. Dinas Kesehatan
- d. Dinas Pemuda dan Olahraga

adapun pada sasaran tersebut mempunyai 1 (satu) indikator kinerja terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu “Indeks Pembangunan Manusia” dengan target capaian Indeks 80.00.

Berikut Program-Program yang mendukung Indikator tersebut :

**Tabel III.2**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Program
	<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>80.00</b>	
Dinas Pendidikan			
		1	Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
		2	Program Wajib Belajar 12 Tahun
		3	Program Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus
		4	Program Peningkatan Mutu Pendidikan
		5	Program Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan
		6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan			
		1	Program Pelayanan dan Pengembangan Perpustakaan
Dinas Kesehatan			
		1	Program Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan
		2	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah
		3	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Bidang Kesehatan
		4	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)
		5	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan
Dinas Pemuda dan Olahraga			
		1	Program Pengembangan dan Pembinaan Olahraga

Sumber : RPJMD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022

Untuk mencapai target pada Indikator tersebut masing-masing perangkat Daerah mempunyai kegiatan yang dapat menaikkan Indeks Pembangunan Manusia tersebut, adapun untuk kegiatan secara detail nantinya dapat tersaji pada masing-masing LKIP Perangkat Daerah.



Berikut kegiatan-kegiatan prioritas :

**Tabel III.3**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>						
<b>Dinas Pendidikan</b>						
<b>1</b>		Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	Penyediaan Biaya Operasional Pendidikan Taman Kanak-Kanak Negeri (BOP-TKN)	1.648.438.247	1.599.884.778	<b>97,05</b>
			Seleksi dan Pemusatan Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas Berprestasi Tingkat Provinsi Menuju Tingkat Nasional	176.792.500	175.622.500	<b>99,34</b>
			Penyelenggaraan Ujian Sekolah Program Kesetaraan Paket A, B, dan C	936.776.883	858.144.274	<b>91,61</b>
			Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah Berstandar Daerah (US/MBD) Program Paket A/Ula	244.016.923	186.390.255	<b>76,38</b>
			Pendampingan pelaksanaan Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	230.750.000	203.200.000	<b>88,06</b>
			Peningkatan Kompetensi Teknis Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pelatihan Pendidik PAUD Tingkat Dasar	248.475.000	243.675.000	<b>98,07</b>
			Peningkatan Kompetensi Teknis Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pelatihan	263.620.000	222.300.000	<b>84,33</b>



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Pendidik PAUD Tingkat Lanjutan			
			Peningkatan Kompetensi Teknis Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pelatihan Pendidik PAUD Tingkat Mahir	164.230.000	138.450.000	<b>84,30</b>
<b>2</b>		Program Wajib Belajar 12 Tahun	Penyediaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) SDN/SDLBN	586.033.318.383	463.157.107.505	<b>79,30</b>
			Penyediaan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) SMPN/SMPLBN	304.149.416.500	251.834.474.811	<b>83,80</b>
			Biaya Operasional Pendidikan (BOP) SMAN/SMKN	764.472.940.488	573.788.124.841.	<b>75,06</b>
			Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN/SDLBN	530.115.171.658	462.779.040.000	<b>87,30</b>
			Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMPN/SMPLBN	251.913.308.822	214.342.800.000	<b>85,09</b>
			Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMAN/SMALBN	153.016.074.578	123.744.640.000	<b>80,87</b>
			Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMKN	73.005.801.715	65.595.880.000	<b>89,85</b>
<b>3</b>		Program Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	Penyediaan Biaya Operasional Pendidikan Sekolah Luar Biasa Negeri (BOP-SLBN) Jenjang TKLB	16.056.000	15.773.347	<b>98,24</b>
			Penyediaan Biaya Operasional Pendidikan Sekolah Luar Biasa Negeri	4.305.383.187	3.008.133.195	<b>69,87</b>



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			(BOP-SLBN) Jenjang SDLB			
			Penyediaan Biaya Operasional Pendidikan Sekolah Luar Biasa Negeri (BOP-SLBN) Jenjang SMPLB	949.984.070	799.532.060	<b>84,16</b>
			Penyediaan Biaya Operasional Pendidikan Sekolah Luar Biasa Negeri (BOP-SLBN) Jenjang SMALB	1.574.397.651	1.428.279.536	<b>90,72</b>
<b>4</b>		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	Penyelenggaraan Ujian Satuan Pendidikan Sekolah/Madrasah Berstandar Daerah (US/MBD) SD/MI/SDLB	2.381.476.946	1.954.587.702	<b>82,07</b>
			Pelaksanaan akreditasi SD/SDLB secara online	53.000.000	53.000.000	<b>100</b>
			Pelaksanaan akreditasi SD/SDLB secara online	41.300.000	41.300.000	<b>100</b>
			Pelaksanaan akreditasi SMA/SMALB secara online	43.900.000	37.075.000	<b>84,85</b>
<b>5</b>		Program Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan Pegawai Tetap (PTT)	1.365.109.232	955.811.939	<b>70,02</b>
			Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Pendidik Non PNS di Sekolah Negeri	599.641.290.127	567.262.353.389	<b>94,60</b>
			Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kependidikan Non PNS di Sekolah Negeri	433.545.116.095	392.338.045.719	<b>90,50</b>
			Pengembangan Karir Tenaga Pendidik dan Kependidikan	62.775.000	43.520.000	<b>69,33</b>



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			(Induksi, PPJG, PAK)			
			Peningkatan Kompetensi Teknis Guru Pemilihan Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Berprestasi Tingkat Kota Jakarta Barat I	152.831.040	116.136.000	<b>75,99</b>
			Peningkatan Kompetensi Teknis Guru Olimpiade Sains Nasional (OSN) Guru Tingkat Kota	190.287.300	80.577.000	<b>42,34</b>
			Pelatihan Pembinaan Karier Guru PAUD/TK melalui Peningkatan Kompetensi ( Moda Tatap Muka )	146792000	125416000	<b>85,44</b>
			Pelatihan Pengelola PAUD	134.280.000	113.960.000	<b>84,87</b>
			Pelatihan Teknik Bercerita dalam Pembelajaran PAUD	33.570.000	32.760.000	<b>97,59</b>
			Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengawas TK	77.840.000	64.330.000	<b>82,64</b>
			Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pamong Belajar	51.625.000	36.640.000	<b>70,97</b>
			Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penilik	86.140.000	74.480.000	<b>86,46</b>
			Pelatihan Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Program Paket C	41.590.000	36.062.500	<b>86,71</b>
			Pelatihan Pengelola PKBM	45.046.000	39.285.000	<b>87,21</b>
			peningkatan Kompetensi Tutor Kesetaraan Program Paket B	40.995.000	35.537.500	<b>86,69</b>



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			dan C berbasis TIK			
6		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Rehab Total Gedung Sekolah di DKI Jakarta	1.833.046.465.858	1.685.368.361.757	91,94
			Pengadaan Perlengkapan Satuan Pendidikan di DKI Jakarta	108.172.293.396	76.220.036.760	70,46
			Pengadaan perangkat IT dalam rangka kesiapan UNBK Bidang SMP/SMA	35.864.400.000	29.326.880.000	81,77
			Rehab Berat Gedung Sekolah SDN/SMPN/SMK N	195.321.794.677	106.389.550.176	54,47
<b>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan</b>						
		Program Pelayanan dan Pengembangan Perpustakaan	Penyelenggaraan layanan perpustakaan umum	4.467.936.524	4.058.185.084	90,83
	Pengadaan mobil perpustakaan keliling		5.359.200.000	5.049.350.996	94,22	
	Hari Anak Jakarta Membaca (HANJABA) Tingkat Provinsi		399.563.900	390.386.000	97,70	
	Pemilihan dan Pemberdayaan Abang dan None Buku (ABNONKU) Tingkat Provinsi		172.112.777	162.209.000	94,25	
	Pemilihan Abang dan None Buku (ABNONKU) Tingkat Kabupaten Kep. Seribu		72.668.200	68.276.700	93,96	
	Hari Anak Jakarta Membaca (HANJABA) Tingkat Kabupaten Kep. Seribu		126.801.400	107.898.900	85,09	
	Peningkatan Sarana Perpustakaan Digital (iJakarta)		1.351.459.339	835.000.000	61,79	
	Gerakan Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Promosi I-jakarta		499.547.500	448.866.500	89,85	
	Pengadaan Koleksi Perpustakaan Digital (e-book)		499.950.000	410.344.000	82,08	
	Pemeliharaan dan Perawatan Gedung Perpustakaan Cikini		335.502.850	332.035.924	98,97	



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Pengadaan prasarana dan sarana perpustakaan RPTRA	1.400.971.000	1.285.900.000	91,79
			Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan umum	1.216.499.543	1.114.940.706	91,65
			Pembinaan pengelola perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan berbasis masyarakat	92.207.250	90.740.250	98,41
			Pembinaan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan	26.282.725	22.901.250	87,13
			Pembinaan Perpustakaan Umum dan Khusus tentang Implementasi NSPK	39.176.000	33.127.505	84,56
			Peningkatan sarana penunjang Aplikasi INLIST Perpustakaan	1.135.385.375	1.009.440.000	88,91
			Pembinaan Perpustakaan Berbasis Akreditasi	17.696.600	17.246.600	97,46
<b>Dinas Kesehatan</b>						
		Program Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penanggulangan Penyakit TB	21.200.000	19.690.000	92,88%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penanggulangan Penyakit HIV - AIDS	37.200.000	33.960.000	91,29%
			Pengembangan Wawasan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	22.800.000	20.400.000	89,47%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	40.080.000	35.600.000	88,82%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penanggulangan Kesehatan Jiwa dan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA)	20.040.000	17.800.000	88,82%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Imunisasi	30.000.000	26.100.000	87,00%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Surveilans Campak, AFP, PD3I dan Penyakit Lainnya	16.188.000	13.980.000	86,36%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Surveilans Penyakit Berbasis Kematian	31.440.000	27.540.000	87,60%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Investigasi Rumor KLB / Potensial KLB / KLB	19.250.000	14.950.000	77,66%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Surveilans Penyakit Potensial KLB berbasis Laboratorium	56.180.000	50.716.600	90,28%
			Pelaksanaan Deteksi Wabah dan Pengembangan Kemampuan Surveilans melalui Dukungan	46.110.000	37.524.000	81,38%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Teknologi Informasi			
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Surveilans Penyakit Potensial KLB berbasis Rumah Sakit	24.100.000	20.200.000	83,82%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Surveilans Penyakit berbasis Komunitas	15.000.000	12.900.000	86,00%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ibu	23.350.000	23.335.000	99,94%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	7.500.000	7.500.000	100,00%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	27.850.000	27.850.000	100,00%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	25.950.000	25.950.000	100,00%
		Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah	Pembiayaan Premi Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Daerah	1.582.282.608.000	1.416.512.615.000	89,52%
			Pembiayaan Jaminan	100.000.000.000	33.701.353.000	33,70%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Pemeliharaan Kesehatan di luar Kuota dan Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			
			Pelaksanaan Validasi dan Rekonsiliasi Data Kepesertaan PBI Daerah	27.918.000	25.218.000	90,33%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Jaminan Kesehatan	66.000.000	49.560.000	75,09%
		Program Pembinaan Upaya Kesehatan	Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu	104.320.000	102.160.000	97,93%
			Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat	27.340.000	27.338.600	99,99%
			Penilaian Inovasi dan Produktivitas Bidang Kesehatan Tingkat Provinsi dan Nasional	118.290.000	108.320.000	91,57%
			Penilaian Puskesmas Berprestasi Tingkat Provinsi	71.680.000	71.115.000	99,21%
		Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Tata Laksana Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar di Layanan Kesehatan	105.725.000	92.225.000	87,23%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Penggunaan Obat Generik di Layanan Kesehatan	9.450.000	7.650.000	80,95%
			Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Standar Penyalur Alat Kesehatan	49.225.000	48.300.000	98,12%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
<b>Dinas Pemuda dan Olahraga</b>						
		Program Pengembangan dan Pembinaan Olahraga	Pemantauan Kontingen Pekan Olahraga Pelajar Wilayah II (POPWIL II) Tahun 2018	308,926,031	23,311,300	7.55%
			Pekan Olahraga Pelajar Provinsi (POPPROV) DKI Jakarta	1,092,847,000	1,077,022,400	98.55%
			Pembinaan dan Pengiriman Atlet Pelajar Provinsi DKI Jakarta pada POPWIL II/2018 di Jawa Barat	761,467,000	725,465,000	95.27%
			Pelaksanaan Perahu Naga Jakarta Open	147,624,000	136,828,000	92.69%
			Pelatihan Pembina Olahraga Pelajar Provinsi DKI Jakarta	137,843,250	132,463,000	96.10%
			Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018	7,380,800,000	7,359,200,000	99.71%
			Pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018	1,669,974,100	1,566,920,000	93.83%
			Pelatihan Pembina Olahraga Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018	164,249,500	149,683,000	91.13%
			Pelaksanaan Turnamen Bola Voli Piala Gubernur Provinsi DKI Jakarta	196,232,000	187,316,000	95.46%
			Pelaksanaan Squash Jakarta Open	158,649,500	149,670,000	94.34%
			Pelaksanaan Invitasi Hoki Mahasiswa	147,632,000	138,757,000	93.99%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Provinsi DKI Jakarta			
			Pelaksanaan Beijing Football Competition	337,090,890	112,039,700	33.24%
			Pelaksanaan Invitasi Aquatic	247,966,500	219,510,000	88.52%
			Pelaksanaan Water Polo Betawi Cup	591,151,000	518,938,500	87.78%
			Pelaksanaan Gymnastic Jakarta Open	399,969,500	381,472,500	95.38%
			Pembinaan dan Pengiriman Atlet Pelajar Provinsi DKI Jakarta Menuju Asia Junior Sports Exchange Games	235,204,000	214,576,600	91.23%
			Pembinaan dan Pengiriman Tim Sepabola Pelajar Usia 14 Tahun Menuju Tokyo International Youth Football	244,156,490	224,856,000	92.10%
			Dukungan Pelaksanaan ASIAN Games Tahun 2018	15,156,346,083	9,711,966,490	64.08%
			Pelaksanaan Judo Jakarta Open	325,584,000	296,690,000	91.13 %
			Pelaksanaan Invitasi Kempo Provinsi DKI Jakarta	268,797,000	230,570,000	85.78 %
			Pelaksanaan Jakarta Sister City Badminton Tournament	873,100,650	838,586,000	96.05 %
			Pengiriman Atlet Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta pada Uji Coba Latihan dan Kejuaraan Nasional Tahun 2018	230,362,825	217,630,600	94.47 %
			Pengiriman Atlet Pelajar Provinsi DKI Jakarta pada Uji Coba Latihan	200,808,000	194,382,000	96.80 %



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			dan Kejuaraan Nasional Tahun 2018			
			Pelaksanaan Tennis Thamrin Cup	397,981,500	358,644,000	90.12 %
			Rehabilitasi Gedung Serbaguna Raden Inten	7,696,471,820	2,149,520,000	27.93%
			Pembangunan Lampu Stadion Sepakbola GOR Sunter	5,705,709,126	4,762,727,600	83.47%
			Pengadaan Perlengkapan Kontingen POPWIL, SOINA, ISO, ASEAN DEAF GAMES 2018	1,337,376,399	921,888,000	68.93%
			Pengadaan Peralatan Olahraga untuk POPWIL, SOINA, ISO, ASEAN DEAF GAMES 2018	901,586,752	531,127,300	58.91%
			Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga untuk PPLM	1,481,742,550	1,017,736,843	68.69%
			Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga untuk POPPROV dan POMPROV	201,804,350	171,325,000	84.90%
			Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga Permainan	1,586,537,700	1,247,600,000	78.64%
			Pelaksanaan Pekan Paralimpik tingkat Provinsi	395,444,540	374,519,500	94.71%
			Pelaksanaan Kejuaraan Olahraga Beladiri Pelajar Provinsi DKI Jakarta	270,339,000	240,727,500	89.05%
			Pelaksanaan Kejuaraan Bocce dan Sepakbola bagi Tuna Grahita	334,585,650	299,770,540	89.59%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Provinsi DKI Jakarta			
			Pelaksanaan Kejuaraan Renang Disabilitas Provinsi DKI Jakarta	164,988,150	156,707,350	94.98%
			Pelaksanaan Kejuaraan Olahraga Antar Pondok Pesantren Provinsi DKI Jakarta	457,923,450	356,914,000	77.94%
			Pengiriman kontingen disabilitas pada kejuaraan tingkat nasional	591,834,000	588,777,100	99.48%
			Pelaksanaan Festival Pencak Silat Betawi	410,140,000	310,540,000	75.72%
			Pengiriman kontingen disabilitas pada kejuaraan tingkat internasional	93,478,550	89,490,500	95.73%
			Pelaksanaan POR Organisasi Wanita Provinsi DKI Jakarta	296,110,000	284,670,650	96.14%
			Penghargaan Bagi Pelatih dan Atlet Berkebutuhan Khusus Berprestasi Tahun 2018	2,564,000,000	1,977,000,000	77.11%
			Pelaksanaan Kejuaraan Sepatu Roda Pelajar Provinsi DKI Jakarta	329,308,500	316,635,300	96.15%
			Persiapan dan Pelaksanaan Asian Paragames 2018 di Jakarta	2,151,655,715	761,650,300	35.40%
			Pelaksanaan Tes Kesegaran Jasmani Provinsi DKI Jakarta	275,790,000	254,520,000	92.29%
			Penyediaan Instruktur dan Pelatih Olahraga tingkat Provinsi DKI Jakarta	741,950,000	721,219,500	97.21%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Pelaksanaan Kejuaraan Atletik Pelajar Bulanan Provinsi DKI Jakarta	656,436,000	579,954,000	88.35%
			Pelaksanaan Kejuaraan Renang Pelajar Bulanan Provinsi DKI Jakarta	591,199,500	527,641,500	89.25%
			Pelaksanaan Kejuaraan Olahraga Tradisional Provinsi DKI Jakarta	503,525,000	440,540,000	87.49%
			Pelaksanaan Kejuaraan Atletik Jakarta Terbuka tahun 2018	184,982,000	181,245,000	97.98%
			Pelaksanaan Kejuaraan Renang Jakarta Terbuka	163,258,250	159,550,000	97.73%
			Pelaksanaan Turnament Angkat Besi Jakarta Terbuka	121,093,250	116,849,000	96.50%
			Pelaksanaan Turnament Panahan Jakarta Terbuka	177,998,000	171,145,000	96.15%
			Pelaksanaan Invitasi Gulat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018	195,572,000	188,620,000	96.45%
			Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan	149,999,708,975	109,351,060,039	72.90%
			Pembangunan Gelanggang Olahraga Pondok Bambu	30,238,001,000	20,769,671,033	68.69%
			Pembangunan Gelanggang Remaja Kecamatan Pademangan	20,929,853,245	16,206,685,000	77.43%
			Pembangunan Gelanggang Remaja Kecamatan Cilandak	16,131,020,728	13,493,173,250	83.65%
			Pembangunan Gelanggang Remaja	21,538,311,371	19,060,615,000	88.50%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Kecamatan Matraman			
			Pembangunan Gelanggang Remaja Kecamatan Pancoran	21,603,053,246	17,215,215,051	79.69%
			Pelatihan Sepak Bola dalam rangka Sister City Jakarta - Berlin	749,632,685	728,453,800	97.17%
			Penghargaan Atlet dan Pelatih Asal DKI Jakarta yang Berprestasi pada Asian Games dan Asian Paragames 2018	31,963,089,615	27,949,330,546	87.44%
			Pembayaran Hutang pada Pihak Ketiga Pada Kegiatan Invitasi Olahraga Bola Voli Piala Gubernur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017	31,213,000	31,213,000	100.00%
			Festival Olahraga Rakyat Sepanjang Tahun Tingkat Provinsi	320,505,014	296,200,500	92.42%

Sumber : LKIP masing-masing Perangkat Daerah Tahun 2018

Capaian pada indikator kinerja Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2018 masih dalam proses survei yang dilakukan oleh Lembaga Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, adapun hasilnya nantinya akan diumumkan pada bulan April ataupun bulan Mei 2019, untuk nilai indeks capaian Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2017 yaitu 80.06.

Tabel III.4  
Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Pembangunan Manusia	-	80.06	-	80.00	proses	proses

Sumber : Berita Resmi Statistik BPS DKI Jakarta No. 22/05/31/Th.XX, 2 Mei 2018



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam hal capaian Nilai UHH Tahun 2018 yang dilaporkan dalam laporan yaitu sebesar 72,55 merupakan data yang dikeluarkan oleh BPS melalui Berita Resmi Statistik No. 22/05/31/Th.XX per tanggal 2 Mei 2018 tentang Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta sebagai nilai UHH Tahun 2017. Nilai akhir untuk UHH tahun 2018 akan dikeluarkan oleh BPS pada Mei tahun 2019. Pencapaian nilai 72,55 tersebut masih di bawah dari target yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022 yaitu sebesar 72,72 pada tahun 2018.

Beberapa kendala dalam mencapai target pada indikator kinerja utama terdiri dari :

a. Dinas Pendidikan

- 1) Dalam hal serapan anggaran ada beberapa permasalahan yang menyebabkan tidak terserap 100 % di antaranya rehab gedung sekolah dari target 100 lokasi tercapai 98 lokasi, rehab berat dari 96 lokasi tercapai 67 lokasi
- 2) Pengadaan Alat peraga edukatif (APE) gagal dilaksanakan di karenakan; waktu yang tersedia untuk produksi dan distribusi tidak mencukupi, harga pasaran lebih mahal daripada harga DPA
- 3) Terdapat sisa anggaran untuk pembayaran TALI
- 4) Terjadi selisih harga di BOP dengan sistem e-RKAS
- 5) Terdapat sisa mati yang diakibatkan lelang pengadaan barang jasa

b. Dinas Kesehatan

Banyak hal yang menjadi faktor tidak tercapainya target tersebut, yang tentu pula tidak hanya sekedar permasalahan pada urusan kesehatan yang menjadi fungsi Dinas Kesehatan. Harapan hidup seseorang ditentukan tidak hanya melalui status kesehatan individu dan masyarakat melainkan pula ditentukan oleh faktor determinan lain seperti faktor sosial, budaya, dan lingkungan. Pada fungsi kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta masih perlu melakukan pembenahan terutama terkait pengelolaan pelayanan kesehatan yang sudah harus lebih difokuskan pada upaya promotif dan preventif. Hal ini dapat dioptimalkan melalui peningkatan komitmen dan kemitraan bersama lintas sektor di wilayah.



c. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dalam hal pencapaian target indikator kinerja tahun 2018, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan secara keseluruhan telah berhasil mencapai target. Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala dalam hal realisasi anggaran. Secara umum, kendala yang dihadapi adalah beberapa harga komponen e-Budgeting lebih tinggi dari harga penawaran/pasar sehingga realisasi anggaran tidak bisa maksimal. Di antaranya adalah kegiatan Pengadaan Rak Arsip Bertingkat (realisasi Rp. 1.675.300.000 atau 34,61% dari pagu Rp.4.840.000.000) dan Pengadaan Lemari Arsip (realisasi Rp.3.319.796.480 atau 37,71% dari pagu Rp.8.803.877.720). Hal ini karena penawaran Penyedia pada saat lelang nilainya jauh dibawah pagu anggaran sehingga serapan tidak dapat maksimal.

d. Dinas Pemuda dan Olahraga

- 1) Untuk kegiatan Persiapan dan Pelaksanaan Asian Paragames 2018 di Jakarta tidak bisa terserap maksimal dikarenakan untuk Pengadaan Kaos Oblong yang direncanakan akan dilelang, namun setelah mendapat kajian dari Tim PPBJ Pokja Balaikota terkait timeline yang dibuat diperkirakan akan melebihi waktu pelaksanaan Asian Para Games sehingga direkomendasikan untuk dilakukan penunjukkan langsung dengan realisasi dibawah 200 juta. Komponen makan dan minum tidak bisa dilaksanakan karena sudah diakomodir oleh panitia pusat INAPGOC untuk menghindari duplikasi, serta ada beberapa sisa anggaran dari sisa lelang.
- 2) Untuk kegiatan Pemantauan Kontingen Pekan Olahraga Pelajar Wilayah II (POPWIL II) Tahun 2018 terdapat Kode Rekening Perjalanan Dinas yang tidak bisa dicairkan adanya Instruksi Sekretaris Dinas harus melalui Biro Administrasi Setda Provinsi DKI Jakarta.

2.



## BERKURANGNYA TINGKAT PENGANGGURAN

## Tingkat Pengangguran Terbuka

Sasaran Strategis “Berkurangnya Tingkat Pengangguran” merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, adapun pada sasaran tersebut mempunyai 1 (satu) indikator kinerja terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu “Tingkat Pengangguran Terbuka” dengan target capaian 5.20 persen.

Berdasarkan dengan Berita Resmi Statistik Nomor 25/05/31/Th.XX, 7 Mei 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) DKI Jakarta adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Selama periode Februari 2017 – Februari 2018, tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami penurunan dari 5.36 persen menjadi 5.34 persen, atau turun sebesar 0.02 poin. Menurut jenis kelamin, TPT laki-laki mengalami peningkatan dari 5.14 persen menjadi 5.85 persen (naik 0.71 poin), sementara TPT perempuan mengalami penurunan dari 5.69 persen menjadi 4.59 persen (turun 1.10 poin).

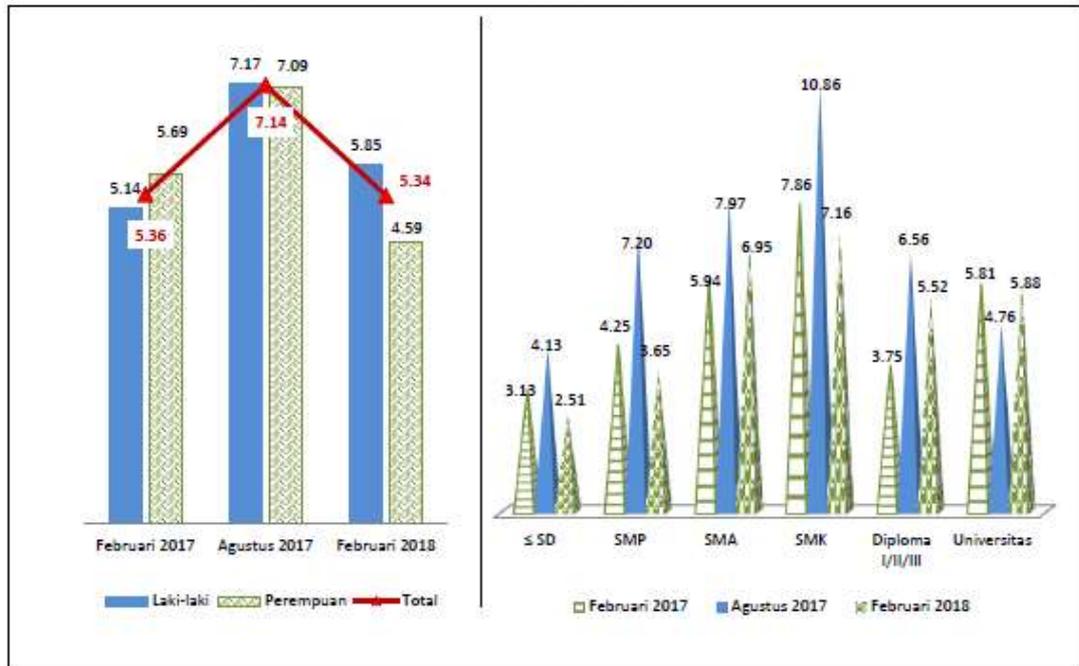
**Tabel III.5**  
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama, 2017-2018

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2017	Agustus 2017	Februari 2018	(Feb 2017 - Feb 2018)		(Agt 2017 – Feb 2018)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Ribu Orang			Ribu Orang	Persen	Ribu Orang	Persen
Penduduk Usia Kerja	7.782,61	7.836,40	7.837,20	54,59	0,70	0,80	0,01
Angkatan Kerja (AK)	5.461,87	4.856,12	5.429,20	-32,66	-0,60	573,08	11,80
Bekerja	5.169,17	4.509,17	5.139,08	-30,08	-0,58	629,91	13,97
Pengangguran	292,7	346,95	290,12	-2,58	-0,88	-56,83	-16,38
Bukan Angkatan Kerja (BAK)	2.320,74	2.980,29	2.408,00	87,26	3,76	-572,29	-19,20
Sekolah	570,2	879,52	581,13	10,92	1,91	-298,39	-33,93
Mengurus Rumah Tangga	1.415,29	1.734,21	1.480,39	65,10	4,60	-253,82	-14,64
Lainnya	335,25	366,56	346,48	11,23	3,35	-20,08	-5,48
	Persen			Poin		Poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka	5,36	7,14	5,34	-0,02		-1,8	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	70,18	61,97	69,27	-0,91		7,3	

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2018, TPT untuk pendukung yang berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 7.16 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 6.95 persen.

**Grafik III.1**  
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, 2017-2018



Sumber : BPS Perwakilan Provinsi DKI Jakarta

**Grafik III.2**  
Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin, 2017-2018



Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Penduduk DKI Jakarta pada Februari 2018 paling banyak bekerja di sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil yaitu sebesar 24,04 persen (1.236 orang).

**Grafik III.3**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017-2018**



Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Pada bulan Februari 2018, penduduk DKI Jakarta yang bekerja pada sektor informal meningkat sebesar 0.43 persen dibandingkan dengan Februari 2017.

Penyerapan tenaga kerja pada Februari 2018 didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SMA sederajat, yaitu sebesar 42,60 persen (2.189 ribu orang).

Pada Februari 2018, persentase perempuan yang bekerja di bawah jam kerja normal (1-34 jam perminggu) lebih besar dibandingkan persentase pekerja laki-laki.

**Tabel III.6**  
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Februari 2017 – Februari 2018

Jumlah Jam Kerja Seminggu	Satuan	Februari 2017			Agustus 2017			Februari 2018		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1-7	Ribu orang	28,31	38,78	67,09	20,26	27,18	47,44	41,84	40,05	81,89
	(%)	0,91	1,89	1,30	0,71	1,63	1,05	1,37	1,93	1,59
8-14	Ribu orang	43,84	78,62	122,46	32,71	57,67	90,38	19,51	67,74	87,25
	(%)	1,41	3,83	2,37	1,15	3,47	2,00	0,64	3,26	1,70
15-24	Ribu orang	115,26	160,21	275,47	67,24	91,20	158,44	97,55	207,48	305,03
	(%)	3,70	7,80	5,33	2,36	5,48	3,51	3,19	9,98	5,94
25-34	Ribu orang	175,66	168,29	343,95	96,05	111,72	207,77	139,86	176,55	316,41
	(%)	5,64	8,19	6,65	3,38	6,71	4,61	4,57	8,49	6,16
35+ *)	Ribu orang	2.751,99	1.608,20	4.360,19	2.629,14	1.376,00	4.005,14	2.761,61	1.586,90	4.348,51
	(%)	88,34	78,29	84,35	92,40	82,70	88,82	90,24	76,34	84,62
Jumlah	Ribu orang	3.115,06	2.054,10	5.169,16	2.845,40	1.663,77	4.509,17	3.060,36	2.078,72	5.139,08
	(%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

\*) Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Untuk mencapai capaian Target Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait sasaran strategis tersebut, berikut program yang mendukung indikator kinerja diatas :

**Tabel III.7**  
Program terkait indikator

No	Indikator	Target	Program
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	5.20	Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Program Penciptaan hubungan industrial yang harmonis Program Peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan di bidang Ketenagakerjaan

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta

Untuk mencapai tujuan meningkatkan kesempatan kerja dan tujuan mengurangi tingkat pengangguran maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memiliki 3 (tiga) program, yaitu :

- a. Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja, dengan arah Kebijakan :
  - 1) Meningkatkan daya saing tenaga kerja
  - 2) Menciptakan lapangan kerja baru
  - 3) Melaksanakan pembinaan produktivitas tenaga kerja



- b. Program penciptaan hubungan industrial yang harmonis, dengan arah Kebijakan :
- Menciptakan hubungan industrial yang harmonis
- c. Program Peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan di bidang Ketenagakerjaan, dengan arah Kebijakan :
- Meningkatkan penerapan peraturan perundangan ketenagakerjaan

Untuk mencapai target tersebut Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.8**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Jumlah peserta pelatihan yang dilatih mengemudi untuk mendapatkan SIM A	Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	Pelatihan Mengemudi SIM A	622.140.000	585.000.000	<b>94,03</b>
	Jumlah peserta pelatihan yang dilatih untuk satuan pengaman	Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	Pelatihan Satuan Pengamanan	430.348.000	414.430.000	<b>96,30</b>
	Jumlah tenaga kerja mandiri yang terbentuk	Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri	705.306.916	697.849.000	<b>98,94</b>
	Jumlah tenaga kerja yang dilatih dalam bidang Tata Rias	Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	Pelatihan Keterampilan Kerja Kejuruan Tata Rias	192.659.960	185.672.000	<b>96,37</b>
	Jumlah pelaksanaan kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi	Program Penciptaan Hubungan Industrial yang harmonis	Peningkatan Peran dan Fungsi Dewan Pengupahan Prov. DKI Jakarta	142.800.000	142.800.000	<b>100</b>



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
	Dewan Pengupahan Prov. DKI Jakarta					
	Jumlah tenaga kerja yang paham dalam bidang Pembinaan Hubungan Industrial, Syarat Kerja dan Kesejahteraan Pekerja	Program Penciptaan Hubungan Industrial yang harmonis	Pembinaan Hubungan Industrial, syarat kerja dan kesejahteraan pekerja	158.400.000	158.400.000	100
	Jumlah orang yang memahami Norma Ketenagakerjaan	Program Peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan di bidang Ketenagakerjaan	Pembinaan Norma Ketenagakerjaan	43.200.000	43.200.000	100

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Data-data diatas terkait kegiatan dapat dijabarkan pelaksanaannya yaitu:

a. Pelatihan Mengemudi SIM A

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan agar mahir dalam mengemudi dan mendapatkan SIM A

b. Pelatihan Satuan Pengamanan

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi para peserta pelatihan, agar memiliki ketrampilan dalam bidang satuan pengamanan dan memperoleh Kartu Tanda Anggota (KTA) Satpam

c. Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peluang berwirausaha kepada pencari kerja yang ingin berwirausaha dalam berbagai bidang, seperti: bidang rias pengantin, bidang kue kering dan kue basah, bidang kerajinan tangan, bidang salon kecantikan, bidang menjahit, bidang steam motor, bidang service HP, bidang souvenir, dll.

d. Pelatihan Keterampilan Kerja Kejuruan Tata Rias



- Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan pelatihan terhadap peserta, agar memiliki ketrampilan dalam bidang Tata Rias
- e. Peningkatan Peran dan Fungsi Dewan Pengupahan Prov. DKI Jakarta  
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi Dewan Pengupahan Prov. DKI Jakarta dalam memberikan saran, pertimbangan dan merumuskan kebijakan pengupahan yang akan ditetapkan pemerintah, serta untuk pengembangan sistem pengupahan nasional.
  - f. Pembinaan Hubungan Industrial, syarat kerja dan kesejahteraan pekerja  
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan Hubungan Industrial, Syarat Kerja dan Kesejahteraan Pekerja dalam rangka meningkatkan Jumlah kasus hubungan industrial yang masuk ke tingkat Perjanjian Bersama (PB).
  - g. Pembinaan Norma Ketenagakerjaan  
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan norma ketenagakerjaan terhadap orang-orang di perusahaan untuk memberikan kepastian pekerja, yang meliputi waktu kerja, waktu istirahat (cuti), dan hak-hak ketenagakerjaan lainnya.

Peningkatan hasil capaian Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2018 dari tahun ke tahun sebelumnya tidak mencapai target, banyak faktor yang melandasi tidak tercapainya target tersebut, namun dapat dikerucutkan kedalam beberapa faktor utama, yaitu sebagai berikut :

- a. Jumlah pegawai fungsional tertentu yang terus berkurang, yaitu Fungsional Pengantar Kerja, Fungsional Pengawas Ketenagakerjaan, Fungsional Mediator Hubungan Industrial dan Instruktur di Pusat Pelatihan Kerja.
- b. Instruktur, kurikulum dan sarana prasarana pelatihan kerja yang belum berbasis kebutuhan SDM Dunia Usaha Dunia Industri.
- c. Masih rendahnya kesadaran perusahaan untuk melaksanakan peraturan ketenagakerjaan.
- d. Masih rendahnya pemahaman Perusahaan dan Serikat Pekerja mengenai hubungan industrial, syarat-syarat kerja dan kesejahteraan pekerja.
- e. Ketidak-sesuaian keahlian dan ketrampilan yang dimiliki pencari kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan.



- f. Laju pertumbuhan angkatan kerja yang jauh lebih besar dari laju pertumbuhan kesempatan kerja. Disebabkan karena Jakarta sebagai ibukota diminati oleh para pencari kerja dari daerah dan luar negeri. Hal ini sangat berbahaya, karena akan meningkatkan pengangguran jika tidak dibarengi oleh kesempatan kerja yang meningkat dan peningkatan kompetensi para pencari kerja.
- g. Rendahnya semangat/ motivasi pencari kerja dalam persaingan dipasar kerja. Banyak pencari kerja yang tidak bersedia di tempatkan perusahaan yang jauh dari tempat tinggalnya.
- h. Kerjasama antara Disnakertrans dengan Dunia Usaha Dunia Industri belum optimal, di bidang ketenagakerjaan.

### 3. TERSEDINYA STOK KEBUTUHAN PANGAN YANG TERJAMIN JUMLAH DAN MUTUNYA SERTA TERJANGKAU BAGI MASYARAKAT

#### Indeks Ketahanan Pangan

Sasaran Strategis Ketahanan Pangan yang berkelanjutan merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, adapun pada sasaran tersebut mempunyai 1 (satu) indikator kinerja terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu Indeks Ketahanan Pangan yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Persentase Ketersediaan Pangan dengan target capaian 100 % dan Skor Pola Pangan Harapan dengan target capaian 82.

Berikut program yang mendukung indikator kinerja diatas:

**Tabel III.9**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Program
1	Indeks Ketahanan Pangan	100% 82	Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta

Ketahanan pangan menurut UU No. 18/2012 tentang Pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara



berkelanjutan. Tiga pilar dalam ketahanan pangan yang terdapat dalam definisi tersebut adalah ketersediaan (*availability*), keterjangkauan (*accessibility*) baik secara fisik maupun ekonomi, dan stabilitas (*stability*) yang harus tersedia dan terjangkau setiap saat dan setiap tempat.

Ketersediaan pangan merupakan aspek penting dalam mewujudkan ketahanan pangan. Penyediaan pangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat, rumah tangga, dan individu secara berkelanjutan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan meningkatkan kuantitas konsumsi pangan. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X tahun 2012 merekomendasikan kriteria ketersediaan pangan minimal 2.400 kkal/kapita/hari untuk energi dan minimal 63 gram/kapita/hari untuk protein. Data perkembangan ketersediaan energi dan protein serta skor PPH ketersediaan tahun 2013–2017 disajikan pada tabel 1. Sebagaimana tersaji dalam table tersebut, selama kurun waktu 2013 - 2016 sebesar 3,797 kkal/kapita/hari jauh diatas rekomendasi ketersediaan energi WNPG X tahun 2012 sebesar 2,400 kkal/kapita/hari.

Ketersediaan pangan dapat dipenuhi dari tiga sumber yaitu:

- (1) produksi dalam negeri
- (2) pemasokan pangan (impor)
- (3) pengelolaan cadangan pangan (stok pangan)

DKI Jakarta dengan jumlah penduduk yang besar dan kemampuan ekonomi produksi pangan relatif lemah, maka tekad untuk dapat menjamin ketersediaan pangan bagi masyarakatnya tetap harus terus diupayakan baik dari produk dalam negeri maupun impor. Berdasarkan data kebutuhan pangan masyarakat DKI Jakarta dibandingkan dengan produksi dalam daerah (DKI Jakarta), amat sangat kecil untuk mampu memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Oleh karena itu untuk memastikan agar masyarakat dapat mengakses pangan dengan harga yang terjangkau perlu dilakukan pasokan pangan yang cukup dan tersedia setiap saat baik dari daerah lain maupun impor.

Kebutuhan pangan penduduk suatu wilayah dapat direncanakan berdasarkan analisis data Susenas. Berdasarkan analisis Pola Pangan Harapan (PPH) DKI Jakarta, perencanaan kebutuhan pangan dapat diprediksi sesuai dengan pola konsumsi masyarakat atau penduduk.



Berdasarkan hasil analisis, target skor PPH sebagaimana tercantum pada Tabel III.0 Target Skor PPH ini yang dijadikan sebagai dasar kebutuhan pangan penduduk di tahun yang akan datang.

**Tabel III.10**  
**Sasaran Skor PPH Provinsi DKI Jakarta 2017-2022**

No	Kelompok Pangan	Skor Pola Pangan Harapan					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Padi-padian	25.0	25.0	25.0	25.0	25.0	25.0
2	Umbi-umbian	1.1	1.1	1.2	1.2	1.2	1.3
3	Pangan Hewani	24.0	24.0	24.0	24.0	24.0	24.0
4	Minyak dan Lemak	4.0	4.0	4.3	4.3	4.3	4.4
5	Buah/Biji Berminyak	0.4	0.4	0.5	0.5	0.8	1.0
6	Kacang-kacangan	4.0	4.0	4.5	4.8	5.0	5.2
7	Gula	1.0	1.0	1.0	1.2	1.5	1.5
8	Sayur dan Buah	21.5	21.5	22.0	22.0	22.2	22.3
9	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>81.0</b>	<b>81.0</b>	<b>82.0</b>	<b>83.0</b>	<b>84.0</b>	<b>85.0</b>

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta

Untuk mencapai target tersebut Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.11**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Indeks Ketahanan Pangan	Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penerapan Pola Gizi Seimbang Melalui Prinsip B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)	165.979.300	154.234.700	92,92
			Pengembangan Pola Konsumsi Pangan Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA)	163.557.020	147.888.250	90,42
			Penyediaan Pekerja Harian Lepas (PHL) dan Tenaga Teknis Lainnya	229.900.662	105.200.938	45,76
			Pengembangan Pola Konsumsi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang Dan Aman)	101.809.157	70.965.000	69,70
			Forum KTNA Tingkat Kab. Adm. Kepulauan Seribu	54.226.150	32.550.000	60,03
			Pemantauan Ketersediaan Pangan DKI Jakarta	809.730.391	643.686.600	79,49



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Penguatan Sistem Dan Kelembagaan Ketahanan Pangan	864.561.335	437.926.000	50,65
			Pengembangan Pola Konsumsi Pangan B2SA	157.587.221	149.708.760	95,00
			Pengembangan Pola Konsumsi Pangan Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	207.931.657	180.158.500	86,64
			Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian, Peternakan dan Perikanan	153.647.250	144.272.430	93,90
			Penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH)	75.872.500	28.475.000	37,53
			Safari Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)	135.994.100	132.234.200	97,24
			Penyediaan Jasa dan Tenaga Teknis lainnya	724.622.477	614.641.014	84,82
				<b>3.845.419.220</b>	<b>2.841.941.392</b>	<b>73,90</b>

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian

Alasan realisasi anggaran kegiatan lebih kecil dari 80% yaitu :

- Penyediaan Pekerja Harian Lepas (PHL) dan Tenaga Teknis Lainnya di Sudin KPKP Kota Adm. Jakarta Pusat, alasan : Rencana akan diadakannya PJLP Pendampingan Kewirausahaan, namun terkait belum terbitnya Pergub terkait hal tersebut pengadaan PJLP Pendampingan Kewirausahaan ditunda.
- Pengembangan Pola Konsumsi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang Dan Aman) di Sudin KPKP Kab. Adm. Kep. Seribu, alasan : efisiensi e-komponen sewa kapal yang lebih tinggi dari harga pasar
- Forum KTNA Tingkat Kab. Adm. Kepulauan Seribu, alasan : efisiensi e-komponen sewa kapal yang lebih tinggi dari harga pasar
- Pemantauan Ketersediaan Pangan DKI Jakarta, alasan : nilai penawaran pekerjaan hanya sebesar 79.49% dari Nilai pagu anggaran
- Penguatan Sistem dan Kelembagaan Ketahanan Pangan, alasan : honor Narasumber yang direalisasikan pada penyusunan NBM hanya digunakan pada tahap persiapan, sedangkan pengolahan data NBM dilaksanakan oleh Bidang Ketahanan Pangan, terdapat anggaran pengadaan timbangan digital yang tidak terserap karena menggunakan



- kode rekening bantuan masyarakat dan anggaran fotokopi dan penjilidan tidak dapat diserap karena anggaran sudah tersedia di Subbagian Umum
- f. Penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH), alasan : Cetakan Khusus Speksifikasi di komponen barang tidak sesuai kebutuhan.

Adapun capaian persentase pada indikator kinerja Indeks Ketahanan Pangan yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Persentase Ketersediaan Pangan sebanyak 100 persen sama seperti capaian pada tahun 2017, sedangkan untuk Skor Pola Pangan Harapan pada tahun 2018 tercapai 86,5 meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2017 yaitu 83,7.

**Tabel III.12**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan pangan						
	Persentase Ketersediaan Pangan	100%	100%	100	100%	100%	100
	Skor Pola Pangan Harapan	81	83,7	100	81	86,5	100

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian

Persentase Ketersediaan Pangan :

**Tabel III.13**  
**Target Kebutuhan Pangan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018**

No	Komoditas	Target Pangan (Kg/Kp/Th)	Realisasi Kebutuhan Pangan (Kg/Kp/Th)	Ketersediaan (Kg/Kp/Th)	%
1.	Beras	88.1	81.21	128.91	158.7
2.	Daging Ruminansia	11.1	6.75	39.05	578.5
3.	Daging Unggas	19.1	11.68	13.27	113.6
4.	Telur	6.5	8.8	139.04	1580
5.	Susu	13.2	5.22	238.71	4572.9
6.	Ikan	14.2	23.1	54.41	235.5
7.	Gula	8.2	6.83	57.85	846.9
8.	Sayur	48.6	44.42	74.47	167.6
9.	Buah	38.4	27.38	37.71	137.7

Berdasarkan Tabel di atas, maka ketersediaan pangan strategis telah mencapai lebih dari 100 % dibandingkan dengan kebutuhan pangan penduduk DKI Jakarta. Data ini menggambarkan bahwa meskipun produksi pangan di DKI Jakarta sangat minim untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk DKI Jakarta, namun dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta beserta para stakeholdernya, maka kebutuhan pangan dapat terpenuhi lebih dari 100%. Dengan demikian upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta agar terus ditingkatkan sehingga pasokan pangan tetap terjaga, harga stabil dan dapat terjangkau oleh seluruh masyarakat di DKI Jakarta.

Upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan penduduk diantaranya meliputi:

- a. Peningkatan produksi pangan di DKI Jakarta baik produk pertanian, peternakan maupun perikanan.  
Peningkatan produksi pertanian dilakukan dengan program Urban Farming atau pertanian perkotaan, peningkatan produksi peternakan dengan meningkatkan produksi susu dan peningkatan produksi perikanan dengan perikanan budidaya maupun perikanan tangkap.
- b. Penguatan Badan Usaha Milik Daerah yang mengurus pangan BUMD yang terlibat pada urusan pangan meliputi PD Dharma Jaya, PT Food Station Tjipinang Jaya dan Perusahaan Daerah Pasar Jaya. Ketiga BUMD inilah yang aktif melakukan usaha baik trading (perdagangan), kerja sama penyediaan pangan maupun mendukung program-program ketahanan pangan.
- c. Kerja sama penyediaan pangan  
Kerja sama penyediaan pangan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan daerah mitra dalam bentuk MoU. Adapun proses bisnisnya ditindaklanjuti oleh BUMD
- d. Kebijakan Pemerintah Pusat  
Kebijakan pemerintah pusat untuk menjaga pasokan dan ketersediaan pangan diantaranya dilakukan oleh Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan. Program ini dikolaborasikan dengan Pemerintah Provinsi termasuk BUMD. Diantara kebijakan pemerintah pusat yang terkait langsung dengan ketersediaan pangan di DKI Jakarta adalah kuota impor pangan dan penetapan harga acuan untuk pangan strategis.



**Tabel III.14**  
**Perkembangan skor PPH DKI Jakarta (AKE 2000 kkal/kap/hari) Tahun 2012-2017**

No	Kelompok Pangan	Tahun						Skor pph ideal
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	Padi-padian	22,8	25	25	25	25	25	25
2	Umbi-umbian	0,5	0,4	0,5	0,7	0,8	1,1	2,5
3	Pangan Hewani	24	24	24	24	24	24	24
4	Minyak dan Lemak	5	5	5	5	5	5	5
5	Buah/Biji Berminyak	0,5	0,4	0,6	0,3	0,3	0,4	1
6	Kacang-Kacangan	7,2	7,2	7,2	5,4	5,6	6,3	10
7	Gula	1	1,5	1,5	1,5	1,9	1,8	2,5
8	Sayur dan Buah	23	21,5	24,3	21,8	21,2	22,9	30
9	Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		85,4	84	85	88,1	83,7	86,5	100

Berdasarkan analisa terhadap situasi konsumsi pangan dan pola pangan penduduk di DKI Jakarta, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Pola konsumsi pangan penduduk di DKI Jakarta cukup beragam namun belum memenuhi standar ideal keberagaman pangan
- Konsumsi pangan yang sudah memenuhi standar ideal Pola Pangan Harapan (PPH) meliputi padi, pangan hewani, minyak dan lemak
- Pangan yang belum memenuhi standar ideal Pola Pangan Harapan meliputi umbi-umbian, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah.

Untuk mencapai standar ideal pola konsumsi pangan sesuai dengan Skor PPH, hal-hal yang perlu dilakukan sebagaimana berikut:

No	Kelompok Pangan	Arah Penganeekaragaman Konsumsi Pangan
1	Sumber Karbohidrat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurunkan konsumsi beras.</li> <li>- Meningkatkan konsumsi aneka umbi-umbian sebagai substitusitepung terigu</li> <li>- Penerapan teknologi pengolahan umbi-umbian menjadi aneka produk seperti mie, cake, kue basah, kue kering, dan lain-lain untuk menciptakan pasar pangan lokal umbi-umbian</li> </ul>
2	Sumber Protein Hewani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan konsumsi daging unggas, daging ruminansia, susu dan olahannya.</li> </ul>
3	Sumber Protein Nabati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan konsumsi kacang-kacangan dan olahannya seperti kacang tanah, kacang hijau, dan kacang merah</li> </ul>
4	Sumber Vitamin Mineral	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan konsumsi buah.</li> <li>- Mempertahankan konsumsi sayuran</li> </ul>

#### 4. TERLAKSANANYA PENGENTASAN KEMISKINAN BAGI SELURUH MASYARAKAT

##### Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan Berita Resmi Statistik Nomor 04/01/31/Th.XXI, 15 Januari 2019 mengenai Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan September 2018 Provinsi DKI Jakarta, Persentase penduduk miskin



di DKI Jakarta pada bulan September 2018 mencapai 3.55 persen mengalami penurunan dibandingkan dengan maret 2018 (3.57 persen). Tingkat kemiskinan bulan September 2018 tersebut, mencakup sejumlah 372,26 ribu orang.

Jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh besarnya Garis Kemiskinan (GK). Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah GK. Selama September 2017 – September 2018, GK naik sebesar 5.11 persen, dari Rp. 578.247 perkapita perbulan menjadi Rp. 607.778 per kapita per bulan. Pada periode Maret 2018 – September 2018 naik sebesar 2.47 persen dari Rp. 593.108 per kapita perbulan menjadi Rp. 607.778 per kapita perbulan.

**Tabel III.15**  
**Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin DKI Jakarta**  
**September 2017 – Maret 2018 – September 2018**

Bulan	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah penduduk miskin (000)	Persentase penduduk miskin
	Makanan	Bukan Makanan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sept 2017	383.192 (66,27%)	195.054 (33,73%)	578.247 (100%)	393,13	3,78
Maret 2018	394.158 (66,46%)	198.949 (33,54%)	593.108 (100%)	373,12	3,57
Sept 2018	408.791 (67,26%)	198.987 (32,74%)	607.778 (100%)	372,26	3,55

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) pada September 2018 sebesar 0.503 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Maret 2018 sebesar 0.514.

Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) pada September 2018 sebesar 0.107, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Maret 2018 sebesar 0.001 poin.

**Grafik III.4**  
Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di DKI Jakarta, Maret 2013 – September 2018



Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

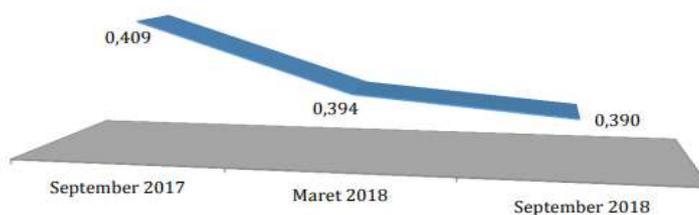
**Tabel III.16**  
Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di DKI Jakarta, September 2017 – Maret 2018 – September 2018

Bulan	Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ )	Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ )
(1)	(2)	(3)
September 2017	0,612	0,149
Maret 2018	0,514	0,106
September 2018	0,503	0,107
<b>Perubahan:</b>		
Maret 2018 - September 2018	-0,011	0,001
September 2017 - September 2018	-0,109	-0,042

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Gini Ratio DKI Jakarta pada September 2018 diperkirakan sebesar 0.390 mengalami penurunan 0.004 poin dari 0.394 pada Maret 2018. Dan turun sebesar 0.019 poin bila dibandingkan dengan September 2017.

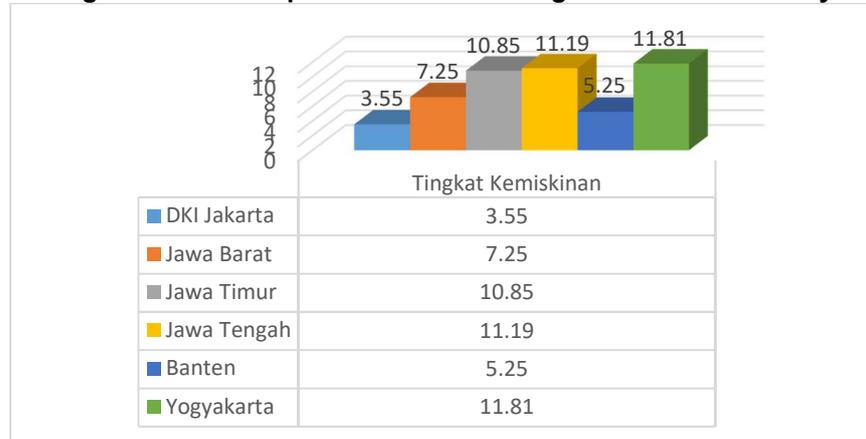
**Grafik III.5**  
Perkembangan Gini Ratio, September 2017 – September 2018



Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Berikut data perbandingan tingkat kemiskinan antara Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Timur pada bulan September 2018, dimana tingkat kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta Jauh Lebih rendah dari Provinsi lainnya.

**Grafik III.6**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**



Sumber : Data BPS masing-masing Perwakilan Provinsi

Berikut program yang mendukung indikator kinerja diatas :

**Tabel III.17**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator Program	Target	Program
1	Jumlah fakir miskin (perorangan, keluarga, kelompok) yang mandiri	890 KPM	Program Penanganan Fakir Miskin

Sumber : LKIP Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Untuk mencapai target tersebut Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta Mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.18**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Jumlah fakir miskin (perorangan, keluarga, kelompok) yang mandiri	Program Penanganan Fakir Miskin	Pendampingan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) / Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Keluarga Fakir Miskin	1.339.495.000	1.327.815.000	99,12
2.			Edukasi Perilaku Finansial Bagi Keluarga Miskin Penerima UEP/KUBE	21.850.000	19.050.000	87,18
3.			Pemberian Bantuan Kemandirian Usaha Ekonomi	374.083.480	330.607.000	88,37



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Produktif (UEP) bagi eks Warga Binaan Sosial (WBS) Panti Sosial			
4.			Penguatan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Yang Akan Exit Program	111.659.552	108.122.000	96,83
5.			Koordinasi Pelaksanaan Pemutakhiran Mandiri Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin	25.300.000	24.980.000	98,73
6.			Pemutakhiran Mandiri Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (Sudinsos 5 Wilayah)	25.938.903.672	16.608.566.944	64,02
7.			Pelatihan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Keluarga Miskin Non PKH (Sudinsos 5 Wilayah)	2.793.506.866	2.088.621.975	74,76

Sumber : LKIP Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Keberhasilan dalam pencapaian penurunan tingkat kemiskinan dapat terjadi dikarenakan program – program yang meningkatkan pendapatan maupun mengurangi pengeluaran masyarakat miskin dan rentan miskin berhasil dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dinas Sosial sendiri telah mengupayakan penumbuhan usaha ekonomi produktif (UEP) dan mendampingi UEP yang telah terbentuk pada tahun – tahun sebelumnya maupun tahun 2018 dengan tujuan mencapai kemandirian, memberikan bantuan sosial untuk warga miskin dan rentan miskin khususnya para lansia terlantar di DKI Jakarta sebesar Rp.600.000,- perbulan dalam bentuk Kartu Lansia Jakarta (KLJ) untuk pemenuhan kebutuhan dasar. Adapun kendala perhitungan kontribusi penurunan angka kemiskinan yang belum jelas pada lintas SKPD dan tidak setaranya data Badan Pusat Statistik (BPS) dengan



Basis Data Terpadu (BDT). Dimana data publikasi tingkat kemiskinan BPS bersifat makro yang berarti penduduk ataupun non penduduk DKI Jakarta dapat diambil sebagai sample penelitian sedangkan intervensi penurunan kemiskinan dari SKPD hanya dapat diberikan kepada warga DKI Jakarta yang memiliki Kartu Tanda Penduduk DKI Jakarta..

Terdapat beberapa kegiatan bernilai besar seperti rehab berat gedung panti sosial bina laras (PSBL) harapan sentosa 2 cipayung yang pelaksanaannya terhambat karena gagal lelang sehingga penyerapan hanya mencapai 2% (kategori sangat rendah) dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.440.514.442, rehab total gedung SKKT Sukapura yang pelaksanaannya terhambat karena gagal lelang sehingga penyerapan hanya mencapai 2% (kategori sangat rendah) dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.918.922.368, kegiatan pemutakhiran mandiri data terpadu program penanganan fakir miskin terdapat ketidaksesuaian penganggaran dengan teknis relisasi serapan anggaran untuk pembayaran honor petugas pencacah lapangan (PCL) yang hanya mencapai 64% (kategori rendah) dari pagu anggaran sebesar Rp. 25.938.903.672. solusi untuk pencegahan gagal lelang adalah penjadwalan kegiatan yang lebih awal, sehingga apabila terjadi gagal lelang dapat dilakukan lelang kembali dan solusi untuk ketidaksesuaian penganggaran dengan teknis realisasi serapan anggaran

**Adapun penjelasan teknis dan sumber data yang dipergunakan dalam perhitungan adalah :**

- a. Konsep dan metode penghitungan garis kemiskinan
  - 1) BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM).
- b. Indikator Kemiskinan
  - 1) Headcount Index (P0) : presentase penduduk miskin terhadap total penduduk

- 2) Poverty Gap Index / Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) : Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran dari garis kemiskinan.
- 3) Poverty Severity / Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) : Ukuran yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- 4) Formula : Foster – Greer – Thorbecke (FGT) formula.

## 5. MENINGKATNYA FUNGSI DAN PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR PENGENDALIAN BANJIR DAN ABRASI

### Jumlah Titik Genangan Banjir



Berdasarkan pada sasaran tersebut terdapat pada indikator kinerja utama (IKU) yakni jumlah titik genangan banjir adalah sebanyak 15 (lima belas) titik genangan pada lokasi sebagai berikut :

- a. Perempatan ITC Fatmawati
- b. Komplek Paspampres Keramat Jati
- c. Jl. Taman Mini 1 (Simpang Garuda)
- d. Jl. DI Penjaitan
- e. Jl. Patra Raya
- f. Jl. Letjend. S. Parman
- g. Jl. Industri/Industri 1
- h. Jl. Mangga dua Raya
- i. Jl. Boulevard Barat
- j. Jl. Pahlawan Kalibata depan Kalibata City
- k. Jl. Petogogan
- l. Jl. Jl. Mayjend Sutoyo depan UKI



- m. Jl. Balai Pustaka
- n. Jl. Arjuna selatan
- o. Jl. Pelampung Semper

Adapun program yang dilaksanakan oleh Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta dalam hal tersebut adalah :

**Tabel III.19**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Program
1	Jumlah Titik Genangan Banjir	12 titik	Program Pengendali Banjir

Sumber : LKIP Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Untuk mencapai target tersebut Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.20**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Jumlah Titik Genangan Banjir	Program Pengendali Banjir	Pemeliharaan saluran tepi jalan. saluran penghubung dan kelengkapannya di wilayah Jakarta Selatan	798.682.600	798.682.600	100
			Pembangunan saluran. saluran penghubung dan kelengkapannya di wilayah Jakarta Barat	1,584,855,000	1,584,855,000	100
			Pengadaan dan Pemasangan pompa pengendalian banjir beserta kelengkapannya di wilayah Jakarta Barat	2,587,863,636	2,587,863,636	100



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Pembangunan saluran. saluran penghubung dan kelengkapannya di wilayah Jakarta Barat	1,037,920,000	1,037,920,000	100
			Pembangunan saluran, saluran penghubung dan kelengkapannya di wilayah Jakarta Barat	177,139,605	177,139,605	100

Sumber : LKIP Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Dari 15 (*lima belas*) titik genangan tersebut yang telah ditangani pada tahun 2018 sebanyak 4 (*titik*) titik genangan, sehingga realisasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2018 adalah 11 (*sebelas*) *titik genangan*, adapun 4 (*empat*) titik genangan yang telah ditangani adalah :

- a. Penyelesaian titik genangan pada Jalan Pahlawan Kalibata depan Kalibata City Kota Administrasi Jakarta Selatan :  
Telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan saluran tepi jalan, saluran penghubung dan kelengkapannya di wilayah Jakarta Selatan, pada Jl. Pahlawan Kalibata depan Kalibata City, Kecamatan Pancoran yaitu pengurusan saluran di tepi jalan kalibata, saluran jalan TMP, saluran phb kalibata, dan saluran phb kalibata segmen STEKPI.
- b. Penyelesaian Titik Genangan pada Jalan Patra Raya Kota Administrasi Jakarta Barat :
  - 1) Telah melaksanakan pembangunan crossing saluran menuju pompa patra pada Jl. Patra Raya Kota Administrasi Jakarta Barat sepanjang 14 meter.
  - 2) Telah melaksanakan pelebaran kolom olakan pompa patra (pengadaan langsung) pada Jl. Patra Raya Kota Administrasi Jakarta Barat.



- 3) Telah terlaksananya penambahan dua unit pompa mobile dengan kapasitas 500 liter/detik.
- c. Penyelesaian titik genangan pada Jalan Letjend S. Parman Kota Administrasi Jakarta Barat.  
Telah melaksanakan pembangunan saluran lokasi Jalan S. Parman (depan Apartemen Slipi) Kota Administrasi Jakarta Barat, sepanjang 260 meter mulai dari Apartemen Slipi sampai dengan Grand Shoho menuju PHB Palmerah Utara.
- d. Penyelesaian Titik Genangan pada Jalan Arjuna Selatan Kota Administrasi Jakarta Barat  
Telah melaksanakan pemeliharaan dengan kegiatan pengurusan saluran pada lokasi Jalan Arjuna Selatan menuju Kali Sekretaris.

Adapun terkait perbandingan target realisasi capaian antara tahun 2017 dan tahun 2018, terdapat perbedaan indikator kinerja, dimana realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2017 yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2017, mengacu pada output dari kegiatan program, sedangkan ralisasi capaian inidikator kinerja pada tahun 2018 yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022 mengacu pada outcome kegiatan program.

Pada tahun 2018 dengan indikator kinerja (jumlah titik genangan) dimana target indikator kinerja sebanyak 12 (dua belas) titik genangan dari target tersebut tercapai sebanyak 11 (sebelas) titik genangan atau dengan persentase sebesar 109.09%.

**Tabel III.21**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah Titik Genangan Banjir	-	-	-	12 titik	11 titik	109.09

Sumber : LKIP Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

## 6. MENINGKATNYA AKSES SANITASI LAYAK

### a. Cakupan Pelayanan Air Bersih



Sasaran Strategis “meningkatnya akses sanitasi yang layak” merupakan salah satu sasaran strategis yang ada Dinas Sumber Daya Air, adapun pada sasaran tersebut mempunyai 1 (satu) indikator kinerja terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu “Cakupan Pelayanan Air Bersih” dengan target capaian 60.99 persen.

Berikut program yang mendukung indikator kinerja diatas:

**Tabel III.22**  
Program terkait indikator

No	Indikator	Target	Program
1	Presentase cakupan pelayanan air bersih	60.99	Program Pengembangan dan Pengelolaan Air bersih

Sumber : Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Untuk mencapai target tersebut Dinas Sumber Daya Air mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.23**  
Kegiatan pendukung program

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Presentase cakupan pelayanan air bersih	Program Pengembangan dan Pengelolaan Air bersih	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pulau Kelapa Dua	7,876,400,802	6,466,909,075	82.10
2.			Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pulau Payung	4,884,572,433	4.493.033.500	91.98
			Pembangunan Instalasi Pengolahan	17.483.327.568	4.310.638.360	24.66



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Air (IPA) Pulau Panggang			
			Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pulau Pramuka	11,980,325,825	9.488.546.530	<b>79.20</b>
			Pengelolaan sarana dan prasarana Instalasi Pengolahan Air (IPA) RO dan SWRO di Kepulauan Seribu	7,257,207,647	5,265,546,323	<b>72.56</b>

Sumber : Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta

Pada sasaran meningkatnya akses sanitasi layak terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengelolaan dan pemanfaatan air baku Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Reverse Osmosis (RO) terdapat pada lokasi sebagai berikut :

- a. Wilayah Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Utara yaitu :
  - 1) Kel. Kamal Muara, Rt 09 Rw 01 dengan volume 421,000 liter/tahun
  - 2) Kelurahan Marunda, Rt 01 Rw 02 dengan volume 653,000 liter/tahun
  - 3) Kelurahan Kalibaru, Rt 010 Rw 04 dengan volume 394,000 liter/tahun

**Jumlah Total 1,468,000 liter/tahun**
- b. Wilayah Suku Dinas Kota Administrasi Kepulauan Seribu yaitu :
  - 1) Pulau Pramuka dengan volume 935,178 liter/tahun
  - 2) Pulau Panggang dengan volume 1,206,000 liter/tahun
  - 3) Pulau Kelapa dengan volume 1,244,000 liter/tahun
  - 4) Pulau Kelapa dua dengan volume 578,000 liter/tahun
  - 5) Pulau Harapan dengan volume 1,198,000 liter/tahun
  - 6) Pulau Pari dengan volume 1,030,300 liter/tahun
  - 7) Pulau Lancang dengan volume 1,055.420 liter/tahun



- 8) Pulau Tidung dengan volume 348,000 liter/tahun
- 9) Pulau Untung Jawa dengan volume 322,000 liter/tahun
- 10) Pulau Karya dengan volume 225,389 liter/tahun
- 11) Pulau Sabira dengan volume 330,000 liter/tahun

**Jumlah Total 8,247,098 liter/tahun**

- c. Wilayah Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Barat yaitu :
  - 1) Lokasi Rawa Kompeni, Rt 05 Rw 04 Kelurahan Kamal dengan volume 386,000 liter/tahun
  - 2) Lokasi Rawa Melati Rt, 01 Rw 01 Kelurahan Tegal Alur dengan volume 156,860 liter/tahun

**Jumlah Total 542,860 liter/tahun**

Produksi Air bersih pada Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2018 Jumlah Total 10,257,958 liter/tahun. Pada tahun 2018 Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan pembangunan Instalasi Pengelolaan Air (IPA) yang terdapat pada 4 (empat) lokasi dari 7 (tujuh) lokasi kegiatan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Bidang Air Baku, Air Bersih dan Air Limbah Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta yang telah direncanakan, kegiatan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada tahun 2018 baru 4 (empat) lokasi telah terbangun 100% yakni pada lokasi :

- a. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pulau Kelapa Dua dengan kapasitas 0.25 liter/detik
- b. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pulau Payung dengan kapasitas 0.25 liter/detik.
- c. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pulau Pramuka dengan kapasitas 1.50 liter/detik
- d. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pulau Panggang dengan kapasitas 3.00 liter/detik.

Berdasarkan Data Cakupan Pelayanan Air Bersih yang terlayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai berikut :

- a. Jumlah Penduduk yang terlayani oleh PAM Jaya sejumlah 6,314,905 jiwa



- b. Jumlah Penduduk DKI Jakarta (Proyeksi Sensus BPS 2010) adalah sejumlah 10,467,600 jiwa.

Sedangkan cakupan pelayanan air bersih yang terlayani oleh Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta adalah :

- a. Jumlah produksi air bersih sebanyak 10,257,958 liter/tahun
- b. Jumlah penduduk terlayani sejumlah 468.40 orang (produksi air bersih dibagi kebutuhan air perhari (60 liter/hari))

Total realisasi dari indikator kinerja persentase cakupan pelayanan air bersih terlayani sebesar 6,315,373.40 orang (jumlah penduduk terlayani PD PAM Jaya + jumlah penduduk terlayani oleh Dinas SDA) di bagi Jumlah penduduk DKI Jakarta 10,467,600 jiwa, maka persentase cakupan pelayanan air bersih sebesar 60.33%.

Terkait perbandingan target realisasi capaian antara tahun 2017 dan tahun 2018, terdapat perbedaan indikator kinerja, dimana realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2017 yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2017, mengacu pada output dari kegiatan program, sedangkan realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2018 yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022 mengacu pada outcome kegiatan program.

Selanjutnya pada indikator persentase cakupan pelayanan air bersih dengan target 60.99%, pada tahun 2018 pada Indikator tersebut tercapai 60.33% atau sebesar 98.92%.

**Tabel III.24**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya akses sanitasi layak	-	-	-	60.99	60.33	98.92

Sumber : Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Adapun pada pelaksanaan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada Program Pengembangan dan Pengolahan Air Bersih pada Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta yang terdapat pada 7 (tujuh) pulau di Kepulauan Seribu terdapat 3 (tiga) kegiatan yang belum terealisasi pada

anggaran tahun 2018, ada beberapa kendala diantaranya gagal kontrak karena ada kesalahan perhitungan aritmatik dalam proses Pengadaan Barang & Jasa, serta pekerjaan fisik yang belum selesai sehingga ada perpanjangan waktu sampai tanggal 3 Februari 2019.

b. *Persentase Penurunan Volume Sampah di Kota*



Sasaran Strategis 1 “**Meningkatnya pengelolaan sampah kota**” merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, adapun pada sasaran tersebut mempunyai 1 (satu) indikator

kinerja yaitu “**Persentase pengurangan sampah di kota**” dengan target capaian Tahun 2018 sebesar **14%**.

Berikut program yang mendukung indikator kinerja diatas:

**Tabel III.25**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Program
1	Persentase pengurangan sampah di kota	14%	Program pengelolaan persampahan

Sumber : LKIP Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menetapkan target pengurangan sampah yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022. Pada tahun 2018, target pencapaian penurunan sampah sebesar 14%, tahun 2019 sebesar 17%, tahun 2020 sebesar 20%, tahun 2021 sebesar 23% dan tahun 2022 sebesar 26%. Pengurangan sampah yang dimaksud yaitu dari prediksi jumlah timbulan sampah di sumber yang dibandingkan dengan volume sampah yang diangkut ke TPST Bantargebang. Indikator penurunan sampah RPJMD tersebut yaitu jumlah pengurangan sampah di kota. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan/atau pemanfaatan kembali sampah.



Capaian persentase pada indikator kinerja “**Persentase pengurangan sampah di kota**” memiliki target Tahun 2018 sebesar 14% terealisasi sebesar 12,40% sehingga capaian indikator kinerja sebesar 88,57%.

**Cara perhitungan pengurangan sampah dikota:**

Estimasi Timbulan (a)	2.998.521,16	ton/tahun
Jumlah sampah masuk ke TPST Bantargebang 2018 (b)	2.720.197,92	ton/tahun
Sampah dari Badan Air (c)	91.747,66	ton/tahun
30% sampah Kepulauan Seribu (d)	1.636,93	ton/tahun
Total sampah yang masuk ke TPST Bantargebang (e=b-c-d)	2.626.813,33	ton/tahun
<b>Pengurangan Sampah (f=a-e)</b>	<b>371.707,83</b>	<b>ton/tahun</b>
<b>% Capaian pengurangan (f/a*100%)</b>	<b>12,40%</b>	

Untuk mencapai target tersebut Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta didukung program dan beberapa kegiatan yang dianggarkan di Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018 pada Dinas, Sudin 6 (enam) wilayah Kota Administrasi/Kabupaten dan 3 (tiga) UPT. Pagu Anggaran Murni 2018 di Perjanjian Kinerja yang mendukung IKU “**Persentase pengurangan sampah di Kota**” terdapat pada Program Pengelolaan Persampahan sebesar Rp.1.495.200.950.825,- dan mengalami perubahan Pagu Anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) 2019 menjadi Rp.1.670.473.674.741,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.377.352.680.095,- atau sebesar 82,45% dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.26**  
**Pagu Anggaran Program**

No	Indikator Kinerja	Program	Pagu Anggaran Murni (Rp)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1.	Persentase pengurangan sampah di kota	Program pengelolaan persampahan	1.495.200.950.825,-	1.670.473.674.741,-	1.377.352.680.095,-	82,45

Sumber : LKIP Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Untuk mencapai target tersebut Dinas Lingkungan Hidup mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan prioritas yaitu :



**Tabel III.27**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
<b>1.</b>	Persentase pengurangan sampah di kota	Program pengelolaan persampahan		<b>1.670.473.674.741,-</b>	<b>1.377.352.680.095,-</b>	<b>82,45</b>
			Pengadaan Tong Sampah Beroda (Dust Bin)	12.600.456.000,-	9.581.555.552,-	76,04
			Pengadaan Alat Angkut Kebersihan Gerobak Motor	27.500.000.000,-	24.741.500.000,-	89,97
			Pengadaan Truck Compactor	44.471.849.752,-	42.413.784.960,-	95,37
			Pengadaan Wheel Loader	16.720.000.000,-	11.968.000.000,-	71,58
			Pengadaan Alat Berat	43.393.625.000,-	33.470.635.675,-	77,13
			Pengadaan Penyekat Sampah	22.222.255.000,-	20.677.714.200,-	93,05
			Pengadaan Dump Pick Up	4.528.062.000,-	4.084.085.200,-	90,19
			Penanganan Kebersihan dengan Pekerja Kontrak Perorangan	973.785.676.386,-	881.049.417.247	90,48
			Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus	118.175.543.231,-	75.216.617.309,-	63,65
			Pengadaan Terpal dan Jaring Angkutan Sampah	3.856.410.778,-	3.104.364.120,-	80,50
			Pembinaan Bank Sampah	872.083.965,-	836.377.100,-	95,91
			Peningkatan TPS di 5 (lima) wilayah Kota Administrasi	16.705.189.852,-	10.640.011.400,-	63,69
			Pembangunan Jembatan Timbang dan Pos	2.000.012.974,-	1.835.572.324,-	91,78

Sumber : LKIP Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Data-data diatas terkait kegiatan dapat dijabarkan pelaksanaannya, antara lain :

- a. Pengadaan Tong Sampah Beroda (Dust Bin) sebanyak 2640 buah (HDPE 660 Liter), kegiatan ini diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Pengadaan Tong Sampah Beroda (Dust Bin) merupakan bagian dari sistem angkutan sampah perkotaan yang ramah lingkungan untuk mendukung truk compactor dan sebagai



- sarana penampungan sementara yang diletakan ditempat keramaian seperti Car Free Day agar memudahkan masyarakat dalam membuang sampah.
- b. Pengadaan Alat Angkut Kebersihan Gerobak Motor sebanyak 500 unit, merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta untuk memenuhi permintaan masyarakat yang di usulkan dalam pembahasan musrenbang dimana pengoperasiannya adalah sebagai solusi penanganan angkutan sampah pada daerah yang tidak dapat dijangkau oleh kendaraan-kendaraan besar (Truk Sampah).
  - c. Pengadaan Truck Compactor (kapasitas 15 M3 sebanyak 8 unit dan kapasitas 6 M3 sebanyak 28 unit), merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini bagian dari upaya berkelanjutan modernisasi angkutan sampah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menata kota yang mengarah kekonsep ramah lingkungan. Kendaraan tersebut nantinya akan menggantikan peran moda terbuka (Typer) yang selama ini beroperasi.
  - d. Pengadaan Wheel Loader sebanyak 8 unit, merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Wheel loader difungsikan untuk loading sampah yang ada di Dipo 5 (lima) wilayah Kota Administrasi ke atas truk (angkutan) sampah yang akan dibawa ke TPST Bantargebang.
  - e. Pengadaan Alat Berat yaitu bulldozer 5 unit dan excavator 10 unit, merupakan kegiatan yang diadakan oleh Unit Pengelola Sampah Terpadu (UPST) yang difungsikan untuk penanganan sampah di TPST Bantargebang.
  - f. Pengadaan Penyekat Sampah, berupa *floating cube type interlock*, merupakan kegiatan yang diadakan oleh Unit Penanganan Kebersihan Badan Air (UPK BA) sebagai sarana penanganan sampah di Badan Air.
  - g. Pengadaan Dump Pick Up sebanyak 26 unit, merupakan kegiatan yang diadakan oleh Unit Penanganan Sampah Badan Air (UPK BA)



- sebagai sarana angkutan sampah yang diangkut dari Badan Air ke TPST Bantargebang.
- h. Penanganan kebersihan dengan pekerja kontrak perorangan, merupakan kegiatan yang diadakan di Dinas, Sudin dan UPT. Kegiatan ini terdiri dari upah, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Belanja Perkakas Kerja dan Pakaian Kerja Lapangan. Adapun PJLP non PNS terdiri dari Pengemudi, Operator Alat Berat, Monir/Teknisi, Nahkoda, Kru, Pengawas Kebersihan, Petugas Dipo, dan sebagainya (sesuai Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No.637 Tahun 2018).
  - i. Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus, merupakan kegiatan yang diadakan di Dinas, Sudin dan UPT. Bahan Bakar Minyak KDO/KDO Khusus digunakan sebagai penunjang akomodasi kendaraan angkutan sampah, kendaraan pengawas dan alat berat.
  - j. Pengadaan jaring dan terpal angkutan sampah, merupakan kegiatan yang diadakan di Dinas, Sudin dan UPK Badan Air. Jaring dan terpal digunakan sebagai sarana pendukung penutup sampah pada truck yang mengangkut sampah dari TPS dan Badan Air ke TPST Bantargebang dan membantu mengurangi pencemaran lingkungan.
  - k. Pembinaan Bank Sampah, merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta dengan tujuan pengurangan sampah dari sumber yang dapat dicapai melalui Bank Sampah sehingga reduksi sampah berkurang dan meningkatkan kualitas SDM para pengelola/pengurus bank sampah di DKI Jakarta.
  - l. Peningkatan TPS di wilayah Kota Administrasi, merupakan kegiatan yang diadakan oleh Sudin 5 (lima) wilayah Kota Administrasi dengan tujuan meningkatkan fungsi TPS agar lebih optimal.
  - m. Pembangunan Jembatan Timbang dan Pos, merupakan kegiatan yang diadakan oleh Unit Pengelola Sampah Terpadu (UPST) berupa pembangunan jembatan timbang yang berfungsi sebagai alat ukur sampah yang diangkut ke Bantargebang.

Adapun capaian persentase pada indikator kinerja Persentase Penurunan Volume Sampah di kota pada tahun 2018 sebanyak 12.40 persen atau sebesar 88.57 persen.



**Tabel III.28**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Persentase pengurangan sampah di kota	-	-	-	14%	12.40%	88.57

Sumber : LKIP Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Dilihat dari tabel diatas, banyak faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya pencapaian Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 terutama Indikator Kinerja **“Persentase pengurangan sampah di kota”**. Adapun faktor penghambat kurang optimalnya pencapaian tersebut antara lain:

- a. Kurangnya lahan untuk pembangunan TPS 3R
- b. Eksisting TPS 3R belum optimal dikarenakan status kepemilikan Kementrian PUPR yang kondisinya rusak berat
- c. Belum Optimalnya pengoperasian TPS 3R dalam memilah dan mengolah sampah sebelum dibawa ke TPA.
- d. Belum optimalnya regulasi pengurangan sampah di sumber
- e. Belum optimalnya program-program pengurangan sampah disumber seperti penggunaan kantong plastik, eco office, komposting biopori dan bank sampah.

Langkah yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup di Tahun 2018 dalam rangka mengoptimalkan pengurangan sampah di kota :

- a. Penyusunan draft Rapergub penggunaan kantong belanja ramah lingkungan
- b. Penggunaan wadah makan/minum bukan kemasan dilingkup Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- c. Penyusunan design TPS 3R sebagai dasar pembangunan TPS 3R
- d. Penyusunan rencana target kebijakan dan strategi daerah pengelolaan sampah Rumah Tangga dan sampah sejenis sampah Rumah Tangga
- e. Sosialisasi penggunaan kantong belanja ramah lingkungan di pusat perbelanjaan (swalayan).

7.  **TERWUJUDNYA SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI YANG AMAN, MEMADAI, MODERN, TERINTEGRASI, RAMAH LINGKUNGAN DAN TERJANGKAU BAGI SEMUA WARGA JAKARTA**

Persentase Perjalanan Penduduk Menggunakan Sarana Kendaraan Bermotor Umum (Public Transportation Modal Share)

Sasaran Strategis *“Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua warga Jakarta”*

merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada perangkat daerah Dinas Perhubungan, adapun pada sasaran tersebut mempunyai 1 (satu) indikator kinerja terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu *“Persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana kendaraan bermotor umum (Public Transportation Modal Share)”* dengan target capaian 20%.

Berikut program yang mendukung indikator kinerja diatas:

**Tabel III.29**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Realisasi	Program
1	<i>Persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana kendaraan bermotor umum (Public Transportation Modal Share)</i>	20%	~	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan Umum Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan Perairan dan Kepelabuhan

Sumber : LKIP Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas Indikator Kinerja Utama tersebut mempunyai target 20% dari total perjalanan. Untuk menilai realisasi capaian tersebut terdapat kegiatan penyusunan naskah akademis Rencana Induk Transportasi DKI Jakarta pada Tahun Anggaran 2018. Namun kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena calon penyedia/konsultan hasil seleksi belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan kontrak sesuai dengan TOR/KAK yang



diusulkan saat pelelangan, sehingga realisasi capaian indikator kinerja utama tersebut tidak dapat diketahui hasilnya. Untuk mencapai target tersebut Dinas Perhubungan mempunyai beberapa kegiatan sebagaimana tercantum pada Tabel dibawah.

Untuk mencapai target tersebut Dinas Perhubungan mempunyai beberapa kegiatan sebanyak 20 (dua puluh) kegiatan. Adapun kegiatan tersebut terdiri dari :

- a. Survey Capaian Standar Pelayanan Minimal Transjakarta Busway
- b. Pelayanan Angkutan Bus Sekolah
- c. Pengadaan Armada Bus Sekolah
- d. Pelayanan Kapal Angkutan Perairan
- e. Rencana Induk Perkeretaapian Provinsi DKI Jakarta
- f. Kajian Penyusunan SPM MRT Jakarta
- g. Penyusunan Pedoman

**Tabel III.30**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana kendaraan bermotor umum (Public Transportation Modal Share)	Program pembinaan dan penyelenggaraan Angkutan Umum	Survey capaian standar Pelayanan Minimal Transjakarta Busway	4.575.542.400	3.756.280.000	82.09%
			Pelayanan Angkutan Bus Sekolah	15.588.520.186	15.363.139.659	98.55%
			Pengadaan Armada Bus Sekolah	39.131.083.750	30.886.265.000	78.93%
			Pelayanan Kapal Angkutan Perairan	10.687.364.028	6.903.410.230	64.59%
			Rencana Induk Perkeretaapian Provinsi DKI Jakarta	1.017.533.880	955.108.000	93.86%
			Kajian Penyusunan SPM MRT Jakarta	895.534.046	848.650.000	94.76%
			Penyusunan Pedoman dan Perhitungan perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) dan Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (TAC) LRT Jakarta Koridor 1 fase 1	645.053.200	612.370.000	94.93%
			Penyusunan pedoman dan perhitungan perawatan dan pe-	857.573.200	809.600.000	94.41%



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			ngoperasian pra-sarana perkere-taapian (IMO) dan penggunaan Prasarana Perkeretaapian (TAC) MRT Ja-karta Koridor Selatan Utara fase 1			
			Evaluasi Jaringan Pelayanan Angkutan Umum	569.651.500	524.700.000	92.11%
<b>2.</b>		Pembinaan dan penye-lenggaraan angkutan perairan dan kepelabuhan	Studi Penyusu-nan DLK <sub>r</sub> dan DLK <sub>p</sub> pelabuhan muara angke	296.733.580	256.053.600	86.29%
			Studi peny. Rencana Induk Pelabuhan Kep. Seribu	1.916.889.150	1.749.770.000	91.28%
			Penyusunan Do-kumen Evaluasi Lingk. Hidup Pelabuhan Muara Angke	443.199.570	223.911.820	50.52%
			Penyusunan Detail Engineering Design (DED) Pengem-bangan Pelabuhan Muara Angke	599.096.447	532.812.500	88.94%
			Peningkatan Desain Struktur Dermaga Pelabuhan Muara Angke	199.760.000	105.699.000	52.91%
			Pengawasan Penye-lenggaraan pelayanan di wilayah Provinsi DKI Jakarta	36.400.000	33.745.000	92.71%
			Pengadaan Kapal Angkutan Perairan	24.121.954.950	21.985.674.000	91.14%
			Pengawasan dan Pengendalian angkutan laut di Kep. Seribu	4.186.627.822	3.217.906.224	76.86%
<b>3.</b>		Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dan Angku-tan	Penyelenggaraan pen-didikan dan pelatihan pengemudi angkutan umum	6.375.000.000	6.375.000.000	100%
			Pembangunan prasarana keselama-tan lalu lintas	10.037.379.712	7.749.119.360	77.20%
			Pemeliharaan prasarana keselama-tan lalu lintas	4.948.627.813	3.710.277.960	74.98%

Sumber : LKIP Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Data-data diatas terkait kegiatan dapat dijabarkan pelaksanaannya yaitu :  
 Capaian yang dapat mempengaruhi peningkatan persentase perjalanan penduduk (*Public Transportation Modal Share*) antara lain peningkatan



jumlah pengguna angkutan umum dari 385.185 penumpang perhari menjadi 544.279 penumpang perhari, persentase kendaraan angkutan umum terintegrasi dari 8.2% menjadi 21.33%, armada angkutan perairan yang memenuhi standar dari 20% menjadi 30%, turunnya angka kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa dari 0.33% menjadi 0.24%, sedangkan jumlah terminal penumpang angkutan perairan (Pelabuhan) yang memenuhi Standar Pelayanan Prima pada tahun 2018 tidak terdapat capaian target, tetapi terdapat kegiatan perencanaan yang menjadi salah satu kriteria dalam pencapaian target tersebut. Adapun kriteria yang harus dipenuhi berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut dengan urutan sebagai berikut :

- a. Penyusunan Feasibility Study (FS) / Studi Kelayakan
- b. penyusunan Rencana Induk Pelabuhan
- c. penyusunan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp)
- d. penyusunan Dokumen Amdal
- e. penyusunan Detail Engineering Design (DED)
- a. Pelaksanaan Fisik Pembangunan Pelabuhan

**Tabel III.31**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana kendaraan bermotor umum (Public Transportation Modal Share)	-	-	-	20%	~	-

Sumber : LKIP Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Pada Tahun 2017 tidak terdapat data target maupun realisasi dalam pencapaian indikator kinerja tersebut karena pada LKIP sebelumnya sesuai dengan RPJMD dan Renstra Dinas Perhubungan Tahun 2013 – 2017, indikator kinerja yang dilaporkan merupakan jumlah penumpang angkutan

umum. Pada penyusunan LKIP Tahun 2018, jumlah penumpang angkutan umum merupakan indikator kinerja program untuk mendukung indikator kinerja utama yang lebih makro yaitu persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana kendaraan bermotor umum (*public transportation modal share*).

## 8. MENINGKATNYA PERTUMBUHAN INVESTASI

### Realisasi Nilai Investasi



Sasaran Strategis “Meningkatnya Pertumbuhan Investasi” merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada Provinsi DKI Jakarta, adapun sasaran strategis tersebut mempunyai 1 (satu) indikator kinerja utama terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu:

Berikut program-program yang mendukung dari masing-masing indikator kinerja utama :

**Tabel III.32**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Program
1	Meningkatnya pertumbuhan investasi	93.10 triliun	Program Peningkatan Penanaman Modal

Sumber : Dinas PM dan PTSP Provinsi DKI Jakarta

Program yang mendukung tercapainya sasaran strategis tersebut pada tahun 2018 yaitu:

#### ❖ Program Peningkatan Penanaman Modal

Program peningkatan penanaman modal adalah jumlah nilai penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing yang diterbitkan oleh BKPM. Program ini untuk mendukung sasaran strategis DPMPSTSP Provinsi DKI Jakarta yaitu meningkatnya pertumbuhan investasi di Jakarta, dengan indikator realisasi investasi. Program peningkatan penanaman modal dilakukan melalui penerapan kebijakan dan



penyelenggaraan promosi dan penanaman modal dan pembangunan JIC (Jakarta Investment Center).

Untuk mencapai target tersebut DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.33**  
**Kegiatan pendukung program**

Program	Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Peningkatan Penanaman Modal	Jumlah Realisasi Investasi Penanaman Modal di Provinsi DKI Jakarta	Pelaksanaan Penyusunan Regulasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	411.907.500	316.225.000	76,77
		Pelaksanaan Pengendalian Penanaman Modal	169.423.650	127.600.000	75,31
		Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal	3.134.383.156	2.302.471.830	73,46
		Penyiapan Proyek Infrastruktur Strategis Daerah Yang Akan Dikerjasamakan Dengan Badan Usaha	3.351.172.290	790.987.755	23,60

Sumber : Dinas PM dan PTSP Provinsi DKI Jakarta

Data-data di atas terkait kegiatan dapat dijabarkan pelaksanaannya yaitu:

**Tabel III.34**  
**Penjabaran Kegiatan pendukung program**

Program	Indikator Kinerja	Kegiatan	Ruang Lingkup	Output Kegiatan
Peningkatan Penanaman Modal	Jumlah Realisasi Investasi Penanaman Modal di Provinsi DKI Jakarta	Pelaksanaan Penyusunan Regulasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	jenis peraturan/kebijakan yang disusun dan/atau disempurnakan terkait Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan/Non Perizinan	5 jenis peraturan/kebijakan yang disusun dan/atau disempurnakan terkait Penanaman Modal dan PTSP
		Pelaksanaan Pengendalian Penanaman Modal	Pengendalian melalui pemantauan, pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan penanaman modal	5 laporan pelaksanaan pengendalian



Program	Indikator Kinerja	Kegiatan	Ruang Lingkup	Output Kegiatan
			sesuai ketentuan perundang-undangan	
		Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal	Penyusunan dan atau penyempurnaan bahan promosi, pelaksanaan serta pelaporan pelaksanaan promosi	Jumlah pelaksanaan promosi penanaman modal sebanyak 10 kali
		Penyiapan Proyek Infrastruktur Strategis Daerah Yang Akan Dikerjasamakan Dengan Badan Usaha	Penyiapan Proyek Infrastruktur Strategis Daerah Yang Akan Dikerjasamakan Dengan Badan Usaha Terkait Proses Penyiapan Proyek Sampai Dengan Proses Transaksi Antara Lain Pra Studi Kelayakan, Penjajakan Minat Pasar, Pengajuan Dukungan Pemerintah/Jaminan Pemerintah.	0 proyek

Adapun Analisis Penyebab Keberhasilan, Kegagalan dan Peningkatan Kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Realisasi Investasi penanaman modal di Provinsi DKI Jakarta. Capaian kinerja jumlah realisasi investasi pada tahun 2018 melebihi target yakni sebesar Rp. 114,2 Triliun dari target sebesar 93,1 Triliun atau tercapai sebesar 122,6% dan masuk dalam kategori sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka terdapat kenaikan sebesar 0,87% yakni dari 108,6 Triliun pada tahun 2017 menjadi 114,2 Triliun pada tahun 2018. Dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian indikator ini telah tercapai 91,73%.

**Tabel III.35**  
**Target Realisasi Capaian**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
<b>Meningkatnya Pertumbuhan Investasi</b>	Jumlah realisasi investasi penanaman modal di Provinsi DKI Jakarta	93,1 Triliun	114,2 triliun	100%



Faktor-faktor pendukung keberhasilan mencapai target kinerja organisasi adalah :

- ❖ Dukungan anggaran yang memadai dalam rangka pelaksanaan urusan Penanaman Modal dilingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang antara lain digunakan untuk harmonisasi peraturan, pelaksanaan promosi dan pengendalian penanaman modal.
- ❖ Perbaikan dalam kebijakan *Ease Of Doing Business* (EODB) yang mempengaruhi investor dalam menginvestasikan dananya di Jakarta.
- ❖ Dikembangkannya *Jakarta Investment Center* (JIC) untuk memberikan kemudahan kepada investor dalam mendapatkan segala informasi tentang investasi di Jakarta.
- ❖ Dilakukannya pengendalian pelaporan LKPM sehingga dapat diketahui besarnya investasi yang telah ditanamkan oleh para investor di DKI Jakarta.

Permasalahan dalam mencapai target kinerja organisasi adalah :

- ❖ Harmonisasi peraturan pemerintah pusat dan daerah yang belum tercapai.
- ❖ Masyarakat dan pelaku usaha belum sepenuhnya menerima informasi perubahan kebijakan yang telah dilakukan Pemda DKI Jakarta terkait *ease of doing business* (EODB).
- ❖ Masih terbatasnya informasi proyek-proyek investasi yang akan dipromosikan.

Tindak lanjut permasalahan :

- ❖ Melakukan pengkajian dan penelaahan atas adanya kebijakan yang baru agar dapat diimplementasikan antara lain dengan melakukan koordinasi teknis dengan Tim Teknis OSS di Kemenko Perekonomian agar sistem OSS dan JAKEVO dapat terintegrasi dengan baik.
- ❖ Menyederhanakan regulasi investasi dan atau penanaman modal serta melakukan sosialisasi regulasi terpadu antara pemerintah pusat dan daerah.
- ❖ Meningkatkan aktivitas promosi melalui Branding (awareness campaign, penguatan citra investasi DKI) dan Business Forum.
- ❖ Mengoptimalkan fungsi JIC dalam rangka memperoleh informasi terkait proyek-proyek investasi yang ada di Provinsi DKI Jakarta.

9.  **TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KEUANGAN DAERAH YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL**

Sasaran Strategis “*Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan dan Keuangan Daerah yang Transparan dan Akuntabel*” merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada Provinsi DKI Jakarta, adapun sasaran strategis tersebut mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu:

- a. Nilai / Predikat AKIP dengan target capaian Predikat “A”.
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target capaian 80.00.
- c. Opini Laporan Keuangan Daerah dengan target capaian Predikat “WTP”.

a. *Nilai / Predikat AKIP*



Nilai / Predikat AKIP merupakan salah satu indikator yang ada di Inspektorat Provinsi DKI Jakarta, dimana indikator tersebut mempunyai target Predikat “A”.

**Tabel III.36**  
**Strategi dan Kebijakan**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kepatuhan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel	Peningkatan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Sumber : LKIP Inspektorat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Berikut program yang mendukung indikator kinerja diatas :

**Tabel III.37**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Program
1	Predikat Implementasi SAKIP	A	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah



Sumber : LKIP Inspektorat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah terdiri dari tiga indikator kinerja yaitu :

❖ Persentase temuan dan penyelesaian hasil pengawasan APIP

Tujuan dari indikator kinerja ini yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel. Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) adalah instansi pemerintah yang dibentuk dengan tugas melaksanakan pengawasan intern (internal audit) di lingkungan pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah sesuai peraturan perundang-undangan.

Persentase penyelesaian temuan hasil pengawasan APIP terdiri dari pengawasan Inspektorat Provinsi DKI Jakarta, pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri dan pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Untuk mencapai target tersebut Inspektorat Provinsi DKI Jakarta mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.38**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Predikat Implementasi SAKIP	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Pembinaan SKPD/UKPD serta Pengawasan Kinerja, Tugas Fungsi, Pengelolaan Sumber Daya dan Program Strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	3,112,500,000	2,142,900,000	68.85
			Peningkatan Kinerja dan Kualitas Tugas-tugas Pengawasan	3,790,050,000	2,518,750,000	66.46

Sumber : LKIP Inspektorat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

Data-data diatas terkait kegiatan dapat dijabarkan pelaksanaannya yaitu :

- 1) Pembinaan SKPD/UKPD serta Pengawasan Kinerja, Tugas Fungsi, Pengelolaan Sumber Daya dan Program Strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.



Kegiatan Pembinaan SKPD/UKPD serta Pengawasan Kinerja, Tugas Fungsi, Pengelolaan Sumber Daya dan Program Strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan kegiatan dalam indikator kinerja Predikat Implementasi SAKIP dan Opini atas LKPD.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Opini WTP BPK pada pemeriksaan atas LKPD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan predikat Implementasi SAKIP A.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pemerintahan diharapkan fokus pada peningkatan akuntabilitas serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Inspektorat melakukan evaluasi internal atas SAKIP OPD yang dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. September tahun 2018 dengan hasil evaluasi sebagai berikut :

**Tabel III.39**  
**Hasil Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP**  
**terhadap Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2018**

No	Nama OPD	Total Nilai	Predikat
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	59.81	CC
2	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	63	B
3	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	62.23	B
4	Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat	52.54	CC
5	Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara	58.86	CC
6	Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur	58.86	CC
7	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	58.51	CC
8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	57.89	CC
9	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan	54.36	CC
10	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	53.39	CC
11	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	66.1	B
12	Biro Perekonomian Sekretariat Daerah	56.79	CC



No	Nama OPD	Total Nilai	Predikat
13	Badan Pajak dan Retribusi Daerah	61	B
14	Biro Administrasi Sekretariat Daerah	57.42	CC
15	Badan Pengelola Aset Daerah	50.56	CC
16	Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	52.54	CC
17	Badan Pengelola Keuangan Daerah	57.55	CC
18	Dinas Kehutanan	79.51	BB
19	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	77.8	BB
20	Dinas Bina Marga	77.88	BB
21	Dinas Lingkungan Hidup	74.36	BB
22	Dinas Sumber Daya Air	77.45	BB
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	63.44	B
24	Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	65.24	B
25	Dinas Pemuda dan Olahraga	57.99	CC

2) Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Kualitas Tugas-tugas Pengawasan merupakan kegiatan dalam indikator kinerja Predikat Implementasi SAKIP

Tujuan dari kegiatan ini salah satunya predikat Implementasi SAKIP A. Dalam hal pencapaian indikator kinerja ini Inspektorat dapat menggunakan Tenaga Ahli Sistem Informasi, Tenaga Ahli Manajemen Risiko, serta Narasumber dan Tenaga Ahli Lainnya yang dapat mencapai indikator kinerja.

Capaian persentase pada indikator kinerja Predikat Implementasi SAKIP pada tahun 2018 adalah BB (71,04) sebesar 75% berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

**Tabel III.40**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%		Target	Realisasi	%
1.	Mendorong Peningkatan Predikat SAKIP	BB	B	75	Predikat Implementasi SAKIP	A	BB	75



No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%		Target	Realisasi	%
2.	Mendorong Peningkatan Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	100	Opini atas LKPD	WTP	Proses	Proses

Sumber : Rencana Strategis Inspektorat Provinsi DKI Jakarta

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target dari indikator kinerja Predikat Implementasi SAKIP dikarenakan banyak faktor yang melandasi tidak tercapainya target tersebut, namun dapat dikerucutkan kedalam beberapa faktor utama, yaitu sebagai berikut :

- 1) Renstra OPD tidak sepenuhnya dapat diukur capaian indicator kinerjanya
- 2) Formulasi pengukuran IKU OPD tidak sepenuhnya jelas dan baik
- 3) Kualitas laporan kinerja OPD tidak sepenuhnya dapat menyajikan evaluasi dan analisis capaian kinerja, perbandingan data kinerja yang memadai
- 4) Realisasi program kegiatan pada indikator kinerja tidak dapat mencapai target dari perencanaan.

#### b. Indeks Kepuasan Masyarakat



Indeks Kepuasan Masyarakat adalah merupakan salah satu indikator yang menjadi salah satu sasaran pada UKPD Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi, yang dimana dalam mendukung indikator tersebut Biro Organisasi dan Reformasi

Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta mempunyai program Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur.

Tabel III.41  
Program terkait indikator

No	Indikator	Target	Program
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur
2			

Sumber : Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta



Program Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur yang ada pada Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta, dimana program tersebut mempunyai beberapa kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Utama terkait Ineks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Untuk mencapai target tersebut Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta mempunyai kegiatan yaitu :

**Tabel III.42**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur	Peningkatan Pemahaman Aparatur, Pembinaan dan Evaluasi terkait survei kepuasan masyarakat	24.570.000	24.170.000	98.37

Sumber : Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta

Data-data diatas terkait kegiatan dapat dijabarkan pelaksanaannya yaitu:

n. Peningkatan Pemahaman Aparatur, Pembinaan dan Evaluasi terkait survei kepuasan masyarakat

Kegiatan tersebut terdapat beberapa Sub Kegiatan terdiri dari :

a. Sosialisasi Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

Sosialisasi ini terkait dengan PermenPAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Sebagai acuan dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat, adapun kegiatan tersebut mempunyai pagu anggaran sebesar Rp. 13.130.000,-, adapun realisasi capaian anggarannya sebesar Rp. 12.730.000,- atau sebesar 96.35 persen.

b. Pembinaan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

Pembinaan dilakukan yang berupa konsultasi, penyusunan TOR SKM dan Kelengkapan Survei Kepuasan Masyarakat, adapun kegiatan tersebut mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.



11.440.000,-, adapun realisasi capaian anggarannya sebesar Rp. 11.440.000,- atau sebesar 100% tercapai.

Tahun 2018 Perangkat Daerah yang telah dilakukan survei Kepuasan Masyarakat adalah :

- 1) Kota Administrasi Jakarta Barat;
- 2) Kota Administrasi Jakarta Utara;
- 3) Kota Administrasi Jakarta Timur;
- 4) Kota Administrasi Jakarta Selatan;
- 5) Kota Administrasi Jakarta Pusat;
- 6) Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu;
- 7) Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan;
- 8) Dinas Kesehatan;
- 9) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
- 10) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- 11) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP);
- 12) Dinas Pendidikan;
- 13) Dinas Sosial; dan
- 14) Dinas Kehutanan.

Secara total responden diatas, Capaian realisasi dari target sebesar 80.00 pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2018 mendapat nilai komulatif indeks 83.76 atau sebesar 104.7 persen, hal tersebut teridentifikasi telah memenuhi keinginan masyarakat, ini terlihat berdasarkan capaian dari Indeks Kepuasan Masyarakat yang merupakan cerminan kinerja pelayanan publik di Provinsi DKI Jakarta.

**Tabel III.43**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	-	-	80.00	83.76	104.7

Sumber : Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta

Pada tahun 2017 indeks kepuasan masyarakat belum merupakan indikator kinerja utama di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sehingga belum bisa menampilkan data pembandingan tahun 2018.

Adapun terdapat kendala dalam tercapainya target tersebut, yaitu belum tersedianya anggaran yang memadai agar dapat melibatkan konsultan independen, sehingga hasil survei dapat menggambarkan kepuasan masyarakat lebih akurat.

### c. Opini Laporan Keuangan Daerah

Sasaran Strategis “Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel” merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta dan Inspektorat Provinsi DKI Jakarta, adapun pada sasaran tersebut salah satu indikator kinerja terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu “Opini Laporan Keuangan Daerah”.



Berikut program yang mendukung indikator kinerja diatas:

**Tabel III.44**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Program
<b>Badan Pengelola Keuangan Daerah</b>			
1	Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP dan tepat waktu	100%	Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
2	Persentase penyelesaian tahapan penyusunan RAPBD	100%	
<b>Inspektorat</b>			
1	Opini Laporan Keuangan Daerah	WTP	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Sumber : LKIP Inspektorat dan BPKD Provinsi DKI Jakarta 2018

Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ditentukan dalam rangka mendukung indikator



kinerja Gubernur Provinsi DKI Jakarta Opini BPK atas Laporan Keuangan yaitu “WTP”, indikator di atas mencerminkan kinerja capaian pada program tersebut. Untuk mencapai target tersebut Inspektorat dan Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.45**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
<b>Inspektorat</b>						
1	Opini atas LKPD	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Eksternal	33,750,000	33,300,000	98.67
			Pembinaan SKPD/UKPD serta Pengawasan Kinerja, Tugas Fungsi, Pengelolaan Sumber Daya dan Program Strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	3,112,500,000	2,142,900,000	68.85
			Peningkatan Kinerja dan Kualitas Tugas-tugas Pengawasan	3,790,050,000	2,518,750,000	66.46
<b>Badan Pengelola Keuangan Daerah</b>						
1.	Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP dan tepat waktu	Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penyusunan Laporan Keuangan UnAudited Pemprov DKI Jakarta	302.493.900	274.230.440	90.66
			Penyusunan Laporan Keuangan Semester I	152.455.000	138.392.180	90.78
			Penyusunan Raperda/Rapergub Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah	55.294.800	24.425.060	44.17
			Penyusunan Laporan Keuangan Audited Pemprov DKI Jakarta	254.385.000	234.137.300	92.04



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Penyelesaian Administrasi Penerimaan dan Pengeluaran Akhir Tahun 2017	23.500.000	21.150.000	90
			Pelaksanaan Tutup Buku Tahun Anggaran 2018	110.282.500	105.300.000	95.48
			Peningkatan Kapabilitas Penyusun Laporan Keuangan Berbasis Akrual Dalam Rangka Penyesuaian Perubahan Peraturan Pengelolaan Keuangan	258.320.000	257.916.700	99.84
			Peningkatan Penerimaan DBH Pajak	232.014.900	217.335.500	93.67
			Pendampingan penerapan eBKU Sekolah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	610.100.000	607.129.500	99.51
			Pendampingan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah	77.100.000	75.590.000	98.04
			Pendampingan Intensifikasi Pajak Penghasilan	42.950.000	39.200.000	91.27
			Finalisasi Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bpkd Provinsi Dki	43.300.000	43.201.700	99.77



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Jakarta Tahun 2018-2022			
2.	Persentase penyelesaian tahapan penyusunan RAPBD	Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penyusunan Perubahan Pergub Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2018	76.525.000	70.484.220	92.11
			Penyusunan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2018	197.300.000	151.530.100	76.80
			Penyusunan Penetapan APBD Tahun Anggaran 2019	197.300.000	111.517.900	56.52
			Pendampingan Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah	302.200.000	190.475.000	63.03
			Peningkatan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Implementasi Peraturan Bidang Keuangan	227.280.000	179.640.000	79.04
			Pembinaan SKPD/UKPD yang menerapkan Pola Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)	90.937.500	61.931.250	68.10
			Penyusunan/Peraturan yempurnaan Peraturan berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Daerah	195.795.000	33.150.000	16.93



No	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			Penyusunan Naskah Akademik Revisi Perda	189.585.000	0	0
			Pengembangan Kebijakan Belanja dan Pembiayaan PPKD	269.520.000	119.510.000	44.34
			Penyelesaian APBD Tahun Anggaran 2018	42.570.000	32.142.500	75.51
			Revisi Pedoman Operasional Implementasi E-Budgeting dalam rangka Penyesuaian Peraturan Pengelolaan Keuangan Daerah	82.175.000	78.000.000	94.92

Sumber : BPKD Provinsi DKI Jakarta

Data-data diatas terkait kegiatan dapat dijabarkan pelaksanaannya yaitu:

- a. Kegiatan pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Eksternal merupakan kegiatan dalam indikator kinerja Opini atas LKPD. Tujuan dari kegiatan ini adalah Opini WTP pada pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta oleh BPK. Pemeriksaan keuangan yang dilaksanakan oleh BPK merupakan pemeriksaan pada Laporan Keuangan (LK) Pemerintah Daerah. Hasil pemeriksaan keuangan berupa pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah. Jumlah rekomendasi dari Hasil temuan BPK harus segera ditindaklanjuti oleh entitas sesuai jangka waktu yang telah diatur oleh perundang-undangan, ini akan berdampak pada tingginya capaian tindak lanjut hasil pemeriksaan. Sejak tahun 2014 hingga tahun 2016, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berturut-turut memberikan opini WDP terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahun 2016 sudah ada perbaikan



dari tahun sebelumnya, dalam hal ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menindaklanjuti kelemahan pengendalian sistem pada pengelolaan piutang pajak dan piutang lainnya, sehingga permasalahan yang masih muncul ada kedua akun piutang tersebut sudah tidak memberikan dampak yang signifikan dan tidak menjadi pengecualian. Pada tahun 2017 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mencapai target indikator kinerja Opini WTP.

Dalam penyusunan LKIP Tahun 2018 data yang digunakan dari hasil audit BPK atas laporan keuangan tahun 2017 yaitu Opini WTP, karena sesuai ketentuan, hasil audit BPK baru akan diterima awal bulan Juni atau 2 (dua) bulan setelah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diserahkan ke BPK dan hasilnya akan dilaporkan dalam Raperda Laporan Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (LP2APBD).

- b. Pembinaan SKPD/UKPD serta Pengawasan Kinerja, Tugas Fungsi, Pengelolaan Sumber Daya dan Program Strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Kegiatan Pembinaan SKPD/UKPD serta Pengawasan Kinerja, Tugas Fungsi, Pengelolaan Sumber Daya dan Program Strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan kegiatan dalam indikator kinerja Predikat Implementasi SAKIP dan Opini atas LKPD.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Opini WTP BPK pada pemeriksaan atas LKPD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

- c. Peningkatan Kinerja dan Kualitas Tugas-tugas Pengawasan

Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Kualitas Tugas-tugas Pengawasan merupakan kegiatan dalam indikator kinerja Predikat Implementasi SAKIP dan Opini atas LKPD.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Opini WTP BPK pada pemeriksaan atas LKPD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan predikat Implementasi SAKIP A. Dalam hal pencapaian indikator kinerja ini Inspektorat dapat menggunakan Tenaga Ahli Sistem Informasi, Tenaga Ahli Manajemen Risiko, serta Narasumber dan Tenaga Ahli Lainnya yang dapat mencapai indikator kinerja.



- d. Penyusunan Laporan Keuangan UnAudited Pemprov DKI Jakarta merupakan kegiatan untuk memfasilitasi penyusunan Laporan Keuangan UnAudited hasil reviu yang dilakukan oleh Inspektorat;
- e. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I merupakan kegiatan untuk memfasilitasi penyusunan Laporan Keuangan Interim atau Semester I Tahun berjalan (2018);
- f. Penyusunan Raperda/Rapergub Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah merupakan kegiatan memfasilitasi kelengkapan administrasi penyusunan Perda/Pergub Laporan Pertanggungjawaban;
- g. Penyusunan Laporan Keuangan Audited Pemprov DKI Jakarta merupakan kegiatan memfasilitasi penyusunan Laporan keuangan beserta pemeriksaan oleh BPK RI yang menghasilkan opini atas Laporan Keuangan;
- h. Penyelesaian Administrasi Penerimaan dan Pengeluaran Akhir Tahun 2017 merupakan kegiatan administrasi yang mendukung penyelesaian laporan perbendaharaan;
- i. Pelaksanaan Tutup Buku Tahun Anggaran 2018 merupakan kegiatan penunjang pelaksanaan tutup buku perbendaharaan;
- j. Peningkatan Kapabilitas Penyusun Laporan Keuangan Berbasis Akrual Dalam Rangka Penyesuaian Perubahan Peraturan Pengelolaan Keuangan merupakan kegiatan fasilitasi/sosialisasi/bimbingan teknis atas perubahan peraturan perundangan tentang pengelolaan keuangan daerah;
- k. Peningkatan Penerimaan DBH Pajak merupakan kegiatan sosialisasi dan publikasi dalam rangka peningkatan pajak pusat;
- l. Pendampingan penerapan eBKU Sekolah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan kegiatan sosialisasi penerapan sistem eBKU sekolah diseluruh Jakarta;
- m. Pendampingan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah merupakan kegiatan sosialisasi SIMPAD kepada SKPD/UKPD pemungut retribusi daerah;
- n. Pendampingan Intensifikasi Pajak Penghasilan



- o. Finalisasi Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bpkd Provinsi Dki Jakarta Tahun 2018-2022 merupakan kegiatan penyusunan buku Renstra BPKD bersama dengan Tenaga Ahli Bidang Keuangan Daerah;
- p. Penyusunan Perubahan Pergub Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2018 merupakan kegiatan penyusunan dan teknis perubahan penjabaran APBD;
- q. Penyusunan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2018 merupakan kegiatan fasilitasi penyusunan perubahan APBD TA 2018;
- r. Penyusunan Penetapan APBD Tahun Anggaran 2019 merupakan kegiatan fasilitasi penyusunan APBD TA 2019 yang dilaksanakan pada Y-1;
- s. Pendampingan Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan kegiatan FGD tentang penyempurnaan kebijakan keuangan daerah;
- t. Peningkatan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Implementasi Peraturan Bidang Keuangan merupakan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada SKPD/UKPD;
- u. Pembinaan SKPD/UKPD yang menerapkan Pola Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) merupakan kegiatan FGD dan Monev RBA BLUD;
- v. Penyusunan/Penyempurnaan Peraturan berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan kegiatan FGD dalam rangka penyusunan kebijakan pengelolaan keuangan daerah;
- w. Penyusunan Naskah Akademik Revisi Perda merupakan kegiatan Penyusunan Naskah Akademik Revisi Perda bersama tenaga ahli;
- x. Pengembangan Kebijakan Belanja dan Pembiayaan PPKD merupakan kegiatan FGD dan belanja tenaga ahli kajian pembiayaan daerah;
- y. Penyelesaian APBD Tahun Anggaran 2018 merupakan kegiatan fasilitasi administrasi setelah APBD TA 2018 ditetapkan;



- z. Revisi Pedoman Operasional Implementasi E-Budgeting dalam rangka Penyesuaian Peraturan Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan kegiatan Revisi Pedoman Operasional Implementasi E-Budgeting.

Adapun capaian persentase pada indikator kinerja Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP dan tepat waktu pada tahun 2018 sebesar 99,86 persen, dan indikator Persentase penyelesaian tahapan penyusunan RAPBD telah mencapai capaian sebesar 100 persen.

**Tabel III.46**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Mendorong Peningkatan Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	100%	WTP	Proses	Proses
1.	Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP dan tepat waktu	-	-	-	100%	99,86%	99,86%
2.	Persentase penyelesaian tahapan penyusunan RAPBD	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : LKIP Inspektorat dan LKIP BPKD Tahun 2018

Indikator kinerja Persentase penyelesaian tahapan penyusunan RAPBD dengan realisasi 100% yang artinya bahwa tahapan penyusunan RAPBD Tahun Anggaran 2019 tepat waktu sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, namun pada indikator kinerja Persentase Laporan Keuangan SKPD sesuai SAP dan tepat waktu hanya terealisasi 99,86% dikarenakan 1 (satu) SKPD yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan belum sesuai SAP yaitu Sekretariat DPRD. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya diantaranya:

#### **Inspektorat**

- 1) Inspektorat melakukan pengawasan pemantauan penyerapan/realisasi anggaran dan pengadaan barang dan jasa
- 2) Pengawasan pendampingan persiapan Tutup Buku Tahun Anggaran 2018;
- 3) Pengawasan Tutup Buku Tahun Anggaran 2018;



- 4) Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi DKI Jakarta Semester I dan II Tahun 2018;
- 5) Inspektorat melakukan Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi DKI Jakarta Semester I dan II tahun 2018 dengan menggunakan Tenaga Ahli pada saat pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan Semester II Tahun 2018. Inspektorat Provinsi DKI Jakarta melakukan reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang disajikan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang memadai dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sasaran Reviu adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD), laporan keuangan dimaksud mencakup Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- 6) Menyusun Rencana Aksi dalam rangka mempertahankan Opini LKPD Wajar Tanpa Pengecualian.
- 7) Hasil analisis BPK terhadap status TLHP BPK yang telah ditindaklanjuti oleh OPD dengan difasilitasi oleh Inspektorat yaitu **72,02 %**

Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan Tahun 2018 dan pending tahun sebelumnya sebanyak 9338 rekomendasi sebagaimana terlihat pada tabel dan chart berikut:

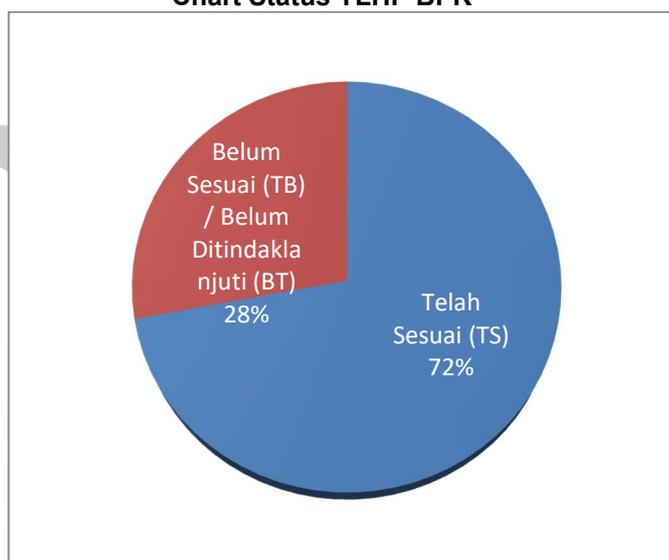
**Tabel III.47**  
**Status TLHP BPK**

No.	Tahun Pemeriksaan	Rekomen-dasi	Status Tindaklanjut			
			Telah Sesuai (TS)		Belum Sesuai (TB) / Belum Ditindak-lanjuti (BT)	
1	2005	475	452	95,16%	23	4,84%
2	2006	497	421	84,71%	76	15,29
3	2007	459	441	96,08%	18	3,92%
4	2008	849	766	90,22%	83	9,78%
5	2009	735	649	88,30%	86	11,70%
6	2010	449	415	92,43%	34	7,57%
7	2011	884	723	81,79%	161	18,21%
8	2012	807	641	79,43%	166	20,57%
9	2013	577	363	62,91%	214	37,09%



No.	Tahun Pemeriksaan	Rekomendasi	Status Tindaklanjut			
			Telah Sesuai (TS)		Belum Sesuai (TB) / Belum Ditindaklanjuti (BT)	
10	2014	679	375	55,23%	304	44,77%
11	2015	756	362	47,88%	394	52,12%
12	2016	777	415	53,41%	362	46,59%
13	2017	1007	597	59,28%	410	40,72%
14	2018	387	105	27,13%	282	72,87%
	<b>Jumlah</b>	<b>9338</b>	<b>6725</b>	<b>72,02%</b>	<b>2613</b>	<b>27,98%</b>

**Grafik III.7**  
**Chart Status TLHP BPK**



Dari jumlah 9338 rekomendasi di atas diantaranya terdapat saran penyeteroran/pengembalian keuangan Negara/Daerah dengan nilai sebesar Rp.14.894.333.349.820,10 dan USD.6.684.087,05 sebagaimana terlihat pada tabel dan chart berikut:

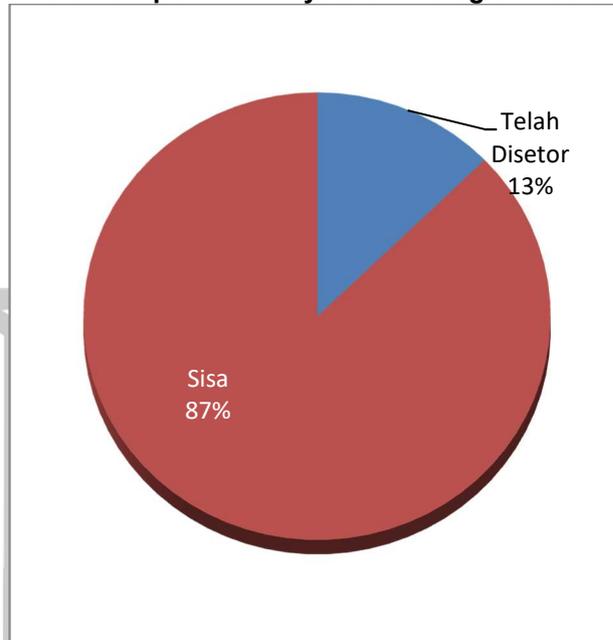
**Tabel III.48**  
**Rekapitulasi Penyeteroran Kerugian Daerah**

No	Tahun Pemeriksaan	Rekomendasi	Nilai (Rp)	Status Tindaklanjut	
				Telah Disetor	Sisa
1	2005	475	212.555.637.713,08	173.134.078.996,05	39.421.558.717,03
2	2006	497	68.680.026.410,64	25.952.523.926,04	42.727.502.484,60
			USD 6.684.087,05	0	USD 6.684.087,05
3	2007	459	56.828.667.209,74	28.575.016.521,41	28.253.650.688,33
4	2008	849	257.419.171.665,72	67.263.936.185,27	190.155.235.480,45
5	2009	735	202.627.354.021,43	149.722.942.866,91	52.904.411.154,52
6	2010	449	24.634.368.209,32	24.392.297.009,32	242.071.200,00
7	2011	884	72.130.372.372,85	53.539.014.504,59	18.591.357.868,26
8	2012	807	77.314.183.493,49	38.410.149.338,63	38.904.034.154,86
9	2013	577	128.797.125.100,00	64.928.154.813,00	63.868.970.287,00
10	2014	679	1.543.947.314.925,22	132.542.802.578,15	1.411.404.512.347,07
11	2015	756	9.146.519.711.990,64	102.421.069.254,14	9.044.098.642.736,50



12	2016	777	1.414.810.407.788,19	497.828.082.847,10	916.982.324.941,09
13	2017	1007	1.577.229.050.786,93	515.185.951.853,63	1.062.043.098.933,30
14	2018	387	110.839.958.132,89	17.585.596.382,29	93.254.361.750,60
<b>Jumlah</b>		<b>9338</b>	<b>14.894.333.349.820,10</b>	<b>1.891.481.617.076,53</b>	<b>13.002.851.732.743,57</b>
			<b>USD 6.684.087,05</b>		<b>USD 6.684.087,05</b>

**Grafik III.**  
**Chart Rekapitulasi Penyetoran Kerugian Daerah**



### **BPKD**

- 1) Penguatan komitmen pimpinan SKPD/UKPD dalam pengelolaan keuangan daerah;
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas pegawai melalui pendidikan dan pelatihan serta bimbingan teknis;
- 3) Penerapan kebijakan pengelolaan keuangan daerah yang komprehensif;
- 4) Integrasi sistem pengelolaan keuangan daerah yang berada diseluruh SKPD/UKPD.

10.  **TERWUJUDNYA KAWASAN PERKOTAAN YANG LAYAK HUNI, TERTATA RAPI DAN BERKELANJUTAN, BERIKUT SARANA PRASARANA PENDUKUNGNYA**

*Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh*



Sasaran Strategis “Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya” merupakan salah satu sasaran strategis yang ada pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, adapun pada sasaran tersebut mempunyai masing-masing 1 (Satu) indikator kinerja terkait dengan Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta yaitu “Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh” dengan target capaian 223 RW Kumuh pada tahun 2018:

**Tabel III.49**  
**Program terkait indikator**

No	Indikator	Target	Program
1	Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh	223 RW kumuh	Penataan Kawasan Permukiman

**Sumber : RPJMD Provinsi DKI Jakarta 2017-2022**

Definisi operasional dari indikator kinerja tersebut adalah mengurangi kekumuhan pada kawasan tertentu dimana jumlah kawasan RW kumuh sesuai dengan data BPS tahun 2013 yaitu sebanyak 223 RW kumuh sebagai kondisi awal dari kinerja. Tahun 2018 DPRKP belum menargetkan pengurangan jumlah kawasan RW kumuh dari 223 RW kumuh tersebut karena penataan kawasan kumuh harus dimulai dengan penyusunan Community Action Plan (CAP) yang sebaiknya dilaksanakan x-1 dari pelaksanaan kegiatan fisiknya. Tetapi DPRKP diharapkan dapat melakukan penataan fisik di tahun 2018 sebanyak 10 RW kumuh sebagai pilot project yang dijadikan target program bukan target kinerja sasaran.

Sedangkan Program Penataan Kawasan Permukiman memiliki beberapa indikator program, yaitu:



- a. Jumlah kawasan/fasilitas permukiman yang ditata, dengan target program 10 RW Kumuh.
- b. Persentase kawasan/fasilitas permukiman yang terpelihara, dengan target program 0%.

Untuk mencapai target tersebut Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yaitu :

**Tabel III.50**  
**Kegiatan pendukung program**

No	Indikator Kinerja	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	
<b>1.</b>	<b>Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh</b>	<b>Program Penataan Kawasan Permukiman</b>				
		1	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Galur	3.595.240.433	-	0
		2	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kel. Duri Pulo Kec. Gambir	3.595.240.433	-	0
		3	Peningkatan sarana, prasarana dan utilitas di Kelurahan Ancol	4.600.599.653	517.108.000	11,24
		4	Peningkatan sarana, prasarana dan utilitas di Kelurahan Penjaringan	4.621.700.513	-	0
		5	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kel. Kedaung Kali Angke Kec. Cengkareng (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu)	3.599.858.375	-	0
		6	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebun Jeruk (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu)	3.599.858.375	-	0
		7	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Keramat Pela Kecamatan Kebayoran Baru (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu)	3.592.725.787	1.853.469.000	51,59
		8	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Tegal Parang Kecamatan Mampang Prapatan (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu)	3.592.725.787	-	0
9	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas	2.431.856.643	2.034.290.000	83,65		



No	Indikator Kinerja	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
		di Kelurahan Cipinang Besar Utara Kecamatan Jatinegara (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu)			
		10 Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Cakung Barat Kecamatan Cakung (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu)	5.979.602.072	5.158.302.000	86,26

Sumber : LKIP Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2018

Data-data diatas terkait kegiatan dapat dijabarkan pelaksanaannya yaitu :

- a. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Galur :  
Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Pusat untuk penataan kawasan kumuh di Kelurahan Galur. Tidak dilaksanakan karena gagal lelang dengan alasan bahwa dalam penawaran penyedia harga penawaran melebihi nilai total HPS. Dan telah mengajukan permohonan lelang ulang tetapi mengingat waktu pelaksanaan tidak mencukupi lagi, maka lelang ulang dibatalkan.
- b. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kel. Duri Pulo Kec. Gambir  
Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Pusat untuk penataan kawasan kumuh di Kelurahan Galur. Tidak dilaksanakan karena gagal lelang dengan alasan bahwa dalam penawaran penyedia harga penawaran melebihi nilai total HPS. Dan telah mengajukan permohonan lelang ulang tetapi mengingat waktu pelaksanaan tidak mencukupi lagi, maka lelang ulang dibatalkan.
- c. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Ancol  
Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Utara untuk penataan kawasan kumuh di RW.02 Kelurahan Ancol. Realisasi anggaran sebesar 11,24% karena pekerjaan yang dikontrakkan sesuai dengan DED dari hasil CAP dimana sudah ada pekerjaan yang dilakukan oleh Bina Marga di lokasi tersebut, sehingga Suku Dinas hanya mengerjakan yang belum dikerjakan oleh Bina Marga. Pekerjaan berupa pembangunan drainase, penerangan jalan umum, dan tempat pembuangan sampah, dengan progres fisik 100% sesuai dengan target dalam kontrak.



- d. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Penjaringan:  
Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Utara untuk penataan kawasan kumuh di Kelurahan Ancol. Tidak dilaksanakan karena gagal lelang dengan alasan waktu pelaksanaan tidak mencukupi untuk semua pekerjaan sesuai DED dari hasil CAP.
- e. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kel. Kedaung Kali Angke Kec. Cengkareng (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu)  
Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Barat untuk penataan kawasan kumuh di Kelurahan Kedaung Kali Angke. Tidak dilaksanakan karena proses pelaksanaan menunggu DED dari hasil CAP yang selesai tidak sesuai dengan target yang dijadwalkan dan setelah dilakukan review dokumen perencanaan dilihat bahwa waktu pelaksanaan sudah tidak mencukupi lagi.
- f. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk (Penataan kawasan Permukiman Terpadu)  
Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Barat untuk penataan kawasan kumuh di Kelurahan Kebon Jeruk. Tidak dilaksanakan karena proses pelaksanaan menunggu DED dari hasil CAP yang selesai tidak sesuai dengan target yang dijadwalkan dan setelah dilakukan review dokumen perencanaan dilihat bahwa waktu pelaksanaan sudah tidak mencukupi lagi.
- g. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Keramat Pela Kecamatan Kebayoran Baru (Penataan kawasan Permukiman Terpadu):  
Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Selatan untuk penataan kawasan kumuh di RW.09 dan RW.010 Kelurahan Kedaung Kali Angke. Realisasi anggaran sebesar 51,59% karena pekerjaan yang dikontrakkan sesuai dengan DED dan RAB dari hasil CAP. Pekerjaan berupa perbaikan jalan lingkungan, pembangunan trotoar; drainase, penerangan jalan umum, penghijauan dan tempat pembuangan sampah, dengan progres fisik 100% sesuai dengan target dalam kontrak.
- h. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Tegal Parang Kecamatan Mampang Prapatan (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu)



Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Selatan untuk penataan kawasan kumuh di Kelurahan Tegal Parang. Tidak dilaksanakan karena gagal lelang dengan alasan bahwa dalam penawaran penyedia harga penawaran melebihi nilai total HPS. Dan waktu pelaksanaan tidak mencukupi lagi untuk melakukan lelang ulang.

- i. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Cipinang Besar Utara Kecamatan Jatinegara (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu) Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Timur untuk penataan kawasan kumuh di RW.02 dan RW.012 Kelurahan Cipinang Besar Utara. Realisasi anggaran sebesar 83,65% karena pekerjaan yang dikontrakkan sesuai dengan DED dan RAB dari hasil CAP. Pekerjaan berupa perbaikan jalan lingkungan, pembangunan trotoar; drainase, penerangan jalan umum, penghijauan dan tempat pembuangan sampah, dengan progres fisik 100% sesuai dengan target dalam kontrak.
- j. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas di Kelurahan Cakung Barat Kecamatan Cakung (Penataan Kawasan Permukiman Terpadu) Merupakan kegiatan Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Timur untuk penataan kawasan kumuh di RW.07 Kelurahan Cipinang Besar Utara. Realisasi anggaran sebesar 86,26% karena pekerjaan yang dikontrakkan sesuai dengan DED dan RAB dari hasil CAP. Pekerjaan berupa perbaikan jalan lingkungan, pembangunan trotoar; drainase, penerangan jalan umum, penghijauan dan tempat pembuangan sampah, dengan progres fisik 100% sesuai dengan target dalam kontrak.

Adapun **capaian persentase pada indikator kinerja “Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh” pada tahun 2018 sebanyak 6 RW Kumuh atau sebesar 600 persen dari target Indikator Kinerja Utama** yang diperjanjikan.

Pencapaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017 karena kedua indikator kinerja ini adalah indikator kinerja baru pada RPJMD 2017-2022 yang tidak ada pada RPJMD sebelumnya.



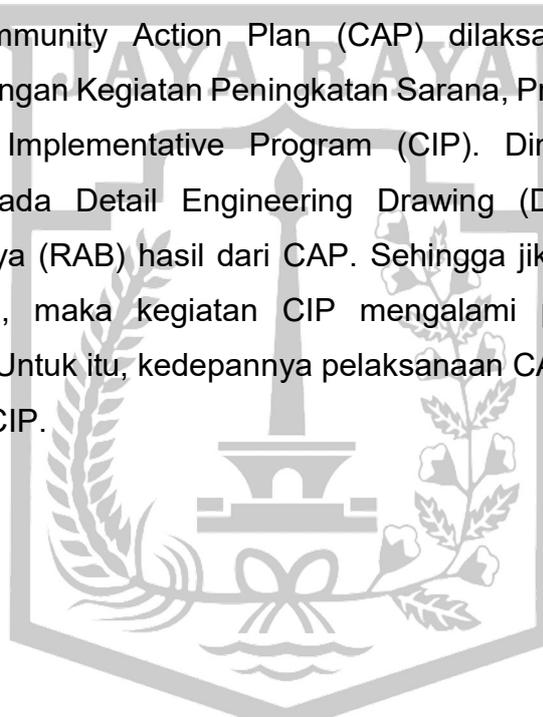
**Tabel III.51**  
**Target Realisasi Capaian dan Perbandingan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh		(tidak ada)		223 RW Kumuh	217 RW Kumuh	102.76

Sumber : LKIP Dinas Perumahan Rakyat dan Pemk. Kumuh Prov DKI Jakarta 2018

Hasil capaian kedua indikator kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman pada tahun 2018 mencapai target. Walaupun demikian pada pelaksanaannya banyak faktor yang menjadi penghambat, diantaranya dapat dikerucutkan kedalam faktor utama, yaitu sebagai berikut:

- Kegiatan Community Action Plan (CAP) dilaksanakan pada tahun bersamaan dengan Kegiatan Peningkatan Sarana, Prasarana dan Utilitas/ Collaboration Implementative Program (CIP). Dimana kegiatan CIP bergantung pada Detail Engineering Drawing (DED) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) hasil dari CAP. Sehingga jika CAP selesai tidak sesuai jadwal, maka kegiatan CIP mengalami pengurangan waktu pelaksanaan. Untuk itu, kedepannya pelaksanaan CAP adalah di X-1 dari pelaksanaan CIP.





## B. REALISASI ANGGARAN

### 1. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Untuk mencapai sasaran strategis pada Indikator yang ada pada Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2018 dari pagu anggaran sebesar Rp 9,750,129,227,016,- telah direalisasi sebesar Rp. 8,271,521,571,395,- atau 84.83%, dengan rincian sebanyak 30 program sebagai berikut :

**Tabel III.52**  
**Realisasi Anggaran Perjanjian Kinerja Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018**

No	Indikator Kinerja Utama	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Terjaminnya akses dan layanan pendidikan, kesehatan dan peningkatan keberdayaan yang berkualitas bagi semua				
	Indeks Pembangunan Manusia				-
	Dinas Pendidikan				
		Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	3,913,099,553	3,627,666,807	92.71
		Program Wajib Belajar 12 Tahun	2,662,706,032,144	2,155,242,067,157	80.94
		Program Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	6,845,820,908	5,251,718,138	76.71
		Program Peningkatan Mutu Pendidikan	2,519,676,946	2,085,962,702	82.79
		Program Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan	1,035,615,286,794	961,354,915,047	92.83
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	2,172,404,953,931	1,897,304,828,693	87.34
	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan				
		Program Pelayanan dan Pengembangan Perpustakaan	17.212.960.983	15.436.849.415	89.68
	Dinas Kesehatan				
		Program Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	464,238,000	415,995,600	89.61
		Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah	1,682,376,526,000	1,450,288,746,000	86.20



No	Indikator Kinerja Utama	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		Program Pembinaan Upaya Kesehatan	321,630,000	308,933,600	96.05
		Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	164,400,000	148,175,000	90.13
		Dinas Pemuda dan Olahraga			
		Program Pengembangan dan Pembinaan Olahraga	355,761,991,950	270,168,726,792	75.94
2	Berkurangnya Pengangguran Terbuka				
	Tingkat Pengangguran Terbuka	Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	1,950,454,876	1,882,951,000	96.54
		Program Penciptaan Hubungan Industrial yang Harmonis	301,200,000	301,200,000	100.00
		Program Peningkatan Kepatuhan Terhadap Ketentuan perundangan di bidang ketenagakerjaan	43,200,000	43,200,000	100.00
3	Tersedianya Stok kebutuhan pangan yang terjamin jumlah dan mutunya serta terjangkau bagi masyarakat				
	Indeks Ketahanan Pangan	Peningkatan Ketahanan pangan masyarakat	3,845,419,220	2,841,941,392	73.90
4	Terlaksananya pengentasan kemiskinan bagi seluruh masyarakat				
	Tingkat kemiskinan	Program Penanganan Fakir Miskin	30,604,798,570	20,507,762,919	67.01
5	Meningkatnya fungsi dan pengelolaan infrastruktur pengendalian banjir dan abrasi				
	Jumlah Titik Genangan Banjir	Program Pengendali Banjir	6,186,460,841	6,186,460,841	100
6	Meningkatnya akses sanitasi layak				
	a. Cakupan pelayanan air bersih	Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Bersih	49,481,834,275	30,024,673,788	60.68
	b. Persentase penurunan Volume sampah di kota	Program pengelolaan persampahan	1,670,473,674,741	1,377,352,680,095	82.45
7	Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua warga Jakarta				
	Persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana	Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan Umum	73.967.856.190	60,659,522,889	82.01



No	Indikator Kinerja Utama	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
	kendaraan bermotor umum (Public Transportation Modal Share)				
		Program pembinaan dan penyelenggaraan angkutan perairan dan kepelabuhan	31.800.661.519	28.105.572.144	88.38
		Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan	21.361.007.525	17.834.397.320	83.49
<b>8</b>	<i>Meningkatnya Pertumbuhan Investasi</i>				
	Realisasi Nilai Investasi	Program Peningkatan Penanaman Modal	7,066,886,596	3,537,284,585	50.05
<b>9</b>	<i>Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel</i>				
	a. Nilai / Predikat AKIP	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,902,550,000	4,661,650,000	67.54
	b. Indeks Kepuasan Masyarakat	Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur	24.570.000	24.170.000	<b>98.37</b>
	c. Opini Laporan Keuangan Daerah	-	-	-	-
		Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	6,936,300,000	4,694,950,000	67.69
		Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	2,162,196,100	2,038,008,380	94.26
		Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	1,871,187,500	1,028,380,970	54.96
<b>10</b>	<i>Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasana pendukungnya</i>				
	Jumlah kawasan pemukiman kumuh	Program Penataan	39,209,408,071	9,563,169,000	24.39



No	Indikator Kinerja Utama	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		Kawasan Permukiman			

## 2. Pengelolaan Keuangan Daerah

### a. Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA 2018

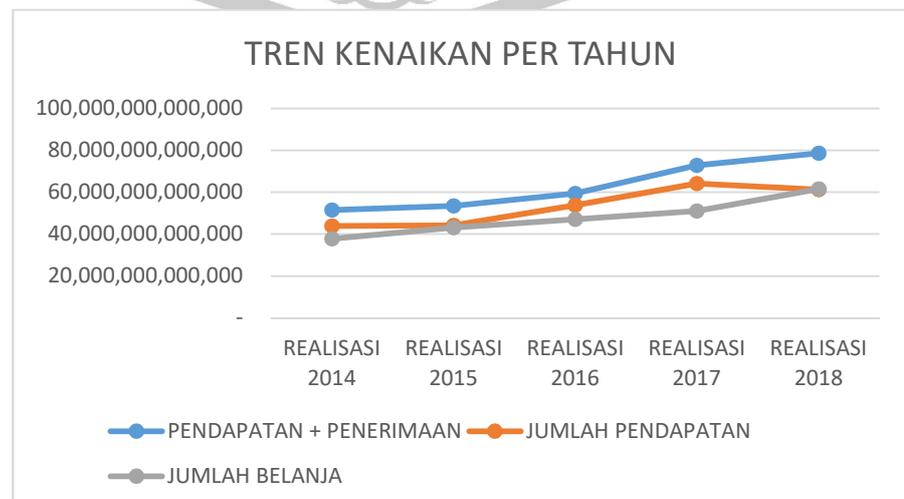
Gambaran Umum Tren realisasi APBD Provinsi Jawa Timur dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada grafik dibawah yang menunjukkan tren realisasi APBD. Tren realisasi pendapatan daerah selalu berada di atas 100% artinya secara keseluruhan selama 5 (lima) tahun terakhir realisasi pendapatan selalu melebihi anggaran pendapatan dari tahun ke tahun. Demikian juga dengan realisasi pembiayaan, dari tahun ke tahun realisasi pembiayaan Provinsi Jawa Timur. Mengalami hamper sama, namun terjadi penurunan yang relatif sedikit dari tahun sebelumnya untuk tahun 2015 dari yang dianggarkan.

**Tabel III.53**  
**Data Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018**

	REALISASI 2015	REALISASI 2016	REALISASI 2017	REALISASI 2018
PENDAPATAN + PENERIMAAN	53.419.020.078.222	59.392.458.270.851	72.844.064.956.145	78.682.854.601.683
JUMLAH PENDAPATAN	44.209.238.168.583	53.784.706.312.513	64.132.247.593.846	61.250.152.195.102
JUMLAH BELANJA	43.031.322.947.557	47.128.810.245.855	51.041.790.699.543	61.521.306.553.292

Sumber : BPKD Provinsi DKI Jakarta

**Grafik III.9**  
**Tren Capaian Realisasi APBD Provinsi DKI Jakarta**



Sumber : BPKD Provinsi DKI Jakarta



## b. Kinerja Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah, meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana, merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Pendapatan daerah, adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pendapatan daerah tersebut merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.54**  
**Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018**

No	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/Berkurang	
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6
4	Pendapatan Daerah	65.809.931.722.844	61.250.152.195.102	64.823.887.369.820	5,8
4.1	Pendapatan Asli Daerah	44.350.077.858.844	43.340.601.994.544	43.901.488.807.743	1,3
4.1.1	Pajak Daerah	38.125.000.000.000	37.538.912.327.312	36.500.782.266.176	-2,7
4.1.2	Retribusi Daerah	671.490.000.000	577.786.540.194	624.137.343.759	8
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	592.740.014.202	592.956.276.353	489.478.684.673	-17,4
4.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	4.960.847.844.642	4.630.946.850.685	6.287.090.513.135	35,76
4.2	Dana Perimbangan	21.401.857.864.000	17.855.177.072.924	18.969.291.389.929	6,2
4.2.1	Dana bagi Hasil Pajak/Sumber Daya Alam	18.265.228.609.000	15.209.573.081.710	16.847.489.450.263	10,76
4.2.1.01	Bagi Hasil Pajak	18.105337.484.000	15.026.197.590.222	16.605.608.520.001	10,5
4.2.1.02	Sumber Daya Alam	159.891.125.000	183.375.491.488	241.880.930.262	
4.2.2	Dana Alokasi Umum	-	-	-	-
4.2.3	Dana Alokasi Khusus	3.136.629.255.000	2.645.603.991.214	2.121.801.939.666	-19,79
4.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	57.996.000.000	54.373.127.634	1.953.107.172.148	34,92
4.3.1	Pendapatan Hibah	57.996.000.000	54.373.127.634	1.953.107.172.148	34,92



No	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/Berkurang	
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%
4.3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>		<b>65.809.931.722.844</b>	<b>61.250.152.195.102</b>	<b>64.823.887.369.820</b>	<b>5,8</b>

Sumber : BPKD Provinsi DKI Jakarta

**Tabel III.55**  
Realisasi/Prediksi PAD dan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta

No	Tahun	PAD	Pajak Daerah	Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD (%)
1	2017	43.901.488.807.743	36.500.782.266.176	83,14
2	2018	43.340.601.994.544	37.538.912.327.312	86,61

c. Kinerja Belanja Daerah

**Tabel III.56**  
Realisasi Anggaran Belanja Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018

NO	PERANGKAT DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
1	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	631.023.996.579	560.832.430.174	70.191.566.405	11,12%
2	DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	1.115.804.326.993	997.595.224.427	118.209.102.566	10,59%
3	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	376.129.641.396	310.460.486.515	65.669.154.881	17,46%
4	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, SERTA PERDAGANGAN	247.313.454.147	217.066.267.783	30.247.186.364	12,23%
5	DINAS PERINDUSTRIAN DAN ENERGI	1.281.008.124.815	978.411.537.887	302.596.586.928	23,62%
6	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN	395.678.006.124	355.060.927.165	40.617.078.959	10,27%
7	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	455.376.956.797	405.488.898.025	49.888.058.772	10,96%
8	DINAS PERHUBUNGAN	1.056.180.827.563	976.387.857.767	79.792.969.796	7,55%
9	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	218.940.136.377	208.095.370.859	10.844.765.518	4,95%
10	DINAS BINA MARGA	3.632.258.570.326	3.274.646.941.762	357.611.628.564	9,85%
11	DINAS SUMBER DAYA AIR	5.118.304.516.259	3.284.359.371.901	1.833.945.144.358	35,83%
12	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN	2.705.997.118.067	2.324.821.774.206	381.175.343.861	14,09%



NO	PERANGKAT DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
	KAWASAN PERMUKIMAN				
13	DINAS CIPTA KARYA, TATA RUANG DAN PERTANAHAN	481.996.384.088	358.812.122.115	123.184.261.973	25,56%
14	DINAS KEHUTANAN	3.275.293.664.071	3.051.272.698.499	224.020.965.572	6,84%
15	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1.387.450.148.831	1.149.012.104.802	238.438.044.029	17,19%
16	DINAS SOSIAL	600.636.872.652	535.047.312.922	65.589.559.730	10,92%
17	DINAS PENDIDIKAN	15.484.232.175.437	13.841.241.067.910	1.642.991.107.527	10,61%
18	DINAS KESEHATAN	5.734.237.152.698	5.101.246.745.135	632.990.407.563	11,04%
19	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	682.668.236.854	533.595.769.866	149.072.466.988	21,84%
20	DINAS PEMBERDAYAAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK	298.953.272.462	274.212.166.474	24.741.105.988	8,28%
21	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	214.638.640.375	181.065.271.195	33.573.369.180	15,64%
22	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	762.729.111.121	689.489.958.803	73.239.152.318	9,60%
23	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	1.214.902.456.434	1.089.695.863.228	125.206.593.206	10,31%
24	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	122.095.738.802	113.785.052.125	8.310.686.677	6,81%
25	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	131.309.945.512	126.174.218.970	5.135.726.542	3,91%
26	BADAN PENGELOLA ASET DAERAH	227.548.582.883	188.900.904.411	38.647.678.472	16,98%
27	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	867.376.123.893	740.371.212.707	127.004.911.186	14,64%
28	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	161.881.498.033	151.159.221.700	10.722.276.333	6,62%
29	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	121.172.239.703	115.456.162.913	5.716.076.790	4,72%
30	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	103.758.491.846	92.440.999.134	11.317.492.712	10,91%
31	BADAN PEMBINAAN BADAN USAHA MILIK DAERAH	28.333.034.701	25.973.805.117	2.359.229.584	8,33%
32	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	45.668.486.488	41.442.847.646	4.225.638.842	9,25%



NO	PERANGKAT DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
33	BADAN PELAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA	71.479.169.236	66.606.807.819	4.872.361.417	6,82%
34	SEKRETARIAT DAERAH	641.064.242.969	599.296.479.555	41.767.763.414	6,52%
35	SEKRETARIAT DPRD	340.313.827.362	274.298.344.412	66.015.482.950	19,40%
36	KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA	317.468.590.806	296.889.444.179	20.579.146.627	6,48%
37	KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT	319.514.016.619	300.718.230.397	18.795.786.222	5,88%
38	KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR	557.457.385.358	525.493.770.148	31.963.615.210	5,73%
39	KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	478.114.210.976	449.496.927.877	28.617.283.099	5,99%
40	KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT	454.668.258.874	399.716.995.162	54.951.263.712	12,09%
41	KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU - KEP. SERIBU	111.562.610.518	103.123.193.256	8.439.417.262	7,56%
	JUMLAH	<b>52.472.540.245.045</b>	<b>45.309.262.786.948</b>	<b>7.163.277.458.097</b>	<b>13,65%</b>

Sumber : LKPD Unreviu Tahun Anggaran 2018

Penyusunan RPJMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Renstra OPD tahun 2017-2022 sudah dilakukan melalui sistem perencanaan jangka menengah pada website [sipjm.jakarta.go.id](http://sipjm.jakarta.go.id), sehingga memastikan keselarasan indikator perencanaan antara RPJMD dengan Renstra. Selain itu dapat memastikan ketepatan program/kegiatan dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga terjadi efisiensi dalam penggunaan anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran diindikasikan dengan alokasi yang tadinya untuk rutinitas perkantoran, dilakukan penghematan menjadi alokasi untuk tujuan pembangunan daerah. Berdasarkan anggaran tahun 2017 dan 2018 terdapat efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai perjanjian kinerja daerah, yaitu tahun 2017 dibandingkan dengan total anggaran sebesar Rp61.821.923.000.480,-, yang digunakan untuk pencapaian perjanjian kinerja sebesar Rp4.765.502.095.439,- atau 7,71%, sedangkan tahun 2018 dibandingkan dengan total anggaran sebesar Rp75.093.831.260.213,-, yang digunakan untuk pencapaian perjanjian kinerja sebesar Rp9.894.496.283.233,- atau 13,18%, dengan demikian terjadi efisiensi sebesar 5,47% yang akhirnya digunakan untuk mencapai pembangunan daerah.



## BAB IV

# KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mencapai capaian target Pemerintahan pada tahun 2018. Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada setiap tujuan yang ditetapkan pada Keputusan Gubernur Nomor 1963 Tahun 2018 tentang Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2018 bisa dikategorikan Baik.

Di antara 10 (sepuluh) sasaran yang ada terdapat 4 (empat) sasaran yang mempunyai capaian memuaskan dan sangat baik, sehingga perlu ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang agar capaian menjadi memuaskan atau sangat baik adalah :

1. Tersedianya stok kebutuhan pangan yang terjamin jumlah dan mutunya serta terjangkau bagi masyarakat dengan capaian 100 persen ketersediaan dan skor pola pangan harapan sebesar 86.7.
2. Menurunnya Tingkat Kemiskinan sebesar 3.55%, atau melebihi target yaitu 3.58% pada tahun 2018.
3. Meningkatnya akses sanitasi layak yang mempunyai indikator berkurangnya jumlah titik genangan banjir dengan target 12 titik genangan dicapai sebanyak 11 titik genangan sehingga target tercapai 109.09 persen.
4. Meningkatnya pertumbuhan Investasi pada indikator kinerja utama dengan target sebesar Rp. 93.10 triliun mencapai target sebesar Rp. 114.2 triliun atau 100 persen lebih.
5. Sasaran Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel dengan 2 indikator yang berhasil terdiri dari :
  - a. Capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target 80.00 dicapai sebesar 83.76 atau 104.7 persen tercapai.
  - b. Capaian indikator Opini Laporan Keuangan Daerah dengan target Predikat WTP yang tahun 2018 juga mendapat predikat WTP atau capaian 100 persen.
6. Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya, adapun jumlah



kawasan permukiman yang pada awalnya sebanyak 223 RW pada tahun 2018 tertata sebanyak 6 RW kumuh.

Dalam tahun mendatang, tentunya akan dirumuskan lagi indikator keberhasilan yang menggambarkan kondisi nyata yang diharapkan masyarakat. Dalam tahun mendatang seluruh jajaran dalam pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan selalu berusaha untuk meningkatnya kinerjanya secara lebih optimal dengan lebih merevitalisasi sumber daya internal yang ada, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maupun kepada pihak lain yang berkepentingan.

Kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2018 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi seluruh jajaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, LKIP ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan dijadikan perhatian khusus dalam penyusunan dan implementasi: Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Anggaran, dan Rencana Strategis pada masa-masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Provinsi DKI Jakarta yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2018 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Provinsi DKI.



**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**

**KEPUTUSAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**

**NOMOR 1963 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**PERJANJIAN KINERJA PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA TAHUN 2018**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,**

- Menimbang :
- a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam rangka mengukur dan meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta perlu menetapkan Perjanjian Kinerja;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2018;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
  3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
  4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
  5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
18. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018;
19. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022;

20. Peraturan Gubernur Nomor 198 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 70 Tahun 2018;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG PERJANJIAN KINERJA PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TAHUN 2018.

KESATU : Menetapkan Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Gubernur ini.

KEDUA : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Desember 2018

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA,



ANIES BASWEDAN

Tembusan :

1. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
2. Menteri Dalam Negeri
3. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
4. Para Asisten Sekda Provinsi DKI Jakarta
5. Inspektur Provinsi DKI Jakarta
6. Plt. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta
7. Plt. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta
8. Plt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta
9. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi DKI Jakarta

Lampiran : Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta

Nomor 1963 TAHUN 2018  
Tanggal 20 Desember 2018

PERJANJIAN KINERJA

UNIT SATUAN KERJA : PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA  
TAHUN ANGGARAN : 2018

NO	SASARAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Terjaminnya akses dan layanan pendidikan, kesehatan, dan peningkatan keberdayaan yang berkualitas bagi semua	1	Indeks Pembangunan Manusia	80,00
2	Berkurangnya tingkat pengangguran	1	Tingkat Pengangguran Terbuka	5,20%
3	Tersedianya stok kebutuhan pangan yang terjamin jumlah dan mutunya serta terjangkau bagi masyarakat	1	Indeks Ketahanan Pangan	Ketersediaan 100%, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) skor 81
4	Terlaksananya pengentasan kemiskinan bagi seluruh masyarakat	1	Tingkat Kemiskinan	3,58%
5	Meningkatnya fungsi dan pengelolaan infrastruktur pengendalian banjir dan abrasi	1	Jumlah titik genangan banjir	12 titik
6	Meningkatnya akses sanitasi layak	1	Cakupan pelayanan air bersih	60,99%
		2	Persentase penurunan volume sampah di kota	14,00%
7	Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua warga Jakarta	1	Persentase perjalanan penduduk menggunakan sarana kendaraan bermotor umum (Public Transportation Modal Share)	20%
8	Meningkatnya pertumbuhan investasi	1	Realisasi Nilai Investasi	Rp 93,10 triliun
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel	1	Nilai/Predikat AKIP	Predikat A
		2	Indeks Kepuasan Masyarakat	80,00
		3	Opini Laporan Keuangan Daerah	Predikat WTP
10	Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya	1	Jumlah kawasan pemukiman kumuh	164 RW

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan	32.261.698.568	APBD
2	Program Penataan Administrasi Kependudukan	93.852.082.376	APBD
3	Program Pengembangan Komunikasi dan Informasi Publik	54.516.911.656	APBD
4	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	19.093.658.635	APBD
5	Program Penyelenggaraan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	26.905.177.078	APBD
6	Program Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Barat	79.682.083.525	APBD
7	Program Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Pusat	23.922.160.005	APBD
8	Program Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Selatan	37.963.861.112	APBD
9	Program Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Timur	53.919.293.332	APBD
10	Program Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Utara	65.181.239.628	APBD
11	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Pusat	389.087.909.203	APBD
12	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Utara	422.741.820.708	APBD
13	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Barat	520.312.310.046	APBD
14	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Selatan	556.060.723.223	APBD
15	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Timur	636.749.607.796	APBD
16	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	58.643.076.685	APBD
17	Program Pengelolaan dan Pelayanan Pajak Daerah	108.736.588.145	APBD
18	Program Peningkatan Kualitas Pengadaan Barang/Jasa	2.160.531.133	APBD
19	Program pembinaan dan Pengembangan BUMD	3.339.197.500	APBD
20	Program Pembinaan Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Daerah	82.258.934.774	APBD
21	Program Pemanfaatan Aset Daerah	171.400.000	APBD
22	Program Pembinaan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	16.328.994.944	APBD
23	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat	45.401.601.965	APBD
24	Program Pengembangan Pertanian, peternakan dan kesehatan hewan	100.099.349.977	APBD

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
25	Program Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	99.317.123.802	APBD
26	Program Peningkatan Penanaman Modal	3.715.714.306	APBD
27	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu Satu Pintu	120.247.475.933	APBD
28	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan Umum	151.534.900.949	APBD
29	Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan	68.245.012.736	APBD
30	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan Perairan dan Kepelabuhanan	129.873.745.372	APBD
31	Program Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	49.016.169.892	APBD
32	Program Penciptaan Hubungan Industrial yang harmonis	781.000.000	APBD
33	Program Pengelolaan Pemakaman	542.683.405.875	APBD
34	Program Pengelolaan Persampahan	1.495.200.950.825	APBD
35	Program Penataan Kawasan Permukiman	189.915.421.563	APBD
36	Program Pelayanan Penghuni Rumah Susun	23.522.325.599	APBD
37	Program Pengendalian Banjir	4.080.620.962.180	APBD
38	Program Pengembangan dan Pengelolaan Air bersih	119.465.338.796	APBD
39	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan	1.570.149.056.701	APBD
40	Program Pengelolaan, Pengawasan dan Pembinaan Mental Spiritual	8.257.983.964	APBD
41	Program Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	32.848.568.995	APBD
42	Program Pembinaan Upaya Kesehatan	1.471.031.285.505	APBD
43	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah	1.682.376.526.000	APBD
44	Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	30.256.510.161	APBD
45	Program Pemberdayaan Masyarakat	12.125.741.475	APBD
46	Program Penyadaran, Pemberdayaan, Pengembangan Pemuda dan Pramuka	22.049.237.117	APBD
47	Program Pengembangan dan Pembinaan Olahraga	462.708.951.554	APBD
48	Program Wajib Belajar 12 Tahun	2.674.633.896.068	APBD
49	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	38.649.139.183	APBD
50	Program Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan	1.048.992.570.150	APBD

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
51	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	2.216.428.075.458	APBD
52	Program Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	10.809.073.800	APBD
53	Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	13.350.953.801	APBD
54	Program Pelayanan dan Pengembangan Perpustakaan	104.555.105.998	APBD
55	Program Pelayanan dan Pengembangan Kearsipan	39.435.694.948	APBD
56	Program Penanganan Fakir Miskin	6.600.079.744	APBD



GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA,

*Anies Baswedan*  
ANIES BASWEDAN

# LAMPIRAN

## DAFTAR PENGHARGAAN YANG DIRAIH PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2018

1. Pemprov DKI berhasil memperoleh opini WTP dari Badan  
Pemeriksa Keuangan(BPK) atas laporan keuangan tahun 2017



2. Penerapan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara  
(LHKPN) Terbaik Tahun 2018, dari KPK



# LAMPIRAN

3. Pemerintah Daerah dengan Nilai Gratifikasi Terbesar yang Ditetapkan Menjadi Milik Negara Tahun 2018 dari KPK



4. Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik Tahun 2018 dari KPK.



# LAMPIRAN

5. Penghargaan Top 40 Inovasi Pelayanan Publik untuk Cek Dan Sadari (Cegah Kanker Serviks Dengan Aplikasi MAPLE-S dan Mobil Deteksi Kanker HIBISCUS) dan Sipil Doyan Jalan (Sistem Pilih Dokter dan Waktu Pelayanan Pasien Rawat Jalan dan Peserta JKN-KIS)



6. Penghargaan Universal Health Care, Jaringan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat, Provinsi dengan Cakupan Jaminan Kesehatan Bagi Warga di Atas 95% (Ditingkatkan dari 78% menjadi 98% dalam waktu 6 bulan) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang diberikan langsung oleh Presiden RI Joko Widodo.



# LAMPIRAN

7. Pemprov DKI meraih 4 penghargaan diantaranya Penghargaan Indeks Prestasi Pembangunan Ketenagakerjaan (INTEGRA) untuk Kategori Indikator Utama Kesempatan Kerja Terbaik, Kategori Indikator Utama Produktivitas Kerja Terbaik, Kategori Indikator Utama Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terbaik, dan Kategori Provinsi dengan Urusan Ketenagakerjaan Sedang.

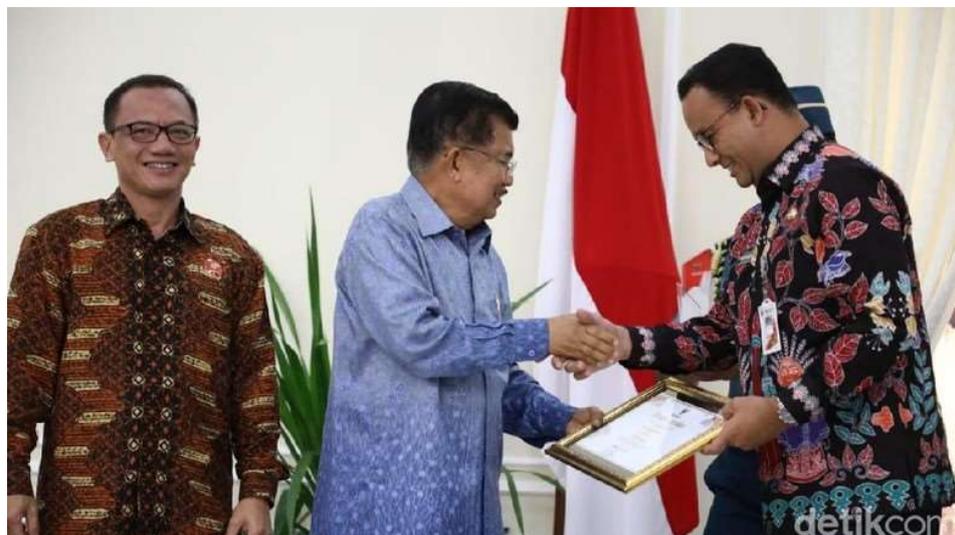
Fabiola Febrinastrri

Selasa, 20 November 2018 | 10:16 WIB



Penghargaan INTEGRA 2018 diserahkan langsung oleh Menteri Ketenagakerjaan (Menaker), M. Hanif Dhakiri, di ruang Tridharma Kemnaker, Jakarta, Senin (19/11/2018). (Dok: Kemnaker)

8. aspek keterbukaan informasi publik Pemprov juga memberikan pelayanan informasi publik terbaik hingga menyabet Penghargaan Kualifikasi Badan Pemerintah Provinsi Paling Informatif dari Komisi Informasi Pusat, Pemprov DKI Jakarta mendapat nilai 93,19 dari Komisi Informasi Pusat (KIP)



# LAMPIRAN

9. Penghargaan Bhumandala Kanaka (medali emas), Provinsi dengan Simpul Jaringan Terbaik dan Selaras dengan Sistem Referensi Geospasial Nasional dan diberikan oleh Badan Informasi Geospasial



10. Penghargaan Indeks Demokrasi Indonesia, Provinsi dengan Indeks Demokrasi Terbaik yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik, diberikan oleh Kemenko Polhukam,



# LAMPIRAN

11. Penghargaan Anubhawa Sasana kepada 14 Kecamatan, 17 Kelurahan dan 37 Sekolah Sadar Hukum di DKI Jakarta diberikan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.



12. Penghargaan Pemerintah Provinsi dengan Komitmen Tinggi Terhadap Pelaksanaan Pembinaan Sosial Bagi Anak Jalanan dari Kementerian Sosial.

## PENGHARGAAN DARI KEMENSOS



Pemerintah Provinsi dengan Komitmen Tinggi Terhadap Pelaksanaan Pembinaan Sosial Bagi Anak Jalanan Diberikan oleh Kementerian Sosial, 28/11/2018

13. Penghargaan 10 Kota Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

## Pemprov DKI Raih 10 Penghargaan Kota Layak Anak

Reporter : TP Moan Simanjuntak | Editor : Budhy Trisanto | Minggu, 29 Juli 2018 16:00 WIB | Dibaca 3015 kali



(Foto: /Beritajakarta.id)

Pemprov DKI Jakarta meraih 10 penghargaan Kota Layak Anak dalam peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2018 di Hutan Kota.

14. Penghargaan Reksa Bahasa, Provinsi yang Mengutamakan Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik dari Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 10 Desember 2018.

## Pemprov DKI Jakarta Raih Penghargaan Reksa Bahasa 2018

Senin 10 Des 2018 14:43 WIB

Rep: Mimi Kartika/ Red: Esthi Maharani



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dadang Suhendar(kiri) bersama Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kanan) menunjukan piala reksa bahasa dalam acara penghargaan a Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Jakarta, Senin (10/12).

Foto: Republika/Iman Firmansyah

# LAMPIRAN

15. Penghargaan Asosiasi Perencana Pemerintah Indonesia atas Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif 2018 dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, serta



16. Investment Award 2018, PTSP Provinsi Terbaik Ketiga se-Indonesia



# LAMPIRAN

17. DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima (Nilai A) dari Kementerian PAN dan RB



18. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi DKI Jakarta Edy Junaedi dinobatkan sebagai Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Pratama Teladan dalam Anugerah Aparatur Sipil Negara (ASN) 2018.



# LAMPIRAN

19. Pemprov DKI menerima penghargaan One Planet City Challenge dan We Love Cities 2018. Penghargaan ini digagas oleh World Wide Fund for Nature (WWF)



20. Ditetapkannya UP TM Ragunan sebagai Unit kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tahun 2018 oleh Kementerian PAN dan RB.



ragunanzoo [Follow](#)



# LAMPIRAN

21. Penghargaan Program Kampung Iklim (Proklam) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).



22. Penghargaan Natamukti Indonesia City Award Tahun 2018 dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM).



# LAMPIRAN

23. Kota Layak Pemuda dari Kementerian Olahraga dan Pemuda (Kemenpora).



24. Anugerah Parahita Ekapraya (APE) 2018 di Istana Wakil Presiden Republik Indonesia.



# LAMPIRAN

25. Penghargaan AP2I Award dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) atau Badan perencanaan pembangunan nasional (Bappenas)



26. Penghargaan Grand Property Award dalam acara malam apresiasi Indonesia Property and Bank Award XIII Tahun 2018



# LAMPIRAN

27. Penghargaan Bapak Peningkatan Kompetensi Guru Indonesia dari IGI



28. Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan meraih penghargaan prestisius sebagai Top Pembina BUMD 2018 di ajang Top BUMD 2018 Award dari majalah Indonesia Business News



# LAMPIRAN

29. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menerima Anugerah Obsession Awards 2018 pada Individual Achievers Category 'Best Achiever in Regional Leader

